

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned below:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Muhammad Hanugroho |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : | Jl. Abimanyu Raya No. 19, RT/RW 002/015, Bantarjati, Kota
Bogor Utara, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Wiwi Suprihatno |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : | Jl. Pangrango V Blok 9 No. 10, RT/RW 002/018, Kayuringin
Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/ <i>Director of Finance</i> |

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; and*
- We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2025/March 20, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Director of Finance



Muhammad Hanugroho



Wiwi Suprihatno



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00231/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00231/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.913.600.848.372 yang mengakibatkan akumulasi defisit sebesar Rp14.564.295.204.230. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp2.060.723.740.448. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Ketepatan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi

Merujuk pada Catatan 3x, 4c, dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan usaha utama Grup berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp7.891.487.552.383 yang meliputi 73.72% dari total pendapatan usaha Grup.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 63 to the accompanying consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a net loss amounted to Rp3,913,600,848,372 for the year ended December 31, 2024 which resulting in an accumulated deficit amounted to Rp14,564,295,204,230. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total current assets by Rp2,060,723,740,448. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 63 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below:

Appropriateness of revenue recognition from construction services

Refer to Notes 3x, 4c, and 43 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's primary revenues derived from construction services. For the year ended December 31, 2024, the Group recognized revenues from construction services of Rp7,891,487,552,383 which comprise 73.72% of the Group's total revenue.

Grup mengakui pendapatan usaha jasa konstruksi sepanjang waktu berdasarkan penyelesaian kewajiban pelaksanaan kontrak dengan masing-masing pemberi kerja yang ditentukan menggunakan perkembangan fisik proyek di akhir periode pelaporan.

Pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan perkembangan proyek di akhir periode pelaporan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian kunci yang relevan dengan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi berdasarkan estimasi perkembangan proyek;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan usaha jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan jumlah yang tercatat dalam catatan keuangan;
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi dan modifikasi yang terkait, berdasarkan uji petik, untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, perkembangan aktual proyek berdasarkan jumlah biaya yang telah terjadi dan mencocokkan nilainya dengan perencanaan biaya proyek yang terkait, untuk menilai kewajaran estimasi perkembangan proyek;
- Kami telah memeriksa pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi yang telah tercatat pada catatan keuangan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai; dan
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek.

The Group recognized revenues from construction services based on the completion of the contract's performance obligation with the respective project's owner which is determined using the project's physical progress at the end of the reporting period.

Revenue recognition from construction services is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgement and estimates in determining the progress of the project at the end of the reporting period.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We have obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the recognition of revenues from construction services based on estimated progress of the project;*
- *We have obtained the details of revenues from construction services and compared the amount with the amount recorded in the financial records;*
- *We have read and understood the significant terms and conditions of the construction contract and the related modifications, on a sampling basis, to assess the appropriateness of the accounting treatment for the contract;*
- *We have evaluated, on a sampling basis, the actual progress of the projects based on the total cost incurred and compared the amount against the related budgeted cost, to assess the reasonableness of the estimated progress of the project;*
- *We have examined the revenue recorded in the financial records, on a sampling basis, to assess whether the revenues from construction services recognized were supportable with appropriate evidence; and*
- *We have visited the project's site, on a sampling basis, to ensure the occurrence of the project.*

Keterpulihan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol

Merujuk pada Catatan 3t, 4d, dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp31.338.960.884.901, yang meliputi 40,62% dari total aset Grup.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol ketika terdapat indikator penurunan nilai sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar akuntansi dengan melibatkan tenaga ahli eksternal dalam mengestimasi nilai terpulihkan. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat masing-masing aset non-keuangan dimana indikator penurunan nilai teridentifikasi dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan input relevan lainnya.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset non-keuangan, yang pada prinsipnya timbul dari input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan volume lalu lintas jalan tol, prakiraan kenaikan tarif tol, prakiraan biaya pemeliharaan, dan tingkat diskonto.

Keterpulihan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan;

Recoverability of intangible asset - toll road concession rights

Refer to Notes 3t, 4d, and 22 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the carrying amount of the intangible assets - toll road concession rights was amounting Rp31,338,960,884,901, which comprise 40.62% of the Group's total assets.

Management performs an impairment assessment on intangible assets - toll road concession rights when indicators of impairment are identified as required by the accounting standards with the involvement of external experts in estimating recoverable amount. In making the assessment, management compares the respective carrying amounts of the non-financial assets where impairment indicators are identified with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and other relevant inputs.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the models, including the forecasted toll road traffic volumes, forecasted increase in toll tariff, expected maintenance expenses, and discount rate.

Recoverability of intangible asset - toll road concession rights is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgement and estimates in determining whether the carrying amount of the assets are supportable.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- We have obtained understanding and evaluated management's impairment assessment process, including the identification for indicator of impairment and the valuation models used;

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Kami menilai asumsi yang digunakan untuk menentukan dan mengukur jumlah terpulihkan aset non-keuangan, serta melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama. Hal ini termasuk apakah asumsi tingkat diskonto dapat didukung dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto;
- Kami memeriksa akurasi matematis dari arus kas yang digunakan dalam model dan membandingkan anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Keterpulihan goodwill

Merujuk pada Catatan 3d, 4k, dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat goodwill sebesar Rp2.515.494.852.833 yang meliputi 3,26% dari total aset Grup. Goodwill tersebut berasal dari kombinasi bisnis yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road ("WTR") atas beberapa entitas dan diuji penurunan nilainya sekurang-kurangnya setahun sekali dan ketika terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat goodwill untuk setiap unit penghasil kas mungkin telah mengalami penurunan nilai.

Keterpulihan goodwill merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- We have assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;
- We have assessed the assumptions used to determine and measure the recoverable amount of non-financial assets, as well as performing sensitivity analysis for the key assumptions. This included whether assumptions of the discount rate were supportable by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate;
- We have checked the mathematical accuracy of the cash flows used in the models and compared historical budgets with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models; and
- We assessed whether the disclosures provided in Note 22 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Recoverability of goodwill

Refer to Notes 3d, 4k, and 20 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized goodwill amounting Rp2,515,494,852,833 which comprise 3.26% of the Group's total assets. The goodwill was arising from business combination carried out by PT Waskita Toll Road ("WTR") over several entities and is tested for impairment at least annually and when circumstances indicate that the carrying amount of goodwill for each cash generating unit may be impaired.

Recoverability of goodwill is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgement and estimates in determining whether the carrying amount of the asset is supportable.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan;
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Kami menilai metodologi yang digunakan dan akurasi matematis dari model terhadap persyaratan standar akuntansi;
- Kami menilai asumsi yang digunakan untuk menentukan dan mengukur jumlah terpulihkan aset non-keuangan, serta melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama;
- Kami memeriksa akurasi matematis dari arus kas yang digunakan dalam model dan membandingkan anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan

Merujuk pada Catatan 3x dan 4q atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mengindikasikan kemungkinan menghasilkan kerugian.

Standar akuntansi mensyaratkan bahwa provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan harus diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima setelah mempertimbangkan estimasi

- *We have obtained understanding and evaluated management's impairment assessment process, including the identification for indicator of impairment and the valuation models used;*
- *We have assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *We have assessed the methodology used and the mathematical accuracy of the models against the requirements of the accounting standards;*
- *We have assessed the assumptions used to determine and measure the recoverable amount of non-financial assets, as well as performing sensitivity analysis for the key assumptions;*
- *We have checked the mathematical accuracy of the cash flows used in the models and compared historical budgets with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models; and*
- *We assessed whether the disclosures provided in Note 20 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Provision for expected losses on onerous construction contracts

Refer to Notes 3x and 4q to the accompanying consolidated financial statements, the Group has identified several construction contracts that indicated may result in losses.

The accounting standards require that a provision for expected losses on onerous construction contracts should be recognized based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received after considering the estimated variable

imbangan variabel yang akan menjadi hak Grup dan potensi denda keterlambatan.

Merujuk pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui provisi sebesar Rp87.115.508.305 untuk taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan serta potensi denda keterlambatan. Dalam menentukan provisi tersebut, melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan estimasi biaya pemenuhan dan manfaat ekonomi yang akan diakui selama sisa periode kontrak.

Provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam menentukan biaya kontrak tambahan atau estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai pengendalian internal dan proses manajemen untuk menentukan provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan;
- Kami menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik, terkait dengan pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak, dan revisi anggaran;
- Kami menguji akurasi matematis dari margin proyek yang diharapkan. Selisih lebih biaya untuk memenuhi kontrak dengan sisa imbalan yang diharapkan akan diterima diakui sebagai provisi untuk kontrak yang memberatkan;
- Kami menilai imbalan yang diharapkan akan diterima, termasuk dampak dari potensi denda keterlambatan, yang digunakan dalam penilaian manajemen, dengan memahami penilaian manajemen terhadap variasi nilai

consideration to which the Group will be entitled and any potential delay penalties.

Refer to Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the Group recognized a provision of Rp87,115,508,305 for expected losses on onerous construction contracts as well as potential delay penalties. In determining such provision, significant judgements and assumptions are involved in respect of the estimated fulfilment costs and economic benefits to be recognized over the remaining contract period.

Provision for expected losses on onerous construction contracts is a key audit matter because it involved significant management's judgement and estimates, as well as uncertainty in determining the additional contract costs or the estimated costs to complete the projects.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We have obtained understanding and evaluated management's internal controls and its process to determine the provision for expected losses on onerous construction contracts;*
- *We have tested the relevant controls, on a sampling basis, related to the revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage of completion rate), contract costs, and budget revisions;*
- *We have tested the mathematical accuracy of the expected margin of the projects. The excess of the costs to fulfil the contracts over the remaining consideration expected to be received was recognized as the provision for the onerous contracts;*
- *We have assessed the consideration expected to be received, including the impact of any potential delay penalties, used in management's assessment by understanding management's assessment*

kontrak dan mengacu pada dokumen pendukung; dan

- Kami menguji biaya aktual yang terjadi, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa biaya-biaya yang diakui dapat didukung.

Nilai realisasi bersih aset real estat

Merujuk pada Catatan 3p, 4l, dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, aset real estat Group terdiri dari unit apartemen dan perumahan yang siap dijual dan yang sedang dikonstruksi, serta tanah yang sedang dikembangkan, dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.578.077.198.207, yang meliputi 4,64% dari total aset Grup.

Aset real estat dinilai berdasarkan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, yang merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penentuan estimasi nilai realisasi bersih persediaan sangat bergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang.

Grup telah menunjuk tenaga ahli eksternal untuk mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat per 31 Desember 2024.

Nilai realisasi bersih aset real estat merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih aset real estat.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penentuan nilai realisasi bersih aset real estat;
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;

of variations to the contract value and reference to supporting documents; and

- *We have tested the actual costs incurred, on a sampling basis, to supporting documents to assess whether the costs recognized were supportable.*

Net realizable value of real estate assets

Refer to Notes 3p, 4l, and 11 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's real estate assets include apartment and housing units ready for sale and under construction, as well as land under development, with carrying amount as of December 31, 2024 amounting Rp3,578,077,198,207, which comprise 4.64% of the Group's total assets.

Real estate assets is valued at the lower of cost or net realizable value, which is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on the Group's expectation of future selling prices of inventories.

The Group has engaged external experts in estimating the net realizable value of the real estate assets as of December 31, 2024.

Net realizable value of real estate assets is a key audit matter because it involved significant management's judgement and estimates, as well as uncertainty in estimating the net realizable value of real estate assets.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We have obtained understanding and evaluated management's internal controls relevant to the process of determining the net realizable value of real estate assets;*
- *We have assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*

- Kami menguji konsistensi data yang digunakan oleh tenaga ahli manajemen, termasuk rincian unit, dengan membandingkannya dengan sumber data manajemen;
 - Kami menilai asumsi signifikan yang digunakan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih aset real estat, termasuk metodologi penilaian yang diterapkan;
 - Kami menguji akurasi matematis perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih aset real estat;
 - Kami menghadiri observasi fisik oleh Grup, berdasarkan uji petik, untuk memeriksa kondisi fisik aset real estat; dan
 - Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We have assessed the consistency of the data used by the management's experts, including the details of the units, by comparing with the management's source data;*
 - *We have assessed the significant assumptions used in estimating the net realizable value of real estate assets, including the valuation methodology applied;*
 - *We have tested the mathematical accuracy of the management's calculation of the net realizable value of real estate assets;*
 - *We have attended the Group's physical observations, on a sampling basis, to check the physical condition of the real estate assets; and*
 - *We assessed whether the disclosures provided in Note 11 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the*

tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

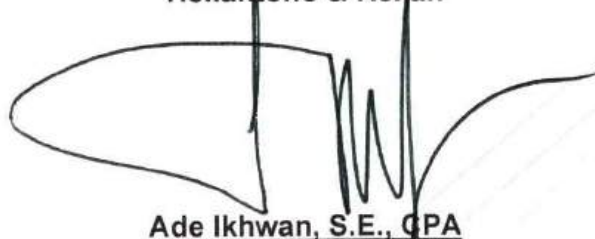
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charges with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan


Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner



Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0916

Jakarta, 20 Maret 2025/ *March 20, 2025*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-258	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 57	2.516.211.632.824	1.340.065.112.240	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5, 57	2.791.060.036.883	6.698.167.060.090	Restricted Cash
Investasi Jangka-Pendek	6	1.000.000.000	--	Short-Term Investments
Piutang Usaha Lancar - Bersih				Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7a, 57	1.103.424.486.278	1.091.142.896.325	Related Parties
Pihak Ketiga	7a	718.246.832.754	622.548.493.194	Third Parties
Piutang Retensi Lancar - Bersih				Current Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	9a, 57	1.072.595.128.750	1.413.108.309.388	Related Parties
Pihak Ketiga	9a	287.324.664.614	283.823.895.578	Third Parties
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih				Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10a, 57	576.771.799.529	969.400.717.289	Related Parties
Pihak Ketiga	10a	293.712.167.338	52.759.431.675	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	8, 57	399.507.904.218	360.741.426.135	Joint Ventures Receivable
Persediaan - Bersih	11	2.624.924.188.062	3.202.107.332.320	Inventories - Net
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa - Bersih				Gross Amounts Due from Customers - Net
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	12, 57	1.807.679.479.258	3.322.024.421.101	Related Parties
Pihak Ketiga	12	670.855.331.740	1.174.684.646.350	Third Parties
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi				Financial Asset from Concession Project -
Bagian Lancar	23	13.590.284.256	30.382.221.195	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	13a	409.971.667.727	621.103.612.176	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	14	261.579.932.077	541.070.247.275	Advances and Prepayments
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)	22	4.889.087.053.307	--	Non-Current Assets Held for Handover (HPJT)
TOTAL ASET LANCAR		20.437.542.589.615	21.723.129.822.331	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15	6.871.548.355.907	2.323.013.265.928	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7b, 57	1.127.781.190.598	--	Related Party
Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	9b, 57	141.807.079.244	--	Related Parties
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				Other Non-Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10b, 57	5.862.602.411.872	8.850.420.182.701	Related Parties
Persediaan Real Estate	11	771.931.962.962	990.357.195.817	Real Estate Inventories
Properti Investasi	16	244.962.351.500	317.540.434.513	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17	867.241.863.688	869.738.189.820	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	18	4.357.841.964.341	5.007.639.998.795	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	25.731.212.032	26.419.477.533	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	20	2.515.494.852.833	4.025.903.165.936	Goodwill
Aset Takberwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT)	22	31.338.960.884.901	49.392.544.270.327	Toll Road Concession Rights (HPJT)
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	23	200.180.817.921	213.771.102.177	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	13d	47.399.443.794	14.103.253.810	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	21	2.348.709.882.969	1.841.317.098.279	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		56.722.194.274.562	73.872.767.635.636	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		77.159.736.864.177	95.595.897.457.967	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	24, 57	310.768.756.022	428.524.889.854	Related Parties
Pihak Ketiga	24	3.745.252.415.211	5.410.492.029.037	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Ketiga	25	684.127.052.202	700.127.052.202	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Pihak Ketiga	26a	55.210.888.238	58.302.600.000	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	27a, 57	40.354.626.604	3.985.181.586	Related Parties
Pihak Ketiga	27a	1.310.356.421.498	1.234.508.071.464	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	29	3.834.481.853.311	3.326.419.315.615	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	13b	806.468.746.663	2.600.232.783.777	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Berelasi	28, 57	312.652.734.141	12.652.378.380	Related Parties
Pihak Ketiga	28	520.694.221.236	823.918.531.988	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	33	5.126.214.881.930	1.095.725.133.129	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	26b	1.404.719.480.085	10.404.445.428	Loan to Financial Institution Non-Bank
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	11.267.396.723	7.157.455.725	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	3.489.050.000.000	4.715.500.000.000	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32	596.646.856.199	2.229.199.098.279	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		22.498.266.330.063	22.907.148.966.464	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	33, 57	20.949.304.282.476	27.557.563.985.227	Related Parties
Pihak Ketiga	33	12.240.090.883.072	18.485.772.857.399	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	34			Long-Term Joint Venture Payables
Pihak Berelasi	34, 57	88.958.494.825	562.772.714.780	Related Parties
Pihak Ketiga	34	261.047.859.506	769.475.061.379	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Berelasi	26b, 57	3.802.336.199.530	4.685.856.201.641	Related Parties
Pihak Ketiga	26b	1.089.636.705.749	1.030.714.139.727	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	27b	437.542.665.956	449.220.116.865	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Berelasi	36, 57	2.763.140	7.283.008.022	Related Parties
Pihak Ketiga	36	288.848.464.710	464.119.742.908	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	9.595.128.076	7.147.603.151	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	13b	263.800.089.757	283.619.686.764	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	35	319.001.274.589	310.522.632.588	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	17.963.807.376	20.781.049.872	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	544.077.693.185	485.727.511.026	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	4.528.498.905.227	4.113.124.933.131	Bonds Payable - Net
Sukuk Mudharabah - Bersih	31	1.145.550.206.978	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah - Net
Obligasi Wajib Konversi	38	727.654.656.835	651.812.439.998	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Imbalan Kerja	39	63.379.092.314	56.542.148.396	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		46.777.289.173.301	61.087.236.940.344	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		69.275.555.503.364	83.994.385.906.808	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 2024 dan 2023				Authorized Capital - 1 Dwiwarna Serie A Share and 54,295,803,999 Serie B Shares in 2024 and 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 2024 dan 2023	40	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dwiwarna Serie A Share and 28,806,807,015 Serie B Shares in 2024 and 2023
Tambahan Modal Disetor	41	13.642.597.077.556	13.565.914.226.785	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	42			Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(16.289.893.955.048)	(13.710.682.193.585)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		848.151.135.437	820.271.962.578	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepada Pemilik Perusahaan		2.807.133.710.363	5.281.783.448.196	
Kepentingan Non-Pengendali	50	5.077.047.650.450	6.319.728.102.963	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		7.884.181.360.813	11.601.511.551.159	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		77.159.736.864.177	95.595.897.457.967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023)* Rp	
Pendapatan Usaha	43, 57	10.705.154.901.932	10.954.693.035.464	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	44	(9.289.637.569.659)	(10.340.800.123.733)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.415.517.332.273	613.892.911.731	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45	(155.613.541.125)	(128.089.156.461)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	45	(1.496.511.463.509)	(1.727.299.510.675)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	46	(90.536.547.630)	(114.992.729.802)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final		(172.084.754.930)	(187.481.325.101)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		847.876.431.729	963.453.525.396	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		21.711.370.401	4.145.770.269	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan/(Beban) Lain - lain - Bersih	47	(102.327.098.435)	1.499.664.610.491	Other Income/(Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		268.031.728.774	923.294.095.848	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	48	(4.339.064.487.307)	(4.419.902.764.987)	Finance Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	206.568.938.605	(280.250.727.461)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.864.463.819.928)	(3.776.859.396.600)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13c	(49.137.028.444)	(241.405.614.103)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.913.600.848.372)	(4.018.265.010.703)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
(Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap		103.254.834.364	28.165.199.715	Revaluation (Deficit) Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(22.253.241.466)	(75.458.199.429)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		1.590.752.124	66.026.231	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan		82.592.345.022	(47.226.973.483)	Total Other Comprehensive Loss For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(3.831.008.503.350)	(4.065.491.984.186)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.589.401.695.989)	(3.770.396.430.342)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(1.324.199.152.383)	(247.868.580.361)	Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.913.600.848.372)	(4.018.265.010.703)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.561.481.656.876)	(3.817.520.796.974)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(1.269.526.846.474)	(247.971.187.212)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(3.831.008.503.350)	(4.065.491.984.186)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	51	(89,89)	(130,89)	Basic

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment Rp	Surplus (Defisit) Revaluasi/ Revaluation Surplus (Deficit) Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	1.725.598.750.818	(9.940.244.897.000)	(8.214.646.146.182)	5.809.453.285	1.029.775.027.260	(168.188.151.335)	9.099.345.111.413	5.145.339.569.353	14.244.684.680.766
Kepentingan Non-Pengendali	50	--	--	--	--	--	--	--	--	1.422.359.720.822	1.422.359.720.822
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	28.160.672.456	--	28.160.672.456	4.527.259	28.165.199.715
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(3.770.396.430.342)	(3.770.396.430.342)	--	--	--	(3.770.396.430.342)	(247.868.580.361)	(4.018.265.010.703)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	(40.866.243)	(40.866.243)	--	--	(75.351.065.319)	(75.391.931.562)	(107.134.110)	(75.499.065.672)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	66.026.231	--	--	66.026.231	--	66.026.231
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	1.725.598.750.818	(13.710.682.193.585)	(11.985.083.442.767)	5.875.479.516	1.057.935.699.716	(243.539.216.654)	5.281.783.448.196	6.319.728.102.963	11.601.511.551.159
Kepentingan Non-Pengendali	50	--	--	53.427.783	53.427.783	--	--	--	53.427.783	26.846.393.961	26.899.821.744
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	49.031.064.883	--	49.031.064.883	54.223.769.481	103.254.834.364
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(2.589.401.695.989)	(2.589.401.695.989)	--	--	--	(2.589.401.695.989)	(1.324.199.152.383)	(3.913.600.848.372)
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	41	76.682.850.771	--	10.136.506.743	10.136.506.743	--	--	(40.866.254)	86.778.491.260	--	86.778.491.260
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	--	--	--	--	(22.701.777.894)	(22.701.777.894)	448.536.428	(22.253.241.466)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	1.590.752.124	--	--	1.590.752.124	--	1.590.752.124
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	2.880.680.701.600	13.642.597.077.556	1.725.598.750.818	(16.289.893.955.048)	(14.564.295.204.230)	7.466.231.640	1.106.966.764.599	(266.281.860.802)	2.807.133.710.363	5.077.047.650.450	7.884.181.360.813

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**

For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		10.881.034.707.012	14.843.190.540.768	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(8.163.334.154.151)	(9.006.214.227.771)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(765.697.398.201)	(764.737.973.886)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi		1.952.003.154.660	5.072.238.339.111	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan		(1.432.830.617.760)	(1.476.918.222.916)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	13	40.586.918.624	90.919.064.146	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak		(2.943.896.252.676)	(1.362.577.900.277)	Payment of Taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(2.384.136.797.152)	2.323.661.280.064	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		775.066.975.117	284.672.468.491	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama		(1.658.992.795.894)	(382.447.820.885)	Placement of Joint Ventures
Perolehan Aset Tetap		(17.786.087.861)	(19.229.076.266)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Aset Tetap		24.109.935.497	5.587.366.250	Proceed from Sale of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman		2.078.591.655.267	268.056.909.590	Receipt from Loans Repayment
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi		755.330.988.463	--	Receipt from Disposal of Investment In Subsidiaries and Associates
Penerimaan atas Peralihan Ruas Jalan Tol		2.199.494.387.018	--	Receipt of Handover Toll Roads
Perolehan Aset Takberwujud		(2.331.140.727.782)	(2.233.179.726.950)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(1.000.000.000)	--	Placement of Short-Term Investments
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		(22.159.000.001)	--	Placement of Investment In Associates and and Long-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		(314.180.263.214)	(442.358.082.739)	Additional Loans to Associates
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.487.335.066.610	(2.518.897.962.509)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pendapatan Bunga		41.396.498.098	50.145.314.134	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan		(1.258.816.222.413)	(675.241.607.012)	Payment for Finance Charges
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	5.000.000.000	17.000.000.000	Receipt from Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	1.114.900.000	5.417.782.389	Receipt from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	(6.000.000.000)	(130.923.303.844)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	(2.230.935.659.561)	(175.490.834.182)	Payment of Long-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	103.887.833.204	928.545.091.603	Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	(34.668.280.981)	(25.961.986.811)	Payment to Financial Institution Non-Bank
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Non-Pengendali		1.866.900.751.489	--	Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
Pembayaran Utang Lain-lain		(141.174.076.398)	--	Payment of Other Payables
Penerimaan Setoran Modal Saham		375.026.000.000	--	Receipt from Share Capital Issuance
Pembayaran Liabilitas Sewa	19, 53	(972.825.000)	(24.007.954.486)	Payment of Lease Liabilities
Penempatan Uang Jaminan Pelaksanaan		(215.225.674.878)	(873.193.465.182)	Placement of Implementation Guarantee Money
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya		3.920.061.571.178	218.806.100.460	Decrease in Restricted Cash
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		2.425.594.814.738	(684.904.862.931)	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		1.528.793.084.196	(880.141.545.376)	
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE
		17.833.080.920	(1.171.397.403)	
EFEK DIVESTASI				EFFECT OF DIVESTMENT
		(370.479.644.532)	--	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
		1.340.065.112.240	2.221.378.055.019	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
		2.516.211.632.824	1.340.065.112.240	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State-owned entity Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

Entitas induk langsung dan entitas induk akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah).

The Company's immediate parent is Government of the Republic of Indonesia (Government).

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

b. Purposes and Objective

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (Engineering, Procurement and Construction: EPC), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha

In order to achieve these objectives, the Company engaged in activities such as Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, area management, and property and realty development. In addition to the main business activities, The Company also carries out supporting business activities such as

pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

**c. Penawaran Umum Saham
Perusahaan**

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan surat keputusan No. S-236/D.04/2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Negara Republik Indonesia menjadi sebesar 26.315.886.475 saham.

**c. Public Offering of Shares
The Company**

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (Employee Stock Allocation/ ESA).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounting to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounting to 13,567,473,560 shares.

On December 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) on the Registration Statement for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders of the Company for the Pre-emptive Rights Order (HMETD) based on decision letter No. S-236/D.04/2021.

As of December 30, 2021, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by the Republic of Indonesia amounting to 26,315,886,475 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 6 Januari 2022, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Masyarakat menjadi sebesar 28.806.807.016 saham.

As of January 6, 2022, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by public amounting to 28,806,807,016 shares.

Berdasarkan Pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tercatat di Papan Pemantauan Khusus No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 tanggal 8 Mei 2024, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 8 Mei 2025.

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is Listed on the Special Monitoring Board No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 dated May 8, 2024, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until May 8, 2025.

Entitas anak

Subsidiaries

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan pencabutan pemberhentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung

Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat,
tanggal 17 Maret 2023.

Session II of Securities Trading on Friday, March
17, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the
Company's outstanding shares have been listed
on the Indonesia Stock Exchange.

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk

d. Public Offering Bonds and Sukuk

Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan
tujuan untuk modal kerja dan pengembangan
jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan
rincian sebagai berikut:

The Company

The Company has issued bonds for working
capital and toll road development. The bonds
are listed on the IDX with the following details:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	16	23 Februari/ February 23, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	16	28 September/ September 28, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
3	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Sudah Jatuh Tempo/ Due Date	PT Bank Mega Tbk
4	Berkelanjutan IV Tahap I Shelf IV Phase I	135.500.000.000	14	6 Agustus/ August 6, 2020	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
5	Obligasi III Seri A/ Bond III Tranche A	722.000.000.000	5	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
6	Obligasi III Seri B/ Bond III Tranche B	1.051.000.000.000	7	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
7	Obligasi IV Seri A/ Bond IV Tranche A	658.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	Obligasi IV Seri B/ Bond IV Tranche B	1.469.300.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk
mudharabah dengan tujuan untuk modal kerja
dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued sukuk mudharabah for
working capital and toll road development with
the following details:

No	Sukuk/ Sukuk	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Sukuk Mudharabah I Seri A/ Sukuk Mudharabah I Tranche A	383.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
2	Sukuk Mudharabah I Seri B/ Sukuk Mudharabah I Tranche B	765.100.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

WBP

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian
sebagai berikut:

WBP

WBP has issued bonds with the following details
are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan I Tahap I Shelf I Phase I	500.000.000.000	3	5 Juli/ July 5, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the reconciliation scheme	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan I Tahap II Shelf I Phase II	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the reconciliation scheme	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I
Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para
Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan
kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali
Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton
Precast Tahap I Tahun 2022 untuk membuat dan
menandatangani Perjanjian Perwaliamentan

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of
2019 dated February 15, 2023, the Bondholders
approved and authorized PT Bank Mega Tbk as
Trustee of the Waskita Beton Precast
Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and
sign the Trustee Agreement for Waskita Beton

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 Prakerja Tbk (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Sustainable Bonds I Phase II 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023. Lihat catatan 31 dan 38.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023. See notes 31 and 38.

e. Pengurus dan Struktur Organisasi Perusahaan

Pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (enam) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 5 (lima) direktur.

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (enam) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 5 (lima) direktur.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Management and Organization Structure of the Company

Management of the Company

According to the notarial deed No. 20 dated December 14, 2023 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., appointed 6 (six) directors of the Company consisting of a president director and 5 (five) directors.

According to the notarial deed No. 49 dated May 22, 2024 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., appointed 6 (six) directors of the Company consisting of a president director and 5 (five) directors.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 dan/and 2023		
Komisaris Utama/ Independen	Heru Winarko		President/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muhamad Salim Addin Jauharudin Muradi		Independent Commissioners
Komisaris	T. Iskandar Dedi Syarif Usman		Commissioners
	2024	2023	
Direktur Utama	Muhammad Hanugroho	Muhammad Hanugroho	President Director
Direktur	Anton Rijanto Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo Ari Asmoko Dhetik Ariyanto	Ratna Ningrum Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo Ketut Pasek Senjaya Putra Dhetik Ariyanto	Directors

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp36.347.914.655 dan Rp31.727.369.007.

The amount of compensation received by the Board of Commissioners and Directors for the year 2024 and 2023 amounting to Rp36,347,914,655 and Rp31,727,369,007 respectively.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 2.220 dan 2.361 orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (Group) has an average number of 2,220 and 2,361 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Lanjutan/ Continued

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 35/SK/WK/DK/2024 tanggal 17 Mei 2024 mengenai Perpindahan dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Muhammad Salim
Anggota	Muradi Subagio Mohamad Nasir

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 35/SK/WK/DK/2024 tanggal 17 Mei 2024 mengenai Perpindahan dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	T. Iskandar
Anggota	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Djoko Wibowo

	2024
Ketua	T. Iskandar
Anggota	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Djoko Wibowo

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 38/SK/WK/DK/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pengangkatan Kembali Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was dismissed and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 35/SK/WK/DK/2024 dated May 17, 2024 regarding the role transfer of board of commissioners committee members of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
	Muhammad Salim
	Muradi Prayudhi P Kesuma Djoko Wibowo

Risk Management Monitoring Committee

The Risk Management Monitoring Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 35/SK/WK/DK/2024 dated May 17, 2024 regarding the role transfer of board of commissioners committee members of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
	T. Iskandar
	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Addin Jauharudin Mohamad Nasir

	2023
	T. Iskandar
	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Addin Jauharudin Mohamad Nasir

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 38/SK/WK/DK/2024 dated June 28, 2024 regarding the Reappointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination
and Remuneration Committee as of December
31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/and 2023		
Ketua	Heru Winarko		Head
Anggota	Zamroni		Members
	Addin Jauharudin		

Struktur Organisasi

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan
berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.
32/SK/WK/2024 tanggal 26 Juni 2024 tentang
Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit
bisnis memiliki 2 (dua) divisi, sebagai berikut:

Organization Structure

The Company's work areas are according to the
Decision Letter of Directors No. 32/SK/WK/2024
dated June 26, 2024 concerning Changes in the
Organizational Structure of the Company. The
business unit have 2 (two) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
1. Divisi Operasi I/ Operation I Division a. Departemen Gedung/ Building Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, Light Rail Transit (LRT), jalur kereta api, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, Light Rail Transit (LRT), railway, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.	Jakarta

Lanjutan/ Continued

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
b. Departemen Infrastruktur III/ Infrastructure III Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan Luar Negeri, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek seperti sistem penyedia air minum, tempat pembuangan akhir, proyek infrastruktur swasta, proyek luar negeri, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia and Overseas, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects such as drinking water distribution system, landfills, private infrastructure projects, overseas projects, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with contract value > Rp100 Billion.</i>	Jakarta
2. Divisi Operasi II/ Operation II Division		
a. Departemen Infrastruktur I/ Infrastructure I Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil nonjalan dan jembatan seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan, dermaga, pengaman pantai dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, irrigation, water building, port, piers, revetment and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.</i>	Jakarta
b. Departemen Infrastruktur II/ Infrastructure II Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil jalan dan jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road including selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.</i>	Jakarta
f. Sekretaris Perusahaan	f. Corporate Secretary	
Sekretaris Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Ny. Ermy Puspa Yunita sebagai Sekretaris Perusahaan.	<i>Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mrs. Ermy Puspa Yunita as corporate secretary.</i>	
g. Internal Audit	g. Internal Audit	
Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No.67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Tn. AS Wisnu Wijayanto sebagai Kepala Internal Audit Perusahaan.	<i>The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mr. AS Wisnu Wijayanto as the Company's Head of Internal Audit.</i>	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi

h. Consolidated Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2024	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Rugi Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Loss for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	53.084.175.235.740	(6.092.087.963.258)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	29,08	3.618.630.656.515	(997.301.850.759)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	4.570.772.808.493	(1.297.604.319.588)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	584.288.162.426	(114.089.132.184)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2023	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	65.025.812.033.575	(1.245.399.088.097)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	29,36	4.473.145.720.673	6.300.283.811
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	6.144.998.933.686	(125.751.736.370)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	694.483.212.462	(142.597.295.810)

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Indirect Ownership Through Subsidiaries Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2024	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.503.220.716.665	(271.395.017.649)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,78	14.255.483.597.687	(2.787.152.397.786)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,95	8.157.354.324.825	(4.434.360.455.842)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	8.746.599.982.181	(196.221.244.027)
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.816.992.254.036	(298.836.443.637)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	9.196.208	(34.459.022.394)
PT Waskita Fim Perkasa Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.256.602.759.296	(30.243.235.558)
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	465.902.395.965	(41.821.284.496)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	250.090.127.715	(14.110.323.797)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	36.051.198.822	908.459

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2023	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	7.117.431.376.183	(50.672.946.454)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.649.490.396.594	(407.032.827.783)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,69	18.273.873.876.334	(165.203.000.402)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,92	12.063.133.857.684	(611.983.219.075)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	9.003.418.799.067	86.254.151.866
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.829.644.855.853	(328.759.088.323)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	33.747.952.782	321.277
PT Waskita Fim Perkasa Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.322.056.758.529	11.516.286.296
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	482.259.192.642	(7.975.482.311)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	286.478.867.860	(70.450.662.535)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	34.509.075.193	(2.098.306.683)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar WTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 27 Januari 2023 oleh Zulkifli Harahap, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0028743 tanggal 20 Februari 2023, dimana Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WTR sebesar Rp762.777.735.984 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 92,53%.

Entitas anak yang berada di bawah WTR sebagai berikut:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar PBTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

WTR's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 12 dated January 27, 2023 by Zulkifli Harahap, S.H., and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0028743 dated February 20, 2023, wherein the Company increased its issued and paid-up capital in WTR amounting to Rp762,777,735,984 so the Company ownership change to 92.53%.

The subsidiaries under WTR are as follows:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 dated July 13, 2006.

The change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

PBTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 dated December 27, 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian WST (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 November 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar WST telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 46 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.172.808.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WST menjadi sebesar 99,78%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-22261.40.10.2014, tanggal 28 Agustus 2014.

WTR memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of WST (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 of notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011, dated November 21, 2011.

WST's Articles of Association has been amended several times, most recently Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notarial Deed No. 46 dated December 30, 2024 which was made in the presence Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. WTR as the majority shareholder has approved increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,172,808,000,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WST will be 99.78%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (indirect ownership through WTR) was established based on Deed No. 48 dated August 20, 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.10.2014, dated August 28, 2014.

WTR had an initial ownership interest of 48% on the paid-up capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounting to Rp7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 dated October 28, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.728.620.000.000 yang dilakukan dengan skema *debt equity swap* atas perjanjian pemegang saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,94%.

Based on the decision of the shareholders outside the WBW Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 21 dated June 10, 2024, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, that WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,728,620,000,000 which was carried out using a debt equity swap scheme based on the shareholder agreement. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 dated June 19, 2024. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WBW will be 99.94%.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham WBW tanggal 30 Desember 2024, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp936.666.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,95%.

Based on the decision of shareholders outside the WBW General Meeting of Shareholders on December 30, 2024, WTR as the majority shareholder increased its issued and paid-up capital by Rp936,666,000,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WBW became 99.95%.

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015.. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01. 01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 31 Mei 2016.

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 changed the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 dated May 31, 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0144385 tanggal 12 April 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham - *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR performed a Put Option on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares - Put Option and Call Option amounting to Rp420,070,567,530, there by WTR's share ownership in WTTR became 34.75%

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

WTR performed a Put Option Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notar Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. amounting to Rp467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Group melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,2% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. atas dasar tersebut, WTR telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 31 Agustus 2022.

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp5,256,112,000,000 or equivalent to 80.2% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, WTR has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly WTTR is consolidated as of August 31, 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Toll Road yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR untuk melaksanakan *Call Option* saham RDPT di PT WTTR melalui mekanisme pembelian unit penyertaan dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian, kepemilikan WTR di WTTR meningkat menjadi sebesar 88,08%.

Based on the statement of decisions of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Toll Road which was notarized through Deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the shareholders agreed to the WTR's action to carry out the Call Option for RDPT shares in PT WTTR through the mechanism of purchasing an investment unit at a price of Rp6,546,570,473,856. Accordingly, WTR's ownership in WTTR increased to 88.08%.

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

Pendirian TJPJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTTR) sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W29-01201HT.01.01- TH.2007.

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

The establishment of TJPJT (indirect ownership through WTTR) was based on Notarial Deed No.22 dated May 21, 2007 by Humbert Lie, S.H, M.Kn., The Deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. W29-01201HT.01.01- TH.2007.

Akuisisi dari TJPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Acquisition of TJPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn., This deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0969717.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Pasuruan - Probolinggo telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Februari 2020 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan masa konsesi atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo menjadi 50 tahun, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2021 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta.

The Concession Agreements for Pasuruan - Probolinggo Toll Road have been amended, by notarial deed No. 8 dated February 18, 2020 by Rina Utami Djauhari S.H., notary in Jakarta, the concession period for Pasuruan - Probolinggo toll road becomes 50 years, most recent by Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2021 by Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta.

Pada perubahan terakhirnya, masa pembayaran pokok dana pengadaan tanah oleh Perusahaan atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo disesuaikan karena telah melewati Batasan waktu yang ditentukan oleh Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol sebelumnya.

In the most recent amendment, the principal payment period for land acquisition by the Company for the Pasuruan - Probolinggo toll road was adjusted because it passed the time limit determined by the previous Toll Road Concession Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJPJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta, bahwa WTTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.821.439.500.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTTR di TJPJT menjadi sebesar 99,99%.

Based on the decision of the shareholders outside the TJPJT Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 47 dated December 30, 2024 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in Jakarta. That WTTR as the majority shareholder has approved the plan to increase authorized capital and issued and paid-up capital amounting to Rp3,821,439,500,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, the percentage of WTTR ownership in TJPJT will be 99.99%.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01. Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp12.000.000.000.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01. Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp12,000,000,000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 18 September 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072820. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 20 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

TTB Articles of Association has been amended several times, most recently by the notarial deed No. 27 dated September 18, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0072820.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 20, 2019. The changes referred to among others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the TTB's purpose and objectives and business activities.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

WBP (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

WBP (Subsidiary) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

Anggaran Dasar WBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

WBP's Articles of Association had been amended several times, most recently based on the 'Extraordinary General Meeting' of Shareholders' Deed of Decision No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023. Amendemen tersebut terkait atas persetujuan konversi utang WBP menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian; Persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor WBP tanpa melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian; dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar WBP, sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,359%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 28 Juli 2023 dan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki 1 lembar saham seri A yang dimiliki khusus oleh Perusahaan yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa, yang tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B dan Seri C.

Hak istimewa tersebut adalah bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hanya dapat dilaksanakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A.

Konversi utang WBP menjadi ekuitas sebagaimana dijelaskan di atas, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan rincian sebagai berikut:

1. Total Lembar Saham yang akan diterbitkan: Rp33.600.099.773 (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga) saham biasa.
2. Lembar Saham yang telah diterbitkan pada PMTHMETD Tahap I: Rp28.194.563.791 (dua puluh delapan miliar seratus sembilan puluh empat juta lima ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh satu) saham biasa.
3. Saham yang akan diterbitkan pada PMTHMETD Tahap II: Rp350.781.751 (tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh satu) saham biasa.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023. The amendment is related to the approval of the conversion of WBP's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement; Approval of increasing the authorized and paid-up capital of WBP without pre-emptive rights (PMTHMETD) through the issuance of a new series of shares in the context of implementing the provisions of the Peace Agreement; and Approval of changes to WBP's Articles of Association, so that the Company's ownership changes to 29.359%.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 60 dated July 28, 2023 and No. 16 dated August 10, 2023 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., The Company has 1 series A share which is owned specifically by the Company which gives its holder special rights, which Series B and Series C Shareholders do not have.

This privilege is that the General Meeting of Shareholders (GMS) can only be held and make legal and binding decisions if attended and approved by the Series A Shareholders.

Conversion as of debt into equity as explained above, by issuing new shares without HMETD with the following details:

1. Total shares to be issued: Rp33,600,099,773 (thirty-three billion six hundred million ninety-nine thousand seven hundred and seventy-three) ordinary shares.
2. Shares issued in PMTHMETD Phase I: Rp28,194,563,791 (twenty eight billion one ninety four million five hundred sixty three thousand seven hundred ninety one) ordinary shares.
3. Shares to be issued in PMTHMETD Phase II: Rp350,781,751 (three hundred fifty million seven hundred eighty one thousand seven hundred fifty one) ordinary shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Surat No. 619/WBP/DIR/2024 tanggal 27 Agustus 2024 perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap II PT Waskita Beton Precast Tbk, bahwa pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan pada tanggal 3 September 2024 dengan total konversi sebesar Rp17.823.221.636. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn bahwa kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,17%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., bahwa terdapat Konversi Ekuitas Tahap I, Tahap II, dan Tahap III sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,08%.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014 tanggal 13 November 2014.

Anggaran Dasar WKR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 01 tanggal 2 Juli 2024 dari Vito Cahyojati, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0221896 tanggal 4 Juli 2024.

Entitas anak yang berada di bawah WKR sebagai berikut:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01. Tahun 2018.

Based on Letter No. 619/WBP/DIR/2024 dated August 27, 2024 regarding the Submission of Information Disclosure on the Plan to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase II of PT Waskita Beton Precast Tbk, that the PMTHMETD implementation will be carried out on September 3, 2024 with a total conversion of Rp17,823,221,636. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn that the Company's ownership changed to 29.17%.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., that there was an Equity Conversion Phase I, Phase II, and Phase III so that the Company's ownership changed to 29.08%.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H., The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-34282.40.10.2014 dated November 13, 2014.

WKR's Articles of Association has been amended several times, most recently by the notarial deed No. 01 dated on July 2, 2024 of notary Vito Cahyojati, S.H., M.Hum., on Jakarta about regarding the statement of shareholders decision. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0221896 dated July 4, 2024.

The subsidiaries under WKR are as follows:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01. Tahun 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Anggaran dasar WFPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 223 tanggal 22 September 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0058201 tanggal 23 September 2022.

ii. PT Waskita Modern Realti (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 11 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11. Tahun 2018.

Anggaran dasar WMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 616 tanggal 26 September 2024 dari Tiara Vita, S.H., M.Kn Notaris di Bekasi, tentang Perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0257799 tanggal 1 Oktober 2024.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486. AH.01.01. tanggal 15 April 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi mengubah nama PT Waskita Karya Energi menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur. Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

The WFPR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 223 dated September 22, 2022 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., public Notary in Jakarta, regarding the circular decision statement of the General Meeting of Shareholders. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0058201 dated September 23, 2022.

ii. PT Waskita Modern Realti (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 11, 2018 of notary Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11. Tahun 2018.

The WMR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 616 dated September 26, 2024 of Tiara Vita, S.H., M.Kn, public Notary in Bekasi, Concerning the changes of the board of directors and board of commissioners. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0257799 dated October 1, 2024.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01. dated April 15, 2016.

Based on Notarial Deed No. 109 dated February 26, 2019 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi changes the Group's name to PT Waskita Karya Infrastruktur. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0010491.AH.01.02. Tahun 2019 dated February 26, 2019.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Anggaran Dasar WKI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 26 Februari 2025 dari Trismorini Asmawel, S.H, di Jakarta Selatan.

WKI's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2025 from Trismorini Asmawel, S.H, in South Jakarta.

Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053284.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 06 Maret 2025.

This amendment deed obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0053284.AH.01.11. Tahun 2025 March 06, 2025.

Entitas anak yang berada di bawah WKI sebagai berikut:

The subsidiaries under WKI are as follows:

i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)

i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01., tanggal 26 Juli 2013.

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 40852.AH.01.01. dated July 26, 2013.

Anggaran dasar WSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 07 November 2023 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0182102 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0222905.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 07 November 2023.

WSE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 01 dated November 07, 2023 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding additional issuance of capital of the Company. The above deed was notified to the Minister of Law and Human Rights and was received pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.09-0182102 and registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU-0222905.AH.01.11. Tahun 2023 dated November 07, 2023.

ii. PT Waskita Wado Energi (WWE)

ii. PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Desember 2016 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dengan kepemilikan saham sebesar 99,95% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056418.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2364/2017 tanggal 7 Februari 2017, Tambahan No. 11.

PT Waskita Wado Energi was established based on notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. With ownership interest of 99.95% shares and the rest is owned by Koperasi Waskita. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0056418.AH.01.01 dated December 21, 2016, and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 2364/2017 dated February 7, 2017, Supplement No. 11.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Anggaran dasar WWE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 27 Juli 2022 dari Jose Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta tersebut telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0158969.AH.01.11. Tahun 2022 Tanggal 15 Agustus 2022.

WWE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 06 dated JULY 27, 2022 by Jose Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The above deed was registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU-0158969.AH.01.11. Tahun 2022 dated August 15, 2022.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group".

Dekonsolidasi Entitas Anak:

Deconsolidation of a Subsidiary:

PT Trans Jabar Tol (TJT)

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar TJT telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp997.484.000.00. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0190194 tanggal 6 September 2024.

TJT's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the circular decision of the shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed No. 36 dated August 30, 2024 which was made in the presence of Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. That WTR as the majority shareholder has approved the increase issued and paid-up capital amounting to Rp997,484,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0190194 dated September 6, 2024.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara WTR dengan SMI telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463 atau sebesar 1.235.922 lembar saham.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between WTR and SMI, there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463 or 1,235,922 shares.

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan persentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Berdasarkan Berita Acara Pemenuhan dan/atau Pengesampingan Persyaratan Pendahuluan yang telah ditandatangani kedua belah pihak antara WTR dengan SMI tanggal 24 Januari 2024, Bagian III: Persyaratan Pendahuluan Para Pihak Poin 1.(ii) bahwa setelah terjadinya transaksi antara WTR dan SMI maka dalam menjalankan operasional TJT dilakukan dengan ketentuan *Joint Control* (Pengendalian Bersama).

Based on the Minutes of Fulfillment and/or Waiver of Preliminary Requirements which were signed by both parties between WTR and SMI on January 24, 2024, Part III: Preliminary Requirements of the Parties Point 1.(ii) that after the transaction between WTR and SMI occurs, in carrying out operations TJT is carried out under the provisions of Joint Control.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini, yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Covenant

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, penggunaan frasa liabilitas maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka Panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depandalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan Keuangan Grup.

2. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards, that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to PSAK 201: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets-Onerous Contract Fulfillment Costs

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- The right to defer must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument, would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirements has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenant within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan Keuangan Grup.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan Keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuitas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan Keuangan Grup.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

Amendment to PSAK 116: Leases - Lease Liabilities
in a Sale and Leaseback

Amendments to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ Nama Proyek/ Project Name	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ Presentation of Financial Statement
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ Statement of Cash Flow
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Reporting
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ Separate Financial Statements
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ Operating Segment
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ Related-party Disclosure
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ Events after the Reporting Period
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ Property Investment
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ Inventories
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Ventures
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ Property Plant and Equipment
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ Intangible Assets
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ Business Combinations
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ Employee Benefits
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ Borrowing Costs
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ Income Taxes
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ Impairment of Assets
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ Financial Instruments: Presentation
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ Earning per Share
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ Nama Proyek/ Project Name	Judul/ Title
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ Financial Instruments: Disclosures
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ Joint Arrangements
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ Fair Value Measurement
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ Financial Instruments
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ Leases
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ Insurance Contract
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ Accounting for Sukuk
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ Service Concession Arrangements
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ Service Concession Arrangements: Disclosure

**Standar akuntansi yang telah Diterbitkan namun
belum berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan Keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Accounting Standard Issue but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Lanjutan/ Continued

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing-kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2023, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in
Foreign Exchange Rates-lack of interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure. Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basic measurement in the preparation of these interim consolidated financial statements is the historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2023, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly control. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control is lost.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are fully eliminated.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Lanjutan/ Continued

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali)
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by noncontrolling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

Lanjutan/ Continued

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of noncontrolling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration

Lanjutan/ Continued

aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulting, if there is any, in profit or loss.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv. cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.731	U.S Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	16.851	16.713	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	4.304	4.184	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	102	118	Japanese Yen (JPY)

- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
 - iv. There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period
- All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are United Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD), respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Lanjutan/ Continued

Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor (Catatan 57).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- ii. One entity is an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity (Note 57).

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Lanjutan/ Continued

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

1. *Amortized acquisition cost;*
2. *Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
3. *Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
2. *Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Lanjutan/ Continued

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flows so that it does not satisfy this condition. In making this assessment, the Company considers:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

- *Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Accelerated repayment requirements and facility extension;*
- *Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and*
- *Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).*

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

A business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. Cash flows may be generated by receiving contractual cash flows, selling financial assets or both. A business model is determined at the aggregate level where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and is independent of management's intent on the individual instruments.

Lanjutan/ Continued

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Firms assess the business model of financial assets at least at the line of business level or where there are variations in mandate/objectives within a line of business, at the product line of business or at a more granular desk level (e.g. sub-portfolio or sub-line of business).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

The determination of the business model is done by considering all relevant evidence available at the assessment date. This includes, but is not limited to:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *How the performance of the business and financial assets within the business unit is evaluated and reported to management. The level of segregation identified in PSAK 109 should be consistent with how the asset portfolio is segregated and reported to management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular how those risks are managed; and*
- *How business unit managers are compensated (e.g., whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

The determination of the business model is based on the scenario that is expected to occur by the Company and not in a very stressed or worst-case condition. If an asset is sold under conditions that the Company did not expect to apply when the asset was recognized, the classification of the financial assets in the portfolio is not presented inaccurately, but such conditions must be considered for assets acquired in the future.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to the business model or the introduction of new business models are determined through a new business unit approval process.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group may reclassify all affected financial assets if, and only if, the business model for managing the financial assets changes.

Pengakuan

Confession

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the recognition date on which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Lanjutan/ Continued

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is measured at fair value plus/minus (for items not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset or the issuance of the financial liability. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently recorded at fair value.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, less principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial amount and its maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Impairment losses are reported as a reduction to the carrying amount of financial assets within the amortized cost category and are recognized in the consolidated statement of income as an impairment loss on financial assets.

Lanjutan/ Continued

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates the future cash flows taking into account all the contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Where available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if transactions for assets and liabilities occur with a frequency and a continuous availability of pricing information.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be evidenced by quoted prices in an active market for an identical asset or liability or by a valuation technique that uses only observable market data, the fair value of the financial instrument at initial recognition is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the difference is recognized in profit or loss over the life of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by an observable market or when the transaction is closed.

Lanjutan/ Continued

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Termination of Recognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers all the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or obligations on the transferred financial asset that have arisen or are still held by the Group are recognized as separate assets or liabilities.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset when the Group does not retain control of the asset. Any rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers in which control is retained, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the extent of the Company's continuing involvement in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial asset is not collectible in full.

Mutual Erase

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or its counterparty.

Revenues and expenses are presented at net amounts only when permitted by accounting standards.

Lanjutan/ Continued

**Identifikasi dan Pengukuran Kerugian
Penurunan Nilai secara Individual**

- a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan, dan estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia, *experienced credit judgement* dan *looking forward information*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - Kekuatan finansial dan kemampuan Debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*);
 - Jenis dan jumlah agunan;
 - Ketersediaan garansi; dan
 - Prospek usaha Debitur di masa datang.
- b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari:
 - *Discounted Cash Flow*: Estimasi jumlah dan waktu yang akan diterima didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.
 - *Fair Value of Collateral*: Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.
 - *Observable Market Price*: Dalam kondisi di mana jumlah dan periode arus kas masa datang tidak dapat dipastikan dan kuotasi harga aset keuangan di pasar aktif dapat diobservasi melalui informasi dan data pasar, maka harga pasar tersebut dapat digunakan sebagai nilai wajar aset keuangan dengan memperhitungkan perkiraan waktu realisasi atau penjualan aset keuangan tersebut.

Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa

**Identification and Measurement of
Impairment Losses Individually**

- a. The estimation of the amount of financial asset loss, and the estimation of the amount of financial asset loss is based on all available information, *experienced credit judgment* and *looking forward information*, and takes into account various factors such as:
 - Financial strength and ability of the Debtor to repay obligations (*repayment capacity*);
 - Type and amount of collateral;
 - Availability of warranty; and
 - Debtor's business prospects in the future.
- b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of:
 - *Discounted Cash Flow*: An estimate of the amount and timing of cash flows based on identifying future cash flows and estimating the present value of those cash flows.
 - *Fair Value of Collateral*: The measurement of an impaired financial asset reflects the fair value of the collateral. The collateral is not recognized as an asset separately from the impaired financial asset.
 - *Observable Market Price*: In conditions where the amount and period of future cash flows cannot be ascertained and the price quotation of financial assets in an active market can be observed through market information and data, then the market price can be used as the fair value of financial assets by taking into account the estimated time of realization or sale of the financial assets.

The Company measures expected credit losses from financial instruments in a manner that reflects:

1. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current

Lanjutan/ Continued

masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

conditions, and estimates of future economic conditions.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur sebesar pada nilai wajarnya. Nilai wajar yang digunakan untuk kas dan setara kas adalah nilai nominalnya (*nominal value*).

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are measured at fair value. The fair value used for cash and cash equivalents is their nominal value.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

j. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dijaminakan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

j. Restricted Bank

Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

k. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

k. Short-Term Investment

Time deposits with maturity of less than three months from the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months from the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

l. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja atas prestasi pekerjaan yang telah ditagihkan kepada pemberi kerja. Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan setelah memperhitungkan cadangan untuk penurunan nilai piutang.

l. Accounts Receivable

Trade receivables are the Group's receivables to employers for work performance that has been billed to the employer. These receivables are presented at the amount that can be realized after taking into account the allowance for impairment of receivables.

Lanjutan/ Continued

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan piutang usaha untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

n. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembelanjaannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

m. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

n. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

p. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan pada Perusahaan diukur dengan cara berikut:

Inventories in the Company are measured in the following manner:

- a. Persediaan bahan baku material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih.
- b. Biaya persediaan produk terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.
- c. Persediaan hotel dan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.
- d. Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

- a. *Raw material inventory is stated at the lower of acquisition cost and net realizable value.*
- b. *Product inventory costs consist of all purchase costs, conversion costs, direct labor, and manufacturing overhead costs based on normal activity levels.*
- c. *Hotel and real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*
- d. *The supply of land plots for housing facilities businesses is assessed using the purchase price plus other costs incurred until the land is ready to be sold (certified).*

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories considering future benefits and net realizable value.

q. Aset Tetap

q. Fixed Assets

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining method and straight-line method (for plants and buildings).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah diajukan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Any revaluation increase arising on the land and building revaluation surplus that has been submitted to equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

If the revalued asset does not experience a significant change in fair value, the asset is revalued at least every 3 (three) years

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Year	<i>Buildings and Plant</i>

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are stated for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Kendaraan	8 Tahun/ Year	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Year	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Year	<i>Project Equipment</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya- biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period when the assets are derecognized.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

At the end of reporting period the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

r. Properti Investasi

r. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, which comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

s. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset Lain-Lain di Perusahaan diantaranya uang jaminan, tanah dan bangunan tidak digunakan dalam kegiatan operasional, beban kontrak ditangguhkan, perangkat lunak, aset lain-lain – bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya – jangka panjang, uang muka investasi, investasi jangka panjang-deposito dan aset tidak lancar lainnya.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner- occupation and commencement of development with a view to sell.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

s. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Other Assets of the Company include collateral, land and buildings not used in operational activities, deferred contract expenses, software, other assets – profit sharing, restricted cash – long-term, advance investment, long term investment-deposito, and other non-current assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

Lanjutan/ Continued

t. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 229).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima.

Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

t. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229).

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received.

These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut.

Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets.

These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Lanjutan/ Continued

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasi (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards (SPM) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of asset roads and bridges is calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains or losses are recognized as other income.

Lanjutan/ Continued

u. Penurunan Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3h, penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam catatan 3d.

v. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

u. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 3h, while impairment for goodwill is discussed in note 3d.

v. Financial Asset from Service Concession Arrangement

WSE applies ISAK 112 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

Lanjutan/ Continued

PPA yang diungkapkan pada Catatan 60 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

w. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita-
acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

PPA disclosed in Note 60 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 109, "Financial Instruments".

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

w. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

Lanjutan/ Continued

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 115 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan Berita Acara Prestasi Proyek dan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum diterbitkan faktur nya dan belum ada Berita Acara Prestasi Proyek diakui sebagai pekerjaan dalam proses. Penerapan standar ini memengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak- pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

x. Revenue and Expense Recognition

PSAK 115 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). Revenues from the construction business for which the Minutes of Project Achievement have been issued and invoices are recognized as trade receivables, while those whose invoices have not been issued are recognized as employer gross invoices. Business income for which invoices have not been issued and there is no Minutes of Project Achievement are recognized as work in progress. The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognized when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognized based on the percentage of completion method.

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang bruto kepada subkontraktor.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Sewa

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

5. Recognize revenue when performance obligations is satisfied non-distinct method or distinct method.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payment by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under gross amount due to subcontractors.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognized when the customer has received and consumed the benefit from the services.*
- *Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate has been transferred to customers.*
- *Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

y. Leases

Group as lessee recognized right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Lanjutan/ Continued

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The Company accounts for leases classified became as follow:

- a. *Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;*
- c. *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.*

z. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

aa. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried forward to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arising from:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Lanjutan/ Continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entities; or*
 - ii. *Different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

bb. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Sukuk mudharabah diakui saat Perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk dicatat sebesar nilai wajarnya, yaitu sebesar kas atau setara kas yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, berdasarkan nilai yang tertera dalam dokumen yang relevan.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

cc. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

bb. Sukuk

Sukuk are sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudharabah is a sukuk using a mudharabah's contract.

Sukuk mudharabah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk are recorded at their fair value, which is the amount of cash or cash equivalents that must be disbursed by the Company to settle the liability, based on the value stated in the relevant documents.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudharabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudharabah. Transaction cost is amortized on straight- line basis over the terms of sukuk mudharabah.

cc. Employee Benefits Liabilities

Short-Terms

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Lanjutan/ Continued

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun dan uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2020 Grup telah menyesuaikan perhitungan imbalan pascakerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003. In 2020 the Group has adjusted the calculation of post-employment benefits based on the Job Creation Law no. 11/2020 which is further regulated in Government Regulation (PP) no. 35 of 2021 and/ or the Collective Labor Agreement (PKB).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

The Group not only records its legal obligation under the formal terms of a defined benefit obligation, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Lanjutan/ Continued

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Saat ini Grup telah melakukan Restrukturisasi polis dengan PT Asuransi Jiwasraya yang saat ini telah beralih ke Asuransi IFG Life sebagai pemilik polis hari tua pegawai. Grup memberlakukan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehingga tidak ada kekurangan atas selisih benefit dari asuransi kepada pegawai.

Currently the Group has carried out a policy restructuring with PT Asuransi Jiwasraya which has now switched to IFG Life Insurance as the owner of the employee retirement policy. The Group applies calculations in accordance with the Labor Law. So there is no shortage of differences in benefits from insurance to employees.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

dd. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

dd. Investment in Associates and Joint Ventures

Entitas Asosiasi

Associates

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Group's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Group and the associate are eliminated at amount in accordance with the Group's interest in the associate.

Lanjutan/ Continued

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary, and*
- b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement in which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pascaakuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pascaakuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

- a) Assets, including its share of any assets held jointly;
- b) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- c) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- d) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- e) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the joint ventures.

Lanjutan/ Continued

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pascaperolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

ee. Obligasi Wajib Konversi

Sesuai PSAK 232 Instrumen Keuangan pada paragraf 11 disebutkan ketika penerbit menerapkan definisi untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, dan bukan merupakan liabilitas keuangan, maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika dan hanya jika kedua kondisi terpenuhi:

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - Untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
 - Untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi baik yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- b. Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:
 - Nonderivatif yang tidak dimiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post-acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ee. Mandatory Convertible Bond

In accordance with PSAK 232 Financial Instruments in paragraph 11, when the issuer applies the definition to determine whether a financial instrument is an equity instrument, and not a financial liability, the instrument is an equity instrument if and only if both conditions are met:

- a. *The instrument has no contractual obligation:*
 - *To deliver cash or other financial assets to another entity; or*
 - *To exchange financial assets or financial liabilities with other entities on favorable terms that are potentially unfavorable to the issuer.*
- b. *If the instrument will or may be settled in the entity's own equity instruments, the instrument is:*
 - *Non-derivatives that do not have a contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of the entity's own equity instruments; or*

Lanjutan/ Continued

- Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

- A derivative that will be settled only by exchanging a specified amount of cash or another financial asset for a specified number of equity instruments issued by the entity.

ff. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 109. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi di pasar aktif.

ff. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 109. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

gg. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

gg. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 28.806.807.016 lembar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 51).

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounting to 28,806,807,016 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 51).

hh. Biaya Emisi Obligasi Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

hh Bonds and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

Lanjutan/ Continued

ii Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

jj Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup di atas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

ii Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

jj Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Lanjutan/ Continued

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, "Aset Takberwujud".

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 112 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 115. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below

a Service Concession Arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 238, "Intangible Assets".

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 112 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 115. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Lanjutan/ Continued

b Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

c Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

d Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

e Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

b Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

c Revenue Recognition of Construction Contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

d Amortisation of Toll Road Concession Rights

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

e Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Lanjutan/ Continued

f Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

g Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi.

Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan yang relevan dengan masing-masing properti investasi.

h Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

i Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

f Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

g Fair Value of Investment Property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties.

The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to its investment property.

h Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

i Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

Lanjutan/ Continued

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

j Pengaturan Bersama

Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

j Joint Arrangements

The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

Konsolidasi atas Entitas Pengaturan Bersama

Consolidation of Joint Arrangements Entities

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Klasifikasi pengaturan bersama

Classification of joint arrangements

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

Lanjutan/ Continued

k Estimasi penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset non-keuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi volume trafik, kenaikan tarif jalan tol, ekspektasi biaya pemeliharaan, dan asumsi tingkat diskonto.

l Penurunan nilai aset real estat

Penurunan nilai aset real estat ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan taksiran nilai penjualan aset real estat terkait di masa mendatang. Perhitungan penurunan nilai ini melibatkan estimasi nilai realisasi bersih, yang merupakan estimasi harga jual, dikurangi biaya terkait. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor faktor ini dapat menyebabkan jumlah yang dapat direalisasi di masa mendatang menjadi berbeda dari nilai realisasi bersih aset real estat yang dilaporkan berdasarkan estimasi saat ini.

m Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

k Estimated impairment of non-financial assets

Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed from impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of forecasted toll road traffic volume, increase in toll tariff, expected maintenance expense, and the discount rate.

l Impairment of real estate assets

Impairment of real estate assets is determined on the basis of periodic review of the physical condition and estimated future sales value of the real estate assets. The calculation of impairment involves estimating the net realisable value, which is the estimated selling price, less any related costs. Uncertainty associated with these factors may result in the actual realisable amount in the future being different from the reported net realisable value of real estate assets based on current estimates.

m Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Lanjutan/ Continued

n Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 59, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

o Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 23.

p Pengakuan Provisi atas Taksiran Rugi dari Proyek Kontrak Konstruksi yang Memberatkan

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan

n Valuation of Financial Instruments

As described in Note 59, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

o Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 23.

p Recognition of Provision for Estimated Loss from Onerous Construction Contract Projects

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/Cash on Hand	1.151.880.058	3.743.083.997
Bank/Cash in Banks		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	316.453.339.649	40.072.078.346
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	246.479.659.302	417.372.461.872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156.608.660.382	90.911.678.757
Bank Tabungan Negara Syariah	31.382.175.169	32.357.185.941
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.359.957.970	42.172.176.894
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	2.526.980.928	1.367.129.456
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank BNI Syariah)	97.327.717	68.030.342
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank BRI Syariah Tbk)	13.863.473	14.043.473
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.907.684.112	991.437.791
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.319.271.474	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.744.752	851.679.001
Yen Jepang/Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.238.265.603	7.482.065.619
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.295.183	9.446.789
Subjumlah/Subtotal	815.547.225.714	633.670.439.281
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.479.310.334	82.052.748.130
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	100.002.410.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.537.280.485	18.744.886.520
PT Bank ICBC Indonesia	20.040.864.460	40.864.575
PT Bank Central Asia Tbk	7.606.735.218	14.815.786.313
Bank Artha Graha Internasional	4.118.986.109	20.573.923
BPD Sulsel	751.315.498	249.645.946
Kospin Jasa	630.372.200	714.267.116
PT Bank UOB Indonesia	129.834.492	72.980.910
PT Bank OCBC NISP Tbk	94.282.526	31.157.470
PT Bank Mestika Dharma Tbk	57.642.307	33.362.839
PT Bank DKI	51.284.420	81.951.452
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	51.276.275	51.668.739
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	44.404.161	19.546.907
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.195.994	27.544.703
PT Bank KB Bukopin Tbk	4.947.976	5.007.977
PT Bank Mega Tbk	3.829.691	4.429.691
PT Bank Permata Tbk	3.556.385	4.896.024
PT Bank CTBC Indonesia	2.214.964	2.614.964
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.009.464	1.962.790
Kospin Jasa Syariah	620.702	--
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	596.173	667.181
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	--	21.983.262
BPD Kalsel	--	585.000
PT Bank BCA Syariah	--	53.350.841
Riyal Arab Saudi/Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	131.182.201	131.182.201
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
Subjumlah/Subtotal	323.768.480.051	117.195.993.490

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	259.442.023.908	6.325.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	72.600.000.000	258.313.380.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56.561.023.093	14.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	55.000.000.000	60.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	207.812.215.472
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	5.000.000
PT Bank Raya Indonesia	--	20.000.000.000
Subjumlah/Subtotal	463.608.047.001	566.455.595.472
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	732.136.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	100.000.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	30.000.000.000	--
PT Bank Syariah Mega Indonesia	26.000.000.000	--
Kospin Jasa	24.000.000.000	19.000.000.000
Subjumlah/Subtotal	912.136.000.000	19.000.000.000
Jumlah/Total	2.516.211.632.824	1.340.065.112.240
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	2,50% - 6,6%	1,9% - 2,5%
Jangka Waktu/Time Period	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months
*) Direklasifikasi pada Catatan/As reclassified in Note 61		
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted of Cash		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	652.349.387.452	750.896.288.233
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	531.492.153.324	3.812.739.729.899
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	281.686.582.617	1.625.599.665.223
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	44.250.954.894	137.446.276.759
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	337.949.943	59.480.925.000
Indonesia Eximbank	--	3.053.266
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.538.784.990	244.509.269.894
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.219.910.500	52.912.842.140
Subjumlah/Subtotal	1.704.875.723.720	6.683.588.050.414
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	40.259.333.916	536.372.011
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.158.317.884	15.551.114
PT Bank DKI	11.600.492.322	6.185.491.941
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.044.000.426	44.410.424
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9.148.918.725	845.325.205
PT Bank UOB Indonesia	6.592.821.556	4.477.129.706
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	6.232.219.334	70.328
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.526.760.556	1.312.581.980
PT Bank KB Bukopin Tbk	917.820.472	530.185.561
PT Bank of China	308.480.888	305.544.016
PT Bank Mega Tbk	134.836.228	95.592.831
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/Business Unit Syariah	121.308.455	121.782.800
PT Bank KB Bukopin Syariah	87.807.583	57.229.943
PT Bank OCBK NISP Tbk	51.194.818	51.741.816
Subjumlah/Subtotal	106.184.313.163	14.579.009.676
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	500.000.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.000.000.000	--
Subjumlah/Subtotal	806.000.000.000	--
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	174.000.000.000	--
Subjumlah/Subtotal	174.000.000.000	--
Jumlah/Total	2.791.060.036.883	6.698.167.060.090

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik Grup yang penggunaan dan penarikan dananya diatur sesuai dengan kesepakatan antara Perusahaan dan Perbankan. Per tanggal 17 Oktober 2024 telah berlaku efektif Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan, Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi, dan *Waiver Cash and Account Management Agreement* (CAMA). Sehingga atas dana yang ada pada rekening *escrow underlying* restrukturisasi kredit dapat digunakan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional, modal kerja, dan kewajiban keuangan baik kepada Perbankan dan Pemegang Obligasi sesuai mekanisme yang disepakati.

Restricted bank use is cash in the Group's bank whose use and withdrawal of funds is regulated in accordance with the agreement between the Company and the Bank. As of October 17, 2024, the Master Restructuring Agreement, Amendment and Restatement of the Syndicated Credit Agreement, and the Waiver Cash and Account Management Agreement (CAMA) have become effective. So that the funds in the credit restructuring underlying escrow account can be used by the Company to meet operational needs, working capital and financial obligations to both banks and bondholders according to the agreed mechanism.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENTS

	2024 Rp	2023*) Rp	
Reksa Dana	1.000.000.000	--	Mutual Fund
Jumlah	1.000.000.000	--	Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Merupakan investasi WTTR berupa pembelian unit reksa dana seruni pasar uang syariah yang dikelola PT BRI Manajemen investasi yang merupakan anak perusahaan dari Bank kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp1.000.000.000.

It is a WTTR investment in the form of purchasing units of sharia money market seruni mutual funds managed by PT BRI Investment Management which is a subsidiary of a class B bank in Indonesia with an idAAA credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia amounting to Rp1,000,000,000.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

a. Piutang Usaha Lancar - Bersih

a. Current Accounts Receivable - Net

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	1.223.102.458.090	1.322.506.646.292	Construction Service Receivables - Net
Dikurangi: Aset Keuangan			Less: Financial Asset
Saling Hapus	(358.766.136.453)	(358.766.136.453)	Offset
Piutang Dagang - Bersih	239.088.164.641	127.402.386.486	Trade Receivables - Net
Subjumlah	1.103.424.486.278	1.091.142.896.325	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	411.896.723.479	429.818.365.732	Construction Service Receivables - Net
Piutang Dagang - Bersih	287.446.868.412	186.057.970.799	Trade Receivables - Net
Piutang Sewa	18.903.240.863	6.672.156.663	Rent Receivables
Subjumlah	718.246.832.754	622.548.493.194	Subtotal
Jumlah	1.821.671.319.032	1.713.691.389.519	Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi lancar
adalah sebagai berikut:

The details of current construction service
receivables are as follows:

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	419.324.198.863	422.917.218.554
PT Utama Karya (Persero)	382.561.356.188	380.470.234.363
PT Jasamarga Japek Selatan	278.904.382.624	—
PT Utama Marga Waskita	272.252.828.556	7.271.639.268
PT Citra Karya Jabar Tol	235.454.545.455	235.454.545.455
PT Kertas Leces (Persero)	68.612.544.049	68.612.544.049
PT Trans Jabar Tol	40.012.191.776	—
PT Cimanggis Cibitung Tollways	33.919.557.163	256.912.360.134
PT Istaka Karya (Persero)	28.506.203.880	28.506.203.880
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.672.907.794	—
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Patra Jasa	18.256.810.350	26.477.868.424
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	9.756.109.146	44.556.819.459
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	91.993.161.617	81.893.164.364
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables	(709.384.644.971)	(256.826.257.258)
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	1.223.102.458.090	1.322.506.646.292
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	321.912.822.127	213.120.376.416
PT Broadbiz Asia	116.422.545.443	116.422.545.443
PT Trikarya Graha Utama	101.166.403.420	101.166.403.420
PT Bangun Investa Graha	94.982.114.418	94.982.114.418
Pemerintah Daerah/ District Governments	58.267.625.134	59.494.742.776
Bin Ladin Contractor Group LLC	48.511.061.259	53.000.910.398
PT Royal Abadi Dentalindo	29.866.995.376	30.025.495.376
The Special Administrative Region of Oenuno - Timor Leste Crown Prince Court	21.883.566.196	21.098.152.608
Kementerian Agama/ The Ministry of Religious Affairs	3.916.436.827	24.759.737.309
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	—	29.029.572.215
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables	195.272.700.022	236.566.405.529
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	(580.305.546.743)	(549.848.090.176)
	411.896.723.479	429.818.365.732

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Rincian saldo piutang dagang - bersih sebagai
berikut:

The details of trade receivables - net are as follows:

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	456.324.766.342	331.290.835.053
PT Hakaaston	50.789.312.231	75.088.280.446
KSO/ JO Waskita - Abipraya	23.238.302.688	—
PT Cimanggis Cibitung Tollways	—	3.020.458.704
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	213.123.730.246	170.359.212.648
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables	(504.387.946.866)	(452.356.400.365)
Subjumlah/Subtotal	239.088.164.641	127.402.386.486
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Semutama Langgeng	435.000.000.000	435.000.000.000
Pelanggan dari/ Customer from Solterra	38.408.177.426	32.465.345.534
KSO/ JO RDMP Balikpapan	—	26.839.562.704
Lain-lain/ Others (dibawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	461.842.356.161	285.373.861.734
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables	(647.803.665.175)	(593.620.799.173)
Subjumlah/Subtotal	287.446.868.412,00	186.057.970.799
Jumlah/Total	526.535.033.053	313.460.357.285

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

b. Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih

Rincian saldo piutang usaha tidak lancar adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Trans Jabar Tol
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/
Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables
Jumlah/Total

Piutang usaha tidak lancar tersebut berdampak pada pengakuan pendapatan bunga akibat dari penyelesaian pembayaran oleh TJT yang akan dilakukan di tahun 2029. Pendapatan bunga pada tahun 2024 atas transaksi ini adalah sebesar Rp53.924.576.077.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	(806.674.347.434)	(717.746.215.014)
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(749.732.110.407)	(85.875.336.833)
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	187.541.876.127	80.057.641.530
Pelepasan Entitas Anak	(2.525.934.001)	—
Reklasifikasi	(128.301.280.575)	(83.110.437.117)
Saldo Akhir	(1.499.691.796.290)	(806.674.347.434)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pada satu pelanggan.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dagang adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	(1.045.977.199.538)	(1.152.871.048.895)
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	114.436.219.315	196.690.767.829
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(220.650.631.818)	(188.978.355.677)
Reklasifikasi	—	99.181.437.205
Saldo Akhir	(1.152.191.612.041)	(1.045.977.199.538)

b. Non-Current Accounts Receivable - Net

The details of non-current accounts receivable balance are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
	1.337.782.795.174	—
	(210.001.604.576)	—
	1.127.781.190.598	—

The non-current accounts receivable have an impact on the recognition of interest income due to the settlement of payments by TJT which will be made in 2029. Interest income in 2024 on this transaction is Rp53,924,576,077.

The movements in allowance for expected credit loss on construction service receivables are as follows:

	Beginning Balance
	Addition of PSAK 109 for the Year
	Recovery of PSAK 109 for the Year
	Divestment of Subsidiaries
	Reclassification
	Ending Balance

The management believes that allowance for expected credit loss on construction service receivables is sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentration of credit risk on accounts receivable from one single customer.

The movements in allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

	Beginning Balance
	Recovery of PSAK 109 for the Year
	Addition of PSAK 109 for the Year
	Reclassification
	Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Analisis piutang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut:

The analysis of accounts receivable based on age are
as follow:

	2024 Rp	2023*) Rp	
0 - 3 bulan	2.900.574.662.799	2.148.369.908.284	0 - 3 Months
> 3 - 12 Bulan	64.118.210.524	112.175.545.994	>3 - 12 Months
> 12 - 24 Bulan	1.330.274.881.212	29.671.087.229	>12 - 24 Months
> 24 - 36 Bulan	26.673.796.233	675.911.699.653	>24 - 36 Months
> 36 Bulan	1.279.694.367.193	600.214.695.331	>36 Months
Jumlah	5.601.335.917.961	3.566.342.936.491	Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi
pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai
berikut:

Account receivables are pledge as a collateral for
long-term bank loans, with details as
follows:

Nama Bank Bank Name	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ Accounts Receivable Pledged on Projects	Nominal/ Nominal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk	1.222.018.771.777
	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing	543.132.874.212
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	280.213.639.556
	Proyek Bendungan Jlantah	113.614.467.281
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Atas)	85.639.147.583
	Proyek Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim	19.010.198.413
	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Peralatan	10.253.234.179
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Pondasi)	9.911.185.968
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Pondasi)	6.679.871.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jembatan Musi - Kapal Betung	506.803.211.569
	Jembatan Kramasan - Kapal Betung	445.196.463.277
	Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2	323.920.600.653
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I Seksi 1B	231.451.312.828
	Tol Becakayu Seksi 2A	121.289.273.744
	Tol Jakarta – Cikampek II Elevated	62.720.926.414
	Rentang Irrigation Modernization Project	48.828.525.909
	Tol Ruas Pematang Panggang-Kayu Agung (seksi 3)	44.194.082.308
	Rest Area Bakter Paket 2	15.018.978.636
	Kawasan Industri Sadai	13.892.121.400
	Crossing PT. Multi Optima Sentosa	3.115.061.909

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Nama Bank Bank Name	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ Accounts Receivable Pledged on Projects	Nominal/ Nominal
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF Cisumdawu) Jln Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB- 2) Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB 1) Tol Becakayu Seksi 2A Ujung Apartemen Solterra Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A) Bandara Depati Amir MRMP Subang WWTP Jambi Pembangunan Jalan Sofi - Wayabula 1	331.818.181.818 322.368.715.692 291.796.211.923 186.781.629.022 169.665.062.721 157.870.486.589 96.535.240.128 36.084.719.960 7.957.150.565 1.381.037.426 1.191.257.657
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1 / Induk) Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 2) Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2 Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk Jembatan Ogan - Kapal Betung Tol Cibitung - Cilincing Seksi 1 Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 Pkt. 1 Trans. 500 KV : New Aur Duri-Peranap (Atas) Nines Plaza & Residence Jalan Tol KLB Seksi 1 Tol Becakayu Seksi 2A Ujung Tol Cibitung - Cilincing Seksi 2 Apartemen Solterra Jalan Tol KLB Seksi 2 Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono Tol Becakayu Seksi 2A Bendungan Jlantah (65%) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4) Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A) Bendungan Jragung Paket 1 Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (General) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1) Tol Jakarta - Cikampek II Elevated Bendungan Bener Paket II (100%) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2) Bandara Depati Amir Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Seksi 2) Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2) Apartemen Yukata Alam Sutera Terminal Bandara Internasional Minangkabau Pemb. Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%) Rest Area Bakter Paket 2 Pabrik Baja WKI Cikande - Serang SUTT 150 kV Sangatta - Malay Section 3 Pkt. 2 Trans. 500 KV : Peranap - Perawang (Tanah) Underpass MM2100 - Cibitung Bendungan Rukoh	3.325.917.209.320 1.646.239.879.277 1.408.988.320.575 1.222.018.771.777 924.920.587.312 362.593.619.405 323.920.600.653 280.213.639.556 226.268.952.034 217.110.434.443 186.781.629.022 180.539.254.807 169.665.062.721 164.710.393.607 157.870.486.589 121.289.273.744 113.614.467.281 103.181.985.314 96.535.240.128 91.774.149.646 79.972.476.773 79.029.928.100 63.603.495.410 62.720.926.414 62.309.923.960 59.082.435.679 55.124.715.135 36.084.719.960 34.122.500.372 33.202.143.934 31.855.680.790 29.377.095.881 27.768.349.081 15.018.978.636 13.709.293.296 9.135.109.196 6.754.647.368 3.135.000.001 2.499.999.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2 Proyek Junction Tebing Tinggi	1.646.239.879.277 7.337.752.527
PT Bank Pembangunan	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	1.408.988.320.575
PT Bank UOB Indonesia	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2) Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1) Proyek TPA Sampah Regional Manado Minahasa	33.202.143.934 33.078.664.112 12.346.443.758
PT Bank BTPN Tbk	Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan)	924.920.587.312
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Proyek Bendungan Rukoh Paket II	2.499.999.000
Bank of China Ltd	Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Malay seksi 2 Proyek GI. PLTU Kaltim - GI. New Balikpapan 150KV	29.377.095.881 6.577.557.863 3.902.194.105

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

8. PIUTANG VENTURA BERSAMA

8. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	2024 Rp	2023 Rp
Waskita - Adhi	Bendungan Rukoh Paket II	39.249.486.876	22.700.844.845
Waskita - Sumber Mitra Jaya - Pijar Utama	APBD Sumut Zona 1	38.818.619.997	27.502.743.720
PP - Waskita - Wika	Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	35.276.740.714	2.285.750.245
Waskita - Adhi	Bendungan Jlantah (65%)	30.753.718.668	17.224.402.401
Waskita - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	25.758.074.499	74.280.398.055
Waskita - Bumi Indah	Bendungan Mbay JOP 70%	24.797.195.887	10.106.058.622
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	10.388.243.762	31.387.433.905
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)		195.649.394.354	175.253.794.342
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Ventura Bersama/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Joint Venture Receivables		(1.183.570.539)	--
Jumlah/Total		399.507.904.218	360.741.426.135

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga.

Joint venture receivables were not subjected to interest.

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(1.183.570.539)	--	Addition of PSAK 109 for the Year
Saldo Akhir	(1.183.570.539)	--	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ventura bersama cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang ventura bersama di kemudian hari.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses on joint venture receivables is adequate to cover the possibility of uncollectible joint venture receivables in the future.

9. PIUTANG RETENSI - BERSIH

9. RETENTION RECEIVABLES - NET

a. Piutang Retensi Lancar - Bersih

a. Current Retention Receivable - Net

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pihak Berelasi	1.651.627.147.934	1.992.140.328.572	Related Parties
Dikurangi: Aset Keuangan			Less: Financial Asset
Saling Hapus	(579.032.019.184)	(579.032.019.184)	Offset
Subjumlah	1.072.595.128.750	1.413.108.309.388	Subtotal
Pihak Ketiga	287.324.664.614	283.823.895.578	Third Parties
Subjumlah	287.324.664.614	283.823.895.578	Subtotal
Jumlah	1.359.919.793.364	1.696.932.204.966	Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Rincian saldo piutang retensi lancar adalah sebagai berikut:

The details of current retention receivables are as follows:

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	580.184.010.843	613.061.196.233
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	429.261.932.030	433.163.903.549
PT Cimanggis Cibitung Tollways	302.556.267.506	318.602.375.378
PT Jasamarga Japek Selatan	163.409.330.736	306.818.502.998
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	78.633.787.211	117.222.862.561
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	62.720.926.414	73.996.549.100
PT Angkasa Pura II (Persero)	24.123.220.652	23.055.357.030
PT Jasamarga Solo Ngawi	—	35.972.307.716
PT Marga Trans Nusantara	—	33.985.678.043
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 miliar/below Rp20 billion)	116.184.853.154	63.384.544.490
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables	(105.447.180.612)	(27.122.948.526)
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	1.651.627.147.934	1.992.140.328.572
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	168.364.087.774	162.360.143.800
Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	62.532.422.032	62.532.406.615
The Special Administrative Region of Oenuno - Timor Leste	26.774.611.437	17.978.047.629
Pemerintah Daerah/District Governments	23.805.721.145	23.017.222.241
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	22.962.306.272	22.962.827.497
Bin Ladin Contractor Group LLC	22.267.480.770	27.707.741.349
Crown Prince Court	13.995.474.999	31.423.749.999
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 miliar/below Rp20 billion)	134.878.435.355	130.903.782.076
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables	(211.687.295.520)	(218.493.445.978)
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	287.324.664.614	283.823.895.578

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

b. Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih

Rincian saldo piutang retensi tidak lancar adalah sebagai berikut:

b. Non-Current Retention Receivable - Net

The details of non-current retention receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Trans Jabar Tol	151.146.207.050	—
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retentions Receivables	(9.339.127.806)	—
Jumlah/Total	141.807.079.244	—

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit loss on retention receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(245.616.394.504)	(329.265.186.647)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(97.371.606.293)	(41.230.005.911)	Addition of PSAK 109 for the Year
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	24.771.160.227	126.878.798.054	Recovery of PSAK 109 for the Year
Pelepasan Entitas Anak	(8.256.763.368)	—	Divestment of Subsidiaries
Reklasifikasi	—	(2.000.000.000)	Reclassification
Saldo Akhir	(326.473.603.938)	(245.616.394.504)	Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for expected credit loss on retention receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on retention receivables from one single customer.

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

10. OTHER RECEIVABLE - NET

a. Piutang lain-lain lancar - bersih

a. Other current receivables - net

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	300.677.369.863	300.677.369.863
KSO/JO WKR - Darmo Permai	346.412.745.896	326.657.423.641
KSO/JO Waskita - Vision First	1.592.728.810	35.304.489.716
PT Jasamarga Solo Ngawi	—	22.720.159.494
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	—	185.576.124.289
Lain-lain/Others (dibawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	106.973.947.871	141.882.840.733
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	(178.884.992.911)	(43.417.690.447)
Subjumlah/Subtotal	576.771.799.529	969.400.717.289
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Indo Prima Logistik	218.705.246.909	1.931.150.000
PT Yasa Patria Perkasa	71.385.827.662	66.648.296.573
Lembaga Manajemen Aset Negara	43.724.003.218	48.340.410.792
PT Persada Tanjung Api-Api	29.700.000.000	—
Lain-lain/Others (dibawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	6.752.023.970	2.106.498.556
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	(76.554.934.421)	(66.266.924.246)
Subjumlah/Subtotal	293.712.167.338	52.759.431.675
Jumlah/Total	870.483.966.867	1.022.160.148.964

KSO WKR - Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR.

Piutang lain-lain PT Asiana Senopati digunakan sebagai jaminan atas Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Catatan 30).

KSO WKR - Darmo Permai

Merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp172.500.000.000 berdasarkan perjanjian No. 003/P. WKR/2017, Perusahaan juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyetoran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah Perusahaan ke KSO sebesar Rp21.731.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR - Darmo Permai.

KSO WKR - Asiana Senopati

On April 11, 2019, the Company entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project KSO WKR-Asiana Senopati based on Notarial Deed No. 002 of Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 where in both parties agreed to return each of their investment to PT Asiana Senopati to disclaim its obligation to WKR.

Other receivable from PT Asiana Senopati is used as collateral for the Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Notes 30).

KSO WKR - Darmo Permai

Represent receivable from KSO WKR - Darmo Permai amounting to Rp172,500,000,000 based on agreement No. 003/P.WKR/2017, where in the Company has right to reimburs of VAT for acquisition of land by the Company behalf of the joint venture amounting to Rp21,731,737,500, and reimbursement of operational expense of KSO WKR - Darmo Permai.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Indo Prima Logistik (IPL)

Sehubungan dengan penyelesaian perkara No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 antara WST melawan IPL, dimana WST akan menagihkan piutang yang timbul berkaitan dengan surat No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT tanggal 29 Agustus 2023 kepada IPL sebesar Rp1.931.150.000. Selain itu berdasarkan putusan No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang dibacakan pada tanggal 10 Juni 2024, menyatakan bahwa IPL diwajibkan untuk melakukan pengembalian atas sisa uang ganti rugi yang belum dimanfaatkan atas pembebasan lahan sebesar Rp218.705.246.909.

PT Yasa Patria Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 06/Kontrak-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, yang telah diubah dengan kontrak No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+000 - Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp398.521.411.000 (termasuk PPN).

Berdasarkan perjanjian No.01/KONTRAK.S1-A.B.CYPP/2016 tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-A.B.C: Sta. 00+000 - Sta. 13+400 ruas jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp554.410.156.000 (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum kontrak No. 19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 tanggal 5 November 2021, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan jalan tol Kayu Agung - Palembang - Betung Sta. 90+690 - Sta. 97+000 dengan nilai kontrak sebesar Rp617.073.963.000 (termasuk PPN).

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang - Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000.

PT Indo Prima Logistik (IPL)

There is a resolution of case No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 between WST and IPL, where WST will collect receivables arising in connection with letter No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT dated August 29, 2023 to IPL amount to Rp1,931,150,000. Apart from that, based on decision No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 from the Indonesian National Arbitration Board which was read on June 10, 2024, stated that IPL was obliged to return the remaining unused compensation money for land acquisition amounting to Rp218,705,246,909.

PT Yasa Patria Perkasa

Based on Agreement No. 06/Kontrak-S1-C/2015 dated November 23, 2015, which was amended by contract No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 dated September 1, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa as the contractor for land structure work of Section 1- C: Sta 9+000 - Sta 13+400 of Kayuagung – Palembang – Betung toll road with contract value amounting to Rp398,521,411,000 (including VAT).

Based on Agreement No. 01/KONTRAK.S1A .B.C-YPP/2016 dated February 24, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for land structure work of section 1-A.B.C: Sta 00+000 - Sta. 13+400 of Kayuagung - Palembang - Betung toll road with contract value amounting to Rp554,410,156,000 (including VAT).

Based on contract addendum No. 19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 dated November 5, 2021, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for toll road construction work Kayu Agung - Palembang - Betung of Sta. 90+690 - Sta. 97+000 with contract value amounting to Rp617,073,963,000 (including VAT).

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other current receivables from Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp1,400,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) No. XI Sesuai Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2023 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Piutang lain-lain ini dikenakan bunga berdasarkan BI 7 days Repo Rate pada tanggal dimulainya perhitungan biaya dana.

Grup membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah dan selanjutnya akan mengajukan permohonan dana kepada Pemerintah.

PT Persada Tanjung Api-Api

Merupakan piutang yang timbul berdasarkan Putusan BANI No. 46029/VII/ARB-BANI2024 tanggal 16 Mei 2024 yang menyatakan bahwa pemegang saham terdahulu salah satunya PT Persada Tanjung Api-Api berkewajiban untuk membayar secara tunai klaim dari PT Mitra Mandiri Priharum sesuai dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 29 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan wanprestasi dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya sebesar Rp29.700.000.000.

b. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Cimanggis Cibitung Tollways	
Lambaga Pengelola Investasi/Indonesia Investment Authority	
PT Trans Jabar Tol	
PT Istaka Karya (Persero)	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	
Lain-lain/Others (dibawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	

Jumlah/Total

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 6/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, WTR memberikan pinjaman kepada CCT dengan nilai sebesar Rp1.036.287.057.882. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini berjangka waktu 6 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% per tahun dengan metode perhitungan *compound interest*. Pada 27 Desember 2017, CCT dan WTR setuju untuk melakukan perpanjangan atas perjanjian pinjaman sebesar Rp4.530.551.044.573 melalui Akta No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 dengan bunga yang dikenakan sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per tahun.

2. *Receivables from Government Support Funds based on the Amendment to the Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) Toll Road Concession Agreement No. XI In accordance with Deed no. 31 dated January 24, 2023 made before Notary Rina Utami Djauhari, S.H.*

These other receivable bear interest based on BI 7 days Repo Rate on the start date of the calculation of the cost of funds.

The Group paid in advance the appreciation price of land and subsequently will be reimbursed by the Government.

PT Persada Tanjung Api-Api

Represents receivables arising based on BANI Decision No. 46029/VII/ARB-BANI2024 dated May 16, 2024 which stated that the previous shareholder, one of which was PT Persada Tanjung Api-Api, was obliged to pay in cash the claim from PT Mitra Mandiri Priharum in accordance with the Decision of the South Jakarta District Court on 29 August 2019 which stated that the Company is in default and punishes the Company to pay costs amounting to Rp29,700,000,000.

b. Other non-current receivables – net

2024 Rp	2023 Rp
2.988.366.868.641	2.757.897.298.764
2.171.977.895.367	2.058.746.820.252
889.733.204.823	–
74.914.307.748	74.914.307.748
13.749.782.972	4.094.055.382.677
8.690.350.499	9.009.648.886
(284.829.998.178)	(144.203.275.626)
5.862.602.411.872	8.850.420.182.701

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 6/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, WTR provided a loan to CCT amounting to Rp1,036,287,057,882. The purpose of the loan facility is for land acquisition. This credit facility is repayable in 6 months from the date of drawdown and bears interest of 9.5% per annum on a compounding interest method. On December 27, 2017, the CCT and WTR agreed to extend the loan agreement amounting to Rp4,530,551,044,573 through Deed No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 bearing interest of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Sesuai addendum No. ADD/21.5/WTR/1221 tanggal 29 Desember 2021, masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/FPPS/WTR/2015 tanggal 11 Juli 2015, WTR memberikan pinjaman dengan nilai sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional.

Sesuai addendum No. ADD/09.2/ WTR/1222, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan satu tahun setelah jalan tol beroperasi dan dikenakan bunga 17% per tahun.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/08.30/WTR/0523 tanggal 3 Mei 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

Lembaga Pengelola Investasi

Berdasarkan PPJB dan Akta Novasi dengan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) dan PT Waskita Transjawa Toll Road, pinjaman dari PT Waskita Transjawa Toll Road ke PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya dinovasikan kepada LPI dengan bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 10 tahun. Transaksi perjanjian novasi pinjaman ini telah dituangkan ke dalam Akta No. 102, 103, 104, 105, 106 dan 107 pada tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti S.H., LLM.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Piutang lain-lain kepada TJT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan investasi operasional dan *Cash Deficiency Support* (CDS). WTR juga mempunyai piutang *reimbursement* terkait beban umum dan administrasi pada TJT.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum Nomor ADD/08.25/WTR/0523 tanggal 3 Mei 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,50% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2028.

According to the amendment No. ADD/21.5/WTR/1221 dated December 29, 2021, the term of this agreement is valid until December 31, 2023.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 2/FPPS/WTR/2015 dated July 11, 2015, WTR provided a loan to CCT amounting to Rp1,043,842,500. This loan is used for operations.

According to amendment No. ADD/09.2/ WTR/1222, the term of this agreement is valid until one year after toll road has been operated and bearing interest of 17% per annum.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/08.30/WTR/0523 dated May 3, 2023. The working capital loans bear an interest at 9% per annum and will be due on May 3, 2028.

Indonesia Investment Authority

Based on the PPJB and Deed of Novation with the Indonesia Investment Authority (INA) and PT Waskita Transjawa Toll Road, the loan from PT Waskita Transjawa Toll Road to PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya was novated to INA with interest of 5.5% per annum and payment term of 10 years. This loan novation agreement transaction has been stated in Deed No. 102, 103, 104, 105, 106 and 107 on August 29, 2022 made before Notary Mala Mukti S.H., LLM.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Other receivables from TJT represent working capital loans provided for operational investment needs and *Cash Deficiency Support* (CDS). WTR also has reimbursement receivables related to general and administrative expenses at TJT.

The shareholder loan facility agreement for investment needs has undergone the latest amendment based on addendum Number ADD/08.25/WTR/0523 dated May 3, 2023. The loan bears interest of 11.50% per year and matures on March 3, 2028.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Piutang lain-lain kepada PT KKDM digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Pada tanggal 29 Desember 2022, WTR dan PT KKDM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/17.14/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-12,65% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/20.8/WTR/0523 pada tanggal 1 November 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 7,81% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

Atas Piutang ke PT KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 dan berdasarkan hasil pernyataan Keputusan para pemegang saham PT KKDM No. 6 tanggal 7 November 2024 dari notaris Rini Yulianti, S.H., telah dilakukan konversi piutang tersebut jadi penyertaan WTR ke PT KKDM (*debt to equity swap*) dengan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham.

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung bypass sebesar Rp10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/ Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp75.144.307.748.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Other receivable from PT KKDM was used for the purpose of investment and operations. On December 29, 2022, WTR and PT KKDM entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/17.14/WTR/1222 with interest rates 12-12.65% per annum and will be due on December 30, 2023.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/20.8/WTR/0523 on November 1, 2023. The working capital loans bear an interest at 7.81% per annum and will be due on May 3, 2028.

For Receivables to PT KKDM amounting to Rp2,722,243,856,000 and based on the results of the statement of decision of shareholders of PT KKDM no. 6 dated November 7, 2024 from notary Rini Yulianti, S.H, the conversion of the receivables has been carried out into WTR participation to PT KKDM (*Debt to Equity Swap*) with the amount of increase in KKDM's Issued and paid-up capital of Rp. 2,722,243,856,000 or many as 2,722,243,856 shares.

PT Istaka Karya (Persero)

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Decision of the Shareholders of the Company outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung bypass project amounting to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounting to Rp312,445,834. On March 30, 2012, the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp75,144,307,748.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur. Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap di tahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, which means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt of PT Istaka Karya (Persero) to the creditors. The payment of receivables will be settled partially on the 9th year for a maximum of 5 years.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/ 2012/PN.Niaga. JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that's concerning the Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with the following settlement scheme:

- Peraturan perundang-undangan di bidang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas;
- Peraturan perundang-undangan lainnya.

- *Laws and regulation in state-owned enterprises;*
- *Laws and regulation in Bankruptcy Postponement of Debt Payment Obligations;*
- *Laws and regulation in Limited Liability Companies;*
- *Other laws and regulation*

Dilaksanakan paling lambat 5 (lima) tahun terhitung sejak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Istaka Karya dinyatakan pailit. Semua kekayaan sisa hasil likuidasi Perusahaan Perseroan (persero) PT Istaka Karya disetorkan ke Kas Negara.

Implemented at the latest in 5 (five) years from the time the Company (Persero) PT Istaka Karya is declared bankrupt. All remaining assets from the liquidation of the Company (Persero) PT Istaka Karya were deposited into the State Treasury.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(253.887.890.319)	(335.206.427.351)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(317.430.508.295)	(35.776.139.221)	<i>Addition of PSAK 109 for the Year</i>
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	30.596.537.690	117.094.676.253	<i>Recovery of PSAK 109 for the Year</i>
Pelepasan Entitas Anak	451.935.414	--	<i>Divestment of Subsidiaries</i>
Saldo Akhir	(540.269.925.510)	(253.887.890.319)	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

11. PERSEDIAAN - BERSIH

11. INVENTORIES - NET

	2024 Rp	2023*) Rp	
Bahan Baku			Raw Materials
Konstruksi	206.152.991.509	260.147.584.898	Construction
Beton Precast	130.993.030.762	145.619.908.820	Precast Concrete
Produk Baja	5.771.094.854	22.965.816.005	Steel Products
Subjumlah	342.917.117.125	428.733.309.723	Subtotal
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	3.578.077.198.207	3.605.066.566.983	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Subjumlah	3.578.872.938.051	3.605.862.306.827	Subtotal
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	170.215.623.331	183.211.930.285	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Produk Baja	58.233.478.520	58.128.757.373	Steel Products
Subjumlah	229.047.447.079	241.939.032.886	Subtotal
Jumlah	4.150.837.502.255	4.276.534.649.436	Total
Bagian Tidak Lancar			Non-Current
Aset Real Estat	(771.931.962.962)	(990.357.195.817)	Real Estate Assets
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Persediaan	(753.981.351.231)	(84.070.121.299)	Less: Allowance for decline in Value of Inventories
Jumlah	2.624.924.188.062	3.202.107.332.320	Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for decline in value of inventories is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(84.070.121.299)	(49.737.760.986)	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	(678.362.754.089)	(43.547.887.871)	Addition for the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	8.451.524.157	9.215.527.558	Recovery for the Year
Saldo Akhir	(753.981.351.231)	(84.070.121.299)	Ending Balance

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, traveler form, geotextile, aspal, dan batu.

Raw construction materials represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, IPlE, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, traveler form, geotextile, aspal, dan batu.

Raw construction materials represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, IPlE, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi

Real estate assets represent apartment units ready for sale, land under development and buildings under construction.

Persediaan produk baja merupakan persediaan atas tower transmisi dan *guardrail* yang belum bisa terjual karena belum set lengkap.

Steel product inventory consist of transmission tower and guardrails that are not ready to solid because not in a completed set.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Manajemen membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp753.981.351.231 dan Rp84.070.121.299. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, Management provide an allowance for decline in value of inventories on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp753,981,351,231 and Rp84,070,121,299. The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover the possibility of inventories impairment losses as of December 31, 2024 and 2023.

12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA – BERSIH

12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS – NET

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi	1.908.306.665.873	3.422.651.607.716
Dikurangi: Aset Keuangan		
Saling Hapus	(100.627.186.615)	(100.627.186.615)
Subjumlah	1.807.679.479.258	3.322.024.421.101
Pihak Ketiga	670.855.331.740	1.174.684.646.350
Subjumlah	670.855.331.740	1.174.684.646.350
Jumlah	2.478.534.810.998	4.496.709.067.451

*Related Parties
Less: Financial Asset
Offset
Subtotal
Third Parties
Subtotal
Total*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Jasamarga Japek Selatan	818.901.200.227	1.174.269.822.434
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	810.230.385.428	1.495.583.872.266
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	217.339.531.070	42.461.264.918
PT Trans Jabar Tol	201.485.076.132	–
PT Cimanggis Cibitung Tollways	189.902.345.015	429.455.522.283
PT Utama Marga Waskita	189.234.426.987	501.810.629.234
PT Utama Karya (Persero)	155.608.383.122	115.543.659.083
PT Citra Karya Jabar Tol	144.545.454.545	144.545.454.545
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	106.692.237.548	156.865.760.611
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	56.194.122.431	–
PT Angkasa Pura II (Persero)	46.085.130.417	51.465.575.376
PT Pelindo III (Persero)	20.496.680.252	39.052.332.786
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	–	96.393.027.068
PT Hakaaston	–	20.946.491.083
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	117.345.425.207	105.448.045.403
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Tagihan Bruto/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Gross Amount due to from Customer	(1.165.753.732.508)	(951.189.849.374)
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	1.908.306.665.873	3.422.651.607.716

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	439.510.686.524	706.657.626.088
PT Sulsel Citra Indonesia	137.685.920.529	137.685.920.529
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	108.993.537.924	140.605.318.459
<i>The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno of Timor Leste</i>	80.297.777.421	93.455.741.460
PT Duta Graha Karya	18.035.342.044	27.508.934.418
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	1.192.744.002.564	1.258.382.119.398
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Tagihan Bruto/ <i>Less: Allowance for Expected Credit Loss of Gross Amount due to from Customer</i>	(1.306.411.935.266)	(1.189.611.014.002)
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	670.855.331.740	1.174.684.646.350
Jumlah/Total	2.579.161.997.613	4.597.336.254.066

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

1. PT Jasamarga Japek Selatan - Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.493.213.750.909.

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, dan Paket 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp4.026.285.529.669, Rp2.680.113.182.455 dan Rp2.684.429.824.467.

3. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi - Proyek Probolinggo Banyuwangi Paket 3 JOP 25%

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 021/KONTRAK/2023 untuk pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 JOP 25% dengan nilai kontrak sebesar Rp996.821.538.317.

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows:

1. PT Jasamarga Japek Selatan - Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Jakarta - Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract No. 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value of Rp3,493,213,750,909.

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA Project

The Company entered into a construction contract for the Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Package 2 No. ADD30533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, and Package 3 No. ADD1-0372.I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 with a contract value of Rp4,026,285,529,669, Rp2,680,113,182,455 and Rp2,684,429,824,467, respectively.

3. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi - Probolinggo Banyuwangi Toll Road Package 3 JOP 25% Project

The Company entered into a construction contract for the Probolinggo Banyuwangi Toll Road Package 3 JOP 25% Project in accordance with the addendum of agreement No. 021/KONTRAK/2023 with a contract value of Rp996,821,538,317.

Lanjutan/ Continued

**4. PT Trans Jabar Tol - Proyek Pembangunan
Jalan Tol Ciawi Sukabumi**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 036/PERJ/TJT/X/2023 untuk pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp631.143.592.242 untuk Seksi 3, sebesar Rp1.059.616.299.070 untuk Seksi 3B.

**5. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan Tol
Cimanggis Cibitung Seksi II**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.809.523.581.205 (tanpa PPN).

**6. PT Utama Marga Waskita - Proyek Jalan Tol
Tebing Tinggi - Parapat**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.197.007.509.090.

**7. PT Utama Karya (Persero) - Proyek
Pematang Panggang - Kayu Agung**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp622.703.919.383 untuk Seksi 1, sebesar Rp434.890.726.064 untuk Seksi 1a, sebesar Rp1.827.814.190.904 untuk Seksi 2, sebesar Rp1.020.944.279.465 untuk Seksi 2a, sebesar Rp506.693.608.324 untuk Seksi 2b, sebesar Rp2.105.066.823.305 untuk Seksi 3, Rp1.388.581.735.869 untuk Seksi 4, dan Rp517.365.548.368 untuk Seksi 4a.

**8. PT Utama Karya (Persero) - Proyek
Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar
Pematang Panggang**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp442.499.784.161 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1, Rp1.778.742.359.383 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-2, Rp856.654.890.679 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-3, dan Rp185.741.098.521 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-4 Jembatan Sodong.

**4. PT Trans Jabar Tol – Ciawi Sukabumi Toll
Road Project**

The Company entered into a construction contract for the Ciawi Sukabumi Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 036/PERJ/TJT/X/2023 with a contract value of Rp631,143,592,242 for Section 3, Rp1,059,616,299,070 for Section 3B.

**5. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan
Tol Cimanggis Cibitung Seksi II**

The Company entered into a construction contract for the Cimanggis Cibitung Section II Toll Road Project No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 dated December 22, 2023 with a contract value of Rp3,809,523,581,205 (Exclude VAT).

**6. PT Utama Marga Waskita - Tebing
Tinggi - Parapat Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract for the Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 with a contract value of Rp2,197,007,509,090.

**7. PT Utama Karya (Persero) - Pematang
Panggang - Kayu Agung Project**

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the development of Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road with a contract value of Rp622,703,919,383 for Section 1, Rp434,890,726,064 for Section 1a, Rp1,827,814,190,904 for Section 2, Rp1,020,944,279,465 for Section 2a, Rp506,693,608,324 for Section 2b, Rp2,105,066,823,305 for Section 3, Rp1,388,581,735,869 for Section 4, and amounted to Rp517,365,548,368 for Section 4a.

**8. PT Utama Karya (Persero) -
The Development of Terbanggi Besar -
Pematang Panggang Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 amounted to Rp442,499,784,161 for the development of Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1 Toll Road Project, amounted to Rp1,778,742,359,383 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-2 Toll Road Project, Rp856,654,890,679 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-3 Toll Road Project, and Rp185,741,098,521 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-4 Sodong Toll Road Project.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- | | |
|---|---|
| <p>9. PT Citra Karya Jabar Tol – Proyek pembangunan Tol TBPP Vgf Cisumdawu</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Tol TBPP Vgf Cisumdawu No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp481.818.181.818.</p> | <p>9. PT Citra Karya Jabar Tol – TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project</p> <p>The Company entered into a construction of the TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 with a contract value of Rp481,818,181,818.</p> |
| <p>10. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Cibitung Cilincing sesuai dengan addendum perjanjian No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.665.967.025.715 (tanpa PPN).</p> | <p>10. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Cibitung Cilincing Toll Road Project</p> <p>The Company entered into a construction contract for the Cibitung Cilincing Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 with the contract value of Rp6,665,967,025,715 (excluding VAT).</p> |
| <p>11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung No. HK.02.03/09-ADDII/APBN/SP.II/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp227.194.050.000 (termasuk PPN).</p> | <p>11. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project</p> <p>The Company entered into a construction contract for the Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project No. HK.02.03/09-ADDII/APBN/SP.II/2021 with a contract value of Rp227,194,050,000 (including VAT).</p> |
| <p>12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp557.877.638.182.</p> | <p>12. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Bener Dam Package II</p> <p>The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 with a contract value of Rp557,877,638,182.</p> |
| <p>13. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Paket II</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp595.368.766.619.</p> | <p>13. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Rukoh Dam Package II</p> <p>The Company entered into a construction contract for the development of Rukoh Dam Package II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 dated August 27, 2020 with a contract value of Rp595,368,766,619.</p> |
| <p>14. PT Sulsel Citra Indah - Pembangunan Twin Tower Makassar</p> <p>Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek Pembangunan Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 pada tanggal 01 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.728.686.086.000.</p> | <p>14. PT Sulsel Citra Indah - The Development of Twin Tower Makassar</p> <p>The Company entered into a construction contract on the development of Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DBTTM/11/2020 dated August 1, 2017 with contract value of Rp1,728,686,086,000.</p> |

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa dan pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on gross amount due from customers and work in progress are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(2.140.800.863.376)	(1.961.196.092.105)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(539.463.439.827)	(600.528.269.377)	Addition of PSAK 109 for the Year
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	68.221.199.889	434.994.498.194	Recovery of PSAK 109 for the Year
Pelepasan Entitas Anak	13.275.113.955	—	Divestment of Subsidiaries
Reklasifikasi	126.602.321.585	(14.071.000.088)	Reclassification
Saldo Akhir/ Ending Balance	(2.472.165.667.774)	(2.140.800.863.376)	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Analisis tagihan bruto kepada pengguna jasa kepada pelanggan dan pekerjaan dalam proses berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of gross amount due from customers and work in progress based on age are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
0-1 bulan	2.346.225.647.546	3.196.213.538.878	0-1 Months
1-6 Bulan	345.670.437.457	808.766.635.575	1-6 Months
6-12 Bulan	131.376.458.628	388.178.147.996	6-12 Months
> 12 Months	2.127.427.935.141	2.244.351.608.378	> 12 Months
Jumlah	4.950.700.478.772	6.637.509.930.827	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp	
Pasal 4 (2)	16.824.771.404	17.125.243.794	Article 4(2)
Pasal 22	1.175.378.121	2.396.554.765	Article 22
Pasal 23	218.939.780.383	206.101.195.415	Article 23
Pasal 28A	89.940.123.998	13.203.308.245	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	83.091.613.821	382.277.309.957	Value Added Tax
Jumlah	409.971.667.727	621.103.612.176	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2024 Rp	2023*) Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			Short-Term Taxes Payable
Pasal 15	13.971.000	—	Article 15
Pasal 21	32.611.244.686	32.472.698.492	Article 21
Pasal 22	2.444.658.059	8.164.547.332	Article 22
Pasal 23	83.195.200.634	23.664.459.359	Article 23
Pajak Final Konstruksi	542.440.726.418	695.751.832.651	Construction Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	118.161.579.697	1.672.336.397.419	Value Added Tax
Pasal 4 (2) - Final	23.650.238.343	24.533.959.234	Article 4 (2) - Final
Pasal 29	2.346.960.000	140.383.210.531	Article 29
Pajak Hotel dan Restoran	1.604.167.826	1.937.705.083	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Revaluasi	—	987.973.676	Revaluation Tax
Total Utang Pajak Jangka Pendek	806.468.746.663	2.600.232.783.777	Total Short-Term Taxes Payable
Utang Pajak Jangka Panjang			Long-Term Taxes Payable
Pajak Final Konstruksi	263.800.089.757	283.619.686.764	Construction Final Tax
Total Utang Pajak Jangka Panjang	263.800.089.757	283.619.686.764	Total Long-Term Taxes Payable
Jumlah	1.070.268.836.420	2.883.852.470.541	Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

	2024 Rp	2023*) Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	39.749.179.608	44.088.384.000	The Company
Entitas Anak	40.917.123.017	195.629.076.442	Subsidiaries
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(31.529.274.181)	1.688.153.661	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah	49.137.028.444	241.405.614.103	Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 30, 2024 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
WTR	13.195.528.851	--	11.849.738.098	17.491.183	25.062.758.132
PBTR	175.346.083	--	(52.687.550)	11.974.094	134.632.627
WBW	12.808.875	--	(4.234.196)	(1.280.417)	7.294.263
WTTR	10.776.018	--	22.183.982.754	--	22.194.758.772
TJT	708.793.983	(708.793.983)	--	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	14.103.253.810	(708.793.983)	33.976.799.106	28.184.861	47.399.443.794
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WKR	7.126.727.164	--	(2.358.626.848)	--	9.485.354.012
WST	20.875.987	--	(88.898.077)	--	109.774.064
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	7.147.603.151	--	(2.447.524.925)	--	9.595.128.076

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	379.438.312	--	273.503.446	55.852.225	708.793.983
WTR	12.208.180.052	--	991.609.175	(4.260.376)	13.195.528.851
WTTR	12.960.498	--	(2.184.480)	--	10.776.018
WBW	2.002.543.709	--	(1.989.734.834)	--	12.808.875
PBTR	67.978.740	--	107.367.343	--	175.346.083
WST	21.704.343	--	(21.704.343)	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	14.692.805.654	--	(641.143.693)	51.591.849	14.103.253.810
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WST	--	--	(20.875.987)	--	20.875.987
WKR	6.100.593.183	--	(1.026.133.981)	--	7.126.727.164
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	6.100.593.183	--	(1.047.009.968)	--	7.147.603.151

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

e. Beban Pajak Final

e. Final Tax Expenses

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pendapatan Perusahaan			The Company's Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi	6.797.823.199.651	7.374.658.036.744	Construction Revenues
Dikurangi			Deduction
Pendapatan Usaha yang			Revenues Funded by
Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(357.014.747.327)	(254.499.694.615)	Foreign Loans
Pendapatan Usaha Luar Negeri			Non - Taxable Overseas
Tidak Kena Pajak dan KSO	(1.563.701.576.794)	(1.572.183.483.559)	Revenues and Joint Operation
Pendapatan Gedung yang Disewakan	7.705.057.268	9.085.139.567	Building Rental Revenues
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	4.884.811.932.798	5.557.059.998.137	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
2,65% atas Pendapatan Jasa Konstruksi	127.447.811.897	143.708.272.189	2.65% of Construction Revenue
10 % atas Pendapatan Gedung yang Disewakan	770.505.727	908.513.956	10% of Building Rental Revenues
Subjumlah Beban Pajak Final	128.218.317.624	144.616.786.145	Subtotal Final Tax Expenses
Pajak atas proyek KSO			Tax of Joint Operation
dan Luar Negeri	31.557.404.982	37.208.311.073	and Overseas Project
Beban Pajak Final Induk	159.775.722.606	181.825.097.218	Final Tax Expenses Parent
Beban Pajak Final Anak Perusahaan	12.309.032.324	5.656.227.883	Final Tax Expenses Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Final	172.084.754.930	187.481.325.101	Total Final Tax Expenses
*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61			*) As reclassified in Note 61

f. Beban Pajak Kini

f. Current Tax Expenses

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pendapatan Perusahaan			The Company's Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi	6.797.823.199.651	7.374.658.036.744	Construction Revenues
Dikurangi			Deduction
Pendapatan Usaha yang			Revenues Funded by
Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(357.014.747.327)	(254.499.694.615)	Foreign Loans
Pendapatan Usaha Luar Negeri			Non - Taxable Overseas
Tidak Kena Pajak dan KSO	(1.563.701.576.794)	(1.572.183.483.559)	Revenues and Joint Operation
Pendapatan Gedung yang Disewakan	7.705.057.268	9.085.139.567	Building Rental Revenues
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	4.884.811.932.798	5.557.059.998.137	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
2,65% atas Pendapatan Jasa Konstruksi	127.447.811.897	143.708.272.189	2.65% of Construction Revenue
10 % atas Pendapatan Gedung yang Disewakan	770.505.727	908.513.956	10% of Building Rental Revenues
Subjumlah Beban Pajak Final	128.218.317.624	144.616.786.145	Subtotal Final Tax Expenses
Pajak atas proyek KSO			Tax of Joint Operation
dan Luar Negeri	31.557.404.982	37.208.311.073	and Overseas Project
Beban Pajak Final Induk	159.775.722.606	181.825.097.218	Final Tax Expenses Parent
Beban Pajak Final Anak Perusahaan	12.309.032.324	5.656.227.883	Final Tax Expenses Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Final	172.084.754.930	187.481.325.101	Total Final Tax Expenses
*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61			*) As reclassified in Note 61

Estimasi Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan 2024 dan 2023.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The estimated taxable income was used as the basis in the preparation of the 2024 and 2023 annual corporate tax return.

The amount of taxable profit for the year ended December 31, 2024 is based on a preliminary calculation. The amount may be adjusted when the Annual Tax Return (SPT) is reported to the tax authority or there is an audit by the tax authority.

Lanjutan/ Continued

g. Administrasi Pajak

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp142.120.023.291 terkait denda pajak, sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Tahun terbit/ Issued year	Tahun bayar/ Paid year	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
Perusahaan/ The Company	PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Jan-Mei 2020, Ags 2020, Okt-Des 2021, Jan 2023, Mar 2023, Jun-Ags 2023 Okt-Des 2023	2024	2024	800.238.352	Bayar/ Paid
	PPN Dalam Negeri	Jun-Ags 2019, Okt-Des 2019, Mei 2020, Ags 2021, Jan-Des 2022, Jan-Des 2023	2024	2024	19.038.595.646	Bayar/ Paid
	Jumlah Bayar/ Paid 2024				19.838.833.998	
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2022 dan 2023	2024	2024	122.281.189.293	Belum dibayar/ Unpaid
	Jumlah Belum dibayar/ Unpaid 2024				122.281.189.293	
	Jumlah STP 2024				142.120.023.291	

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp688.588.677.856 terkait denda pajak, sebagai berikut:

g. Tax Administration

Tax Assessment Letters

The Company has received Tax Collection Letter amounting to Rp142,120,023,291 related to administrative sanction of tax, as follows:

The Company has received Tax Assessments Letter amounting to Rp688,588,677,856 related to administrative sanction of tax, as follows:

Entitas/ Entities	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Tahun terbit/ Issued year	Tahun bayar/ Paid year	SKPKB/ Under Payment Assessment	Cash Receipt (Payment)
Perusahaan/ The Company	PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Jan-Des 2019	2024	2024	2.621.735.735	Bayar/ Paid
	PPN Dalam Negeri	Mar-Des 2019	2024	2024	521.392.673.379	Bayar/ Paid
	PPh Pasal 25/29 Badan	Jan-Des 2019	2024	2024	2.915.373.091	Bayar/ Paid
	Jumlah Bayar/ Paid 2024				526.929.782.205	
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2022 dan 2023	2024	2024	161.658.895.651	Belum dibayar/ Unpaid
	Jumlah Belum dibayar/ Unpaid 2024				161.658.895.651	
	Jumlah SKPKB 2024				688.588.677.856	

Kontribusi Pajak

Kontribusi perpajakan Grup kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024 selama periode yang berakhir 31 Desember 2024, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp3.340.880.270.678, sebagai berikut:

Tax Contribution

The Group's tax contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/ 2024 during the period ended December 31, 2024, total tax payments made by the Company amounting to Rp3,340,880,270,678 as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Jenis Kontribusi	Total Kontribusi (Rp)
A. Pajak	
1. Pajak Penghasilan (PPh)	972.562.329.273
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	2.340.406.779.513
3. Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai, dan Bea Meterai	-
4. PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	24.753.250.341
5. Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon)	-
6. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	1.911.551
Total Kontribusi Pajak (Total A)	3.337.724.270.678
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	
1. Dividen	-
2. PNBP Lainnya	3.156.000.000
Total Kontribusi PNBP (Total B)	3.156.000.000
Total Kontribusi kepada Negara (Total A & B)	3.340.880.270.678

14. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2024 Rp	2023*) Rp
Uang Muka Kontrak	169.292.874.511	171.166.332.248
Biaya Dibayar Dimuka	83.520.423.615	80.105.857.625
Uang Muka Investasi	-	280.000.000.000
Lain-lain	8.766.633.951	9.798.057.402
Jumlah	261.579.932.077	541.070.247.275

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

Advances for Contracts
Prepaid Expenses
Advances for Investment
Others
Total

*) As reclassified in Note 61

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances for contracts represent payment to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated based on the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari transaksi seperti; kontrak sewa jangka pendek, premi asuransi dibayar dimuka, dan pendapatan yang diterima dimuka.

Prepaid expenses consist of transactions such as; short-term rental contracts, prepaid insurance premiums, and unearned income.

Uang muka investasi direklasifikasi menjadi aset lain-lain sesuai Catatan No. 21.

Investment advances were reclassified to other assets as per Note No. 21.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	19.867.127.704	121.273.092.924
Investasi pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures	6.851.681.228.203	2.201.740.173.004
Jumlah/Total	6.871.548.355.907	2.323.013.265.928

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Investasi pada asosiasi

Rincian saldo investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

Investment in associates

Details of investments in associates are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Aktivitas utama/ Principal activity	Kedudukan/ Domicile
PT Hotel Karya Indonesia	16.117.127.704	16.056.682.943	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	101.466.409.981	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
Jumlah/Total	19.867.127.704	121.273.092.924		

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associates entities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Hotel Karya Indonesia	29,81	16.056.682.943	--	51.913.430	--	16.117.127.704
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	101.466.409.981	37.775.327.542	(139.241.737.523)	--	--
Jumlah/Total		121.273.092.924	37.775.327.542	(139.189.824.093)	8.531.331	19.867.127.704

2023						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	150.223.355.789	--	(48.756.945.808)	--	101.466.409.981
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	16.012.248.918	--	44.434.025	--	16.056.682.943
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
Jumlah/Total		169.985.604.707	--	(48.712.511.783)	--	121.273.092.924

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR memiliki penyertaan sebesar 25% pada HKI. Pendirian PT HKI adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 15 Mei 2023, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000 dari total modal saham yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.075.000.000 sehingga persentase kepemilikan saham WKR di HKI menjadi sebesar 29,81%. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0044506.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR has a 25% ownership in HKI. The establishment of PT HKI was in accordance with notarial deed No. 10 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 dated November 9, 2018.

Based on notarial deed No. 15 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

Based on notarial deed No. 12 of Edi Priyono, S.H., M.Kn. dated May 15, 2023, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000 from the total issued and paid-up capital of Rp52,075,000,000 so that WKR's share ownership in HKI became 29.81%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11. Tahun 2023 dated July 17, 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 November 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 tanggal 2 Desember 2015. WBM belum memiliki hak pengusahaan jalan tol.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas saham di CCT kepada SMI dengan harga sebesar Rp44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Kepemilikan saham WTR di CCT menjadi sebesar 35% dari modal yang disetor. Grup mengakui keuntungan dari penjualan sebagian CCT sebesar Rp76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR has a 60% ownership in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 dated December 2, 2015. WBM has no toll road concession right.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008, of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

The Company's Articles of Association has been amended several times based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Liestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its ownership in shares at CCT to SMI amounting to Rp44,000,000,000 or equivalent to 44,000,000 shares. WTR's share ownership in CCT was reduced to 35%. The Group recognized a gain on partial disposal of CCT amounting to Rp76,602,456,099 which is included on other income (expense) - net.

Management believes there is no impairment on investment in associates.

Total assets, liabilities, revenues and income/loss of associates are as follows:

	2024			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Waskita Bali Mandara	4.205.958.455	1.000.000	—	59.420.795
PT Cimanggis Cibitung Tollways	12.555.466.126.100	10.614.222.770.391	1.477.201.800.951	(394.951.803.904)
PT Hotel Karya Indonesia	58.732.901.749	4.356.874.177	—	174.206.142
	2023			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Waskita Bali Mandara	4.146.537.660	1.000.000	—	58.317.893
PT Cimanggis Cibitung Tollways	11.503.579.706.679	9.304.784.547.066	1.778.734.933.155	(139.305.559.447)
PT Hotel Karya Indonesia	58.543.299.988	4.356.874.177	—	177.736.100

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Investasi pada Ventura Bersama

Investment in Joint Ventures

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah
sebagai berikut:

Details of investments in joint ventures are as follows:

2024					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan) Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Berelasi/Related Parties					
Kresna Kusuma Dyandra Marga	92%	—	4.211.267.382.268	45.414.764.884	4.256.682.147.152
WTR - SMI	48%	—	1.514.824.920.388	(43.643.544.506)	1.471.181.375.882
Waskita - Nindya - Permata	50%	17.028.305.864	(28.995.230.617)	41.682.239.233	29.715.314.480
Waskita - Nindya - LRS	65%	2.191.250.449	(7.358.939.368)	29.656.680.343	24.488.991.424
Waskita - Wika	51%	17.964.836.939	3.088	—	17.964.840.027
Waskita - Amarta	70%	1.898.130.795	(1)	14.177.027.365	16.075.158.159
Waskita - Adhi	65%	14.691.719.147	(2.345.026.389)	405.691.524	12.752.384.282
Waskita - Abipraya	60%	820.770.610	(6.000.000.001)	15.846.963.815	10.667.734.424
Waskita - PP	53%	1.601.608.282	(6.820.993.674)	13.676.309.538	8.456.924.146
Waskita - Nindya	51%	11.944.295.206	(11.944.295.206)	7.938.550.866	7.938.550.866
Waskita - PP	51%	—	(4.437.281.186)	9.637.174.203	5.199.893.017
Waskita - Adhi KSO	60%	—	—	3.807.231.067	3.807.231.067
Waskita - Adhi	63%	2.235.148.980	—	187.919.334	2.423.068.314
Brantas - Waskita	49%	2.317.496.645	—	—	2.317.496.645
Hansol - Waskita, JV	49%	—	—	2.236.352.700	2.236.352.700
Waskita - Adhi	60%	1.198.606.264	(1.080.000.000)	—	118.606.264
WKR - RNI	96%	266.702.479.986	(269.101.936.093)	2.399.456.107	—
Waskita - PP - Wika	34%	4.183.348.157	(4.183.348.157)	—	—
Waskita - NK	60%	38.473.287.580	(38.473.287.580)	—	—
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	(7.448.173.986)	—	—
Waskita - HK	51%	7.348.709.249	(7.348.709.249)	—	—
Waskita - PP	51%	3.469.442.433	(3.469.442.433)	—	—
Waskita - Adhi	70%	2.007.077	(2.007.077)	—	—
Wika - Waskita - Nindya	31%	5.201.594.252	(5.201.594.252)	—	—
Waskita - Pusaka KSO	70%	—	274.773.584	(274.773.584)	—
Subjumlah/Subtotal		406.721.211.901	5.322.156.814.059	143.148.042.889	5.872.026.068.849
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of of Joint Venture Investments					
		—	—	—	(2.436.102.908)
Subjumlah/Subtotal		406.721.211.901	5.322.156.814.059	143.148.042.889	5.869.589.965.941
Pihak Ketiga/Third Parties					
WKR - Damo Permai	51%	300.407.440.770	—	2.023.144.868	302.430.585.638
Waskita - Acset	51%	285.320.773.721	—	(730.222.474)	284.590.551.247
Waskita - Trinita	51%	166.315.135.609	—	(3.366.042.669)	162.949.092.940
WKR - Sirius	51%	127.456.204.586	—	(1.191.054.090)	126.265.150.496
Waskita - Nindya - Modern	50%	85.398.387.741	—	(1.977.678.257)	83.420.709.484
Dalawa - WKR	41%	65.390.707.789	—	—	65.390.707.789
Waskita - Jakon - Sagna	57%	28.401.677.509	—	25.236.648.679	53.638.326.188
WKR - Permata Hijau	51%	42.929.358.014	—	(7.446.349)	42.921.911.665
Waskita - Adhi - Jaya	45%	45.393.883.409	(12.000.000.040)	9.165.958.891	42.559.841.900
Daelim - Wika - Waskita	22%	49.824.407.003	(13.991.268.906)	5.223.196.622	41.056.334.719
KSO WKR - Vision First	92%	—	33.631.284.619	266.107.453	33.897.392.072
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	97.864.492.151	(75.847.270.461)	9.021.454.838	31.038.676.528
PP - WSKT - YASA	33%	172.316.268	(36.724.999.999)	63.610.639.727	27.057.955.996
WKA - Waskita - Jaya Konstruksi Manggala-	16%	—	(7.000.000.000)	4.525.756.435	6.547.255.862
Nindya - WSKT - Naviri - Panca	35%	—	(12.845.000.000)	29.701.173.170	16.856.173.170
Waskita - BRAP	60%	—	(3.000.000.000)	17.419.809.114	14.419.809.114
Waskita - Sumber	70%	1.106.934.384	(2.053.781)	11.305.905.485	12.410.786.088
Waskita - Bawakaraeng	70%	29.947.164.581	(21.579.757.183)	—	8.367.407.398
Waskita - BRP	65%	9.824.991.426	—	(1.653.644.792)	8.171.346.634
Waskita - Kelman Infrapratama	70%	4.675.137.541	(4.694.800.360)	7.158.573.125	7.138.910.306
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	16%	12.161.798.697	(10.140.299.470)	4.525.756.435	6.547.255.862
Waskita - Andesmont	70%	—	—	6.057.856.297	6.057.856.297
Waskita - KMP	70%	8.031.012.724	(4.200.000.000)	1.291.832.989	5.122.845.713
Waskita - BRAP	60%	—	—	4.633.132.879	4.633.132.879
PP - Waskita - Sarana	40%	271.460.732	(8.165.870.263)	12.416.533.226	4.522.123.695
Waskita - Kementerian PUPR - Cipta Karya	70%	—	—	4.352.781.045	4.352.781.045
Waskita - Adhi - As	58%	—	—	4.340.898.723	4.340.898.723
Nindya - WSKT - Bina Nusa Lestari	40%	5.418.112.136	(13.418.112.137)	10.471.343.578	2.471.343.577
Waskita - Bangkit - Infra	55%	—	(871.635.647)	3.171.246.452	2.300.348.805
PP - Adhi - Waskita - MWT	28%	—	(3.052.048.319)	4.637.759.943	1.785.711.624
Waskita - Arkonin	92%	1.730.920.261	—	—	1.730.920.261
WKI - KBK	55%	—	—	1.319.131.626	1.319.131.626
Waskita - Citra Mandiri	70%	1.006.945.967	—	—	1.006.945.967
WKI - AKI	97%	—	259.000.000	728.669.750	987.669.750
HPP - WKI	47%	—	312.116.784	459.286.411	771.403.195
Waskita - BRP	70%	6.053.109.319	(9.649.199.827)	4.302.051.962	705.961.454
Waskita - Riki Kencana	65%	4.651.391.431	20	(4.051.246.188)	600.145.263
Waskita - Bahagia - Guntur	65%	2.692.056.325	(2.692.082.325)	430.752.684	430.726.684
Waskita - Gala Karya	70%	320.998.998	—	—	320.998.998
WKR - Ekatama	60%	291.033.379	—	—	291.033.379
Waskita-BK-BBP-KPR	58%	—	(25.099.703)	250.935.090	225.835.387
Waskita - Amarta	65%	4.283.134.270	(5.263.835.206)	1.115.087.233	134.386.297
Waskita - Surya Bakti	60%	119.208.279	—	—	119.208.279
Waskita - Pijar	65%	3.748.869.642	(2.927.000.002)	(716.375.348)	105.494.292
BBM - WKI	97%	—	50.979.080	—	50.979.080
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	119.549.938.350	(125.383.689.415)	5.833.751.065	—
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	63.309.602.430	(63.309.602.430)	—	—
Waskita - JPC	68%	53.230.724.936	(53.230.724.936)	—	—
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	94.269.521.263	(94.269.521.263)	—	—
Waskita - Yasa	100%	38.918.539.425	(38.918.539.425)	—	—
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	8.477.877.216	(8.477.877.216)	—	—
Waskita - Matra	90%	3.347.860.694	414.166.544	(3.762.027.238)	—
Waskita - BRAP	60%	—	2.975.296.871	(2.975.296.871)	—
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	131.537.905	—	—	—
Waskita - Bersinar	70%	—	2.797.471.823	(2.797.471.823)	—
Waskita - Nindya - Modern	70%	16.601.283.937	12.285.048.874	(28.886.332.811)	—
Waskita - Guntur	40%	—	2.558.442.048	(2.558.442.048)	—
Waskita - PAL	100%	—	18.886.212.559	(18.886.212.559)	—
Waskita - Wika - Shanghai	10%	5.631.984.243	(4.787.682.723)	(844.301.520)	—
Waskita - Cempaka	55%	341.026.402	—	(341.026.402)	—
Subjumlah/Subtotal		1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	1.435.200.191.192
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Joint Venture Investments					
		—	—	—	(453.108.928.930)
Subjumlah/Subtotal		1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	982.091.262.262
Jumlah/Total		2.201.740.173.004	4.759.727.324.339	345.758.762.698	6.851.681.228.203

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

2024						
	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Proyek/ Project						
Waskita - Adhi - As	58%	—	—	4.340.898.723	4.340.898.723	
Nindya - WSKT - Bina Nusa Lestari	40%	5.418.112.136	(13.418.112.137)	10.471.343.578	2.471.343.577	
Waskita - Bangkit - Infra	55%	—	(871.635.647)	3.171.984.452	2.300.348.805	
PP - Adhi - Waskita - MWT	28%	—	(3.052.048.319)	4.837.759.943	1.785.711.624	
Waskita - Arkonin	92%	1.730.920.261	—	—	1.730.920.261	
WKI - KBK	55%	—	—	1.319.131.626	1.319.131.626	
Waskita - Citra Mandiri	70%	1.006.945.967	—	—	1.006.945.967	
WKI - AKI	97%	—	259.000.000	728.669.750	987.669.750	
HPP - WKI	47%	—	312.116.784	459.286.411	771.403.195	
Waskita - BRP	70%	6.053.109.319	(9.649.199.827)	4.302.051.962	705.961.454	
Waskita - Riki Kencana	65%	4.651.391.431	20	(4.051.246.188)	600.145.263	
Waskita - Bahagia - Guntur	65%	2.692.056.325	(2.692.082.325)	430.752.684	430.726.684	
Waskita - Gala Karya	70%	320.998.998	—	—	320.998.998	
WKR - Ekatama	60%	291.033.379	—	—	291.033.379	
Waskita-BK-BBP-KPR	58%	—	(25.099.703)	250.935.090	225.835.387	
Waskita - Amarta	65%	4.283.134.270	(5.263.835.206)	1.115.087.233	134.386.297	
Waskita - Surya Bakti	60%	119.208.279	—	—	119.208.279	
Waskita - Pijar	65%	3.748.869.642	(2.927.000.002)	(716.375.348)	105.494.292	
BBM - WKI	97%	—	50.979.080	—	50.979.080	
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	119.549.938.350	(125.383.689.415)	5.833.751.065	—	
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	63.309.602.430	(63.309.602.430)	—	—	
Waskita - JPC	68%	53.230.724.936	(53.230.724.936)	—	—	
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	94.269.521.263	(94.269.521.263)	—	—	
Waskita - Yasa	100%	38.918.539.425	(38.918.539.425)	—	—	
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	8.477.877.216	(8.477.877.216)	—	—	
Waskita - Matra	90%	3.347.860.694	414.166.544	(3.762.027.238)	—	
Waskita - BRAP	60%	—	2.975.296.871	(2.975.296.871)	—	
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	131.537.905	(131.537.905)	—	—	
Waskita - Bersinar	70%	—	2.797.471.823	(2.797.471.823)	—	
Waskita - Nindya - Modern	70%	16.601.283.937	12.285.048.874	(28.886.332.811)	—	
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	40%	—	2.558.442.048	(2.558.442.048)	—	
Waskita - PAL	100%	—	18.886.212.559	(18.886.212.559)	—	
Waskita - Wika - Shanghai	10%	5.631.984.243	(4.787.682.723)	(844.301.520)	—	
Waskita - Cempaka	55%	341.026.402	—	(341.026.402)	—	
Subjumlah/Subtotal		1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	1.435.200.191.192	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Joint Venture Investments		—	—	—	(453.108.928.930)	
Subjumlah/Subtotal		1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	982.091.262.262	
Jumlah/Total		2.201.740.173.004	4.759.727.324.339	345.758.762.698	6.851.681.228.203	
2023						
	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Proyek/ Project						
Pihak Berelasi/Related Parties						
WKR - RNI	96%	266.562.767.380	—	139.712.606	266.702.479.986	
Waskita - NK	60%	38.473.287.580	—	—	38.473.287.580	
Waskita - Wika	51%	17.964.836.939	—	—	17.964.836.939	
Waskita - Nindya - Permata	50%	—	—	17.028.305.864	17.028.305.864	
Waskita - Adhi	65%	16.635.139.914	(3.250.000.000)	1.306.579.233	14.691.719.147	
Waskita - Nindya	51%	—	—	11.944.295.206	11.944.295.206	
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	—	—	7.448.173.986	
Waskita - HK	51%	7.348.709.249	—	—	7.348.709.249	
Wika - Waskita - Nindya	31%	5.215.697.790	(14.103.538)	—	5.201.594.252	
Waskita - PP - Wika	34%	4.182.650.808	—	697.349	4.183.348.157	
Waskita - PP	51%	5.678.543.341	(2.209.100.908)	—	3.469.442.433	
Brantas - Waskita	49%	66.645.493.877	(64.327.997.232)	—	2.317.496.645	
Waskita - Adhi	63%	1.262.699.663	(135.798.542)	1.108.247.859	2.235.148.980	
Waskita - Nindya - LRS	50%	—	7.358.939.368	(5.167.688.919)	2.191.250.449	
Waskita - Amarta	70%	—	—	1.898.130.795	1.898.130.795	
Waskita - PP	53%	—	—	1.601.608.282	1.601.608.282	
Waskita - Adhi	60%	1.198.606.264	—	—	1.198.606.264	
Waskita - Abipraya	60%	—	—	820.770.610	820.770.610	
Waskita - Adhi	70%	2.596.649.439	(2.594.642.362)	—	2.007.077	
Waskita - Wika	60%	1.691.371.060	(1.691.371.060)	—	—	
Waskita - Yodya Karya	99%	7.849.919.710	(7.849.919.710)	—	—	
Wika - Waskita	40%	271.701.933	(271.701.933)	—	—	
Kresna Kusuma Dyandra Marga	76%	271.729.357.786	211.738.763.369	(483.468.121.155)	—	
Waskita - PP KSO	51%	—	438.679.387	(438.679.387)	—	
Subjumlah/Subtotal		722.755.606.719	137.191.746.839	(453.226.141.657)	406.721.211.901	

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

2023						
		Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Proyek/ Project						
Pihak Ketiga/Third Parties						
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	297.078.554.244	--	3.328.886.526	300.407.440.770
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	285.235.466.002	--	85.307.719	285.320.773.721
Waskita - Trinit	Alam Sutra	51%	166.030.020.301	--	285.115.308	166.315.135.609
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	127.775.368.668	--	(319.164.082)	127.456.204.586
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	78%	119.554.911.418	(4.973.068)	--	119.549.938.350
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	109.581.243.263	1.965.713.887	(13.682.464.999)	97.864.492.151
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	94.269.521.263	--	--	94.269.521.263
Waskita - Guntur	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang	50%	1.488.791.675	(49.933.987.985)	133.843.584.051	85.398.387.741
Dalawa - WKR	Zalaka - Batu Tumpang	41%	65.390.707.789	--	--	65.390.707.789
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	33.808.507.543	29.501.094.887	--	63.309.602.430
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	68%	53.230.724.936	--	--	53.230.724.936
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	40.296.040.231	--	9.528.366.772	49.824.407.003
Waskita - Adhi - Jaya	Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	40%	--	--	45.393.883.049	45.393.883.049
WKR - Permata Hijau	WKR - Permata Hijau	51%	42.926.919.852	--	2.438.162	42.929.358.014
Waskita - Yasa	Jl. Galing Anuk	100%	38.918.539.425	--	--	38.918.539.425
Waskita - Bawakaraeng	Ingasi D.I. Batang Alai	70%	29.947.164.581	--	--	29.947.164.581
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	26.200.114.917	--	2.201.562.592	28.401.677.509
Waskita - Nindya - Modern	Jalan IKN Sepaku Segmen 4	70%	--	--	16.601.283.937	16.601.283.937
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	Patimban Port Development	16%	--	10.140.299.470	2.021.499.227	12.161.798.697
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa	65%	18.228.928.625	(18.671.882.037)	10.267.944.838	9.824.991.426
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	8.477.877.216	--	--	8.477.877.216
Waskita - KMP	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri	70%	972.834.968	--	7.058.177.756	8.031.012.724
Waskita - BRP, KSO	Jl Mrican Paket 2	70%	--	(1.480.697.783)	7.533.807.102	6.053.109.319
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	6.476.285.760	(844.301.517)	--	5.631.984.243
Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	Pematangan Lahan KITB	40%	--	--	5.418.112.136	5.418.112.136
Waskita - Kelman Infrapratama, KSO	Proyek SPAM Jatiluhur (pd.Kopi)	70%	--	--	4.675.137.541	4.675.137.541
Waskita - Riki Kencana	FO Sekip Ujung	65%	9.455.741.654	--	(4.804.350.223)	4.651.391.431
Waskita - Amarta	Gedung GK UGM	65%	35.665.116	--	4.247.469.154	4.283.134.270
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65%	5.211.844.294	--	(1.462.974.652)	3.748.869.642
Waskita - Matra	Pembangunan PJUTS Wilayah 4	90%	--	--	3.347.860.694	3.347.860.694
Waskita - Bahagia - Guntur, KSO	Pembangunan Bendungan Temef (JOI 65%)	65%	--	--	2.692.056.325	2.692.056.325
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	32.553.342.664	(30.822.422.403)	--	1.730.920.261
Waskita - Sumber	Pelabuhan SKPT Morotai	70%	--	--	1.106.934.384	1.106.934.384
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	30.368.509.867	(29.361.563.900)	--	1.006.945.967
Waskita - Cempaka	Bendung Ballase	55%	341.026.402	--	--	341.026.402
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Durolis	70%	15.252.926.255	(14.931.927.257)	--	320.998.998
WKR - Ekatama	Apartemen Pejaten	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
PP - Waskita - Sarana KSO	Proyek Jln. Bululawang - Tambakrejo JOI (40%)	40%	--	--	271.460.732	271.460.732
PP - Waskita - YASA KSO	Jalan Feeder KN 6C	33%	--	--	172.316.268	172.316.268
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	15.245.087.088	(15.113.549.183)	--	131.537.905
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
WKI - BBM	Pekerjaan Clearing, Cut & Fill Tanah	45%	--	(160.966.080)	160.966.080	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	Proyek Bangunan Stasiun Medan	40%	--	4.336.447.852	(4.336.447.852)	--
Waskita-BK-BBP-KPR	Pembangunan Bendungan Cibeet	58%	--	25.099.703	(25.099.703)	--
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	(15.893.747.018)	--	--
Waskita - Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	70%	--	9.180.044.544	(9.180.044.544)	--
KSO WKR - Vision First	JPM Dukuh Atas	92%	25.107.814.975	(25.107.814.975)	--	--
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	--	3.874.062.672	(3.874.062.672)	--
Waskita - Bangkit - Infra	Bendungan Karangnongko Paket II	55%	--	871.635.647	(871.635.647)	--
Subjumlah/Subtotal			1.715.764.469.668	(142.433.434.544)	221.687.925.979	1.795.018.961.103
Jumlah/Total			2.438.520.076.387	(5.241.687.705)	(231.538.215.678)	2.201.740.173.004

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H., No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid-up capital of KKDM.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada Rekasa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan harga sebesar Rp550.000.000.000. WTR mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 30% ownership KKDM to Rekasa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) at a price of Rp550,000,000,000. WTR recognized gain on sale amounting to Rp104,611,720,601 which was recorded as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sale of shares transaction.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Antar Pemegang Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga tanggal 17 November 2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

Shareholders agree that the management of KKDM is managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Shareholders' Agreement of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga on November 17, 2020. Based on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 39 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 18 November 2021. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun I sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan Rp47.391.269.678.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 39 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 18, 2021. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year I call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp47,391,269,678.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 21 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 17 November 2022. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun II sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp52.872.587.893.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 21 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 17, 2022. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year II call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp52,872,587,893.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 22 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 15 November 2023. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun III sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp58.425.441.319.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 22 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 15, 2023. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year III call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp58,425,441,319.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 15 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 14 November 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 15 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 14, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, Perusahaan melakukan opsi beli atas saham PT KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun IV sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT dengan nilai transaksi sebesar Rp64.788.847.835 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0276538 tanggal 16 November 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 dari Notaris Rini Yulianti, S.H. tanggal 7 November 2024. Bahwa para pemegang saham dengan suara bulat menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham yang dilakukan melalui skema debt to equity swap atas perjanjian pemegang saham antara WTR dengan PT KKDM.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KKDM yang diaktakan melalui Akta Notaris No 21 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Bonardo Nasution S.H., Notaris di Jakarta, bahwa Perusahaan menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.577.548.000.000 sehingga kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 91,83%. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0230853 tanggal 31 Desember 2024.

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara PT Waskita Toll Road dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463, atau sebesar 1.235.922 lembar saham.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, the Company exercised a call option on PT KKDM shares owned by RDPT EDTR. Exercise of year IV call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of RDPT's shares with a transaction value of Rp64,788,847,835. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decree No. AHU-AH.01.09-0276538 dated November 16, 2024.

Based on the Statement of Shareholders' Resolution No. 6 from Notary Rini Yulianti, S.H. dated November 7, 2024. That the shareholders unanimously approved the increase in issued and paid-up capital of KKDM by Rp2,722,243,856,000 or 2,722,243,856 shares carried out through a debt to equity swap scheme based on a shareholder agreement between WTR and PT KKDM.

Based on KKDM Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 21 dated December 30, 2024, made before Bonardo Nasution S.H., Notary in Jakarta, that the Company approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp1,577,548,000,000 so that WTR's share ownership in KKDM became 91.83%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0230853 dated December 31, 2024.

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No. 79 dated July 19, 2007, of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between PT Waskita Toll Road and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463, or 1,235,922 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan persentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan tidak melakukan setoran modal kepada TJT dan persentase kepemilikan saham Perusahaan di TJT berkurang atau terdilusi menjadi 65,12%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0027563 tanggal 30 Januari 2024.

Based on notarial deed No 28 dated January 25, 2024, drawn up by Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The company did not pay in capital to TJT and the percentage of share ownership in TJT reduced or diluted become 65.12%. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0027563 dated January 30, 2024.

Pada periode 31 Januari 2024, WTR menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TJT dalam laporan keuangan konsolidasian interim sebagai akibat kehilangan pengendalian pada entitas anak. WTR mengakui sisa investasi pada TJT sebesar 65,12%, pada nilai wajarnya sebagai investasi pada ventura bersama. Grup mengakui keuntungan penjualan Sebagian TJT sebesar Rp250.389.348.334 sebagai pendapatan (beban) lain-lain bersih (Catatan 47).

In the period January 31, 2024, WTR derecognized TJT's assets and liabilities in the interim consolidated financial statements as a result of the loss of control over the subsidiary. WTR recognized the remaining 65.12% investment in TJT, at fair value, as an investment in a joint venture. The Group recognized the gain from the sale of part of TJT amounting to Rp250,389,348,334 as net other income (expense) (Note 47).

Berdasarkan Akta No 36 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan sirkuler Pemegang Saham, bahwa TJT berencana melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tahun 2024 yang semula sebesar Rp3.000.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp997.484.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan tersebut, Perusahaan dan Koperasi Waskita tidak mengambil bagian atas saham yang ditawarkan oleh TJT. Atas hal tersebut kepemilikan saham Perusahaan di TJT terdilusi menjadi sebesar 48,22%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0190194 tanggal 6 September 2024.

Based on Deed No. 36 dated August 30, 2024 made before notary Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. Based on the circular decision of Shareholders, that TJT plans to increase the authorized, issued and paid-up capital in 2024 which was originally Rp3,000,000,000,000 to Rp5,000,000,000,000 and increase the issued capital by Rp997,484,000,000. Due to the increase in issued capital, the Company and Waskita Cooperative did not take part in the shares offered by TJT. Due to this, the Company's share ownership in TJT was diluted to 48.22%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0190194 dated September 6, 2024.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

	2024 Rp	2023 Rp
Harga Perolehan Tanah & Bangunan	291.622.474.082	291.622.474.082
Jumlah Harga Perolehan	291.622.474.082	291.622.474.082
Nilai Wajar Tanah & Bangunan	244.962.351.500	317.540.434.513
Jumlah Properti Investasi	244.962.351.500	317.540.434.513

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai wajar properti investasi sebesar Rp244.962.351.500 dan Rp317.540.434.513.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of the investment properties amounting to Rp244,962,351,500 and Rp317,540,434,513, respectively.

17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

17. OTHER LONG TERM INVESTMENTS

	2024 Rp	2023 Rp
PT Citra Waspphutowa	328.859.297.616	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	279.185.755.667	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	79.402.869.204	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	35.659.000.001	13.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	18.200	--
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	--	1.219.100.000
Jumlah/Total	867.241.863.688	869.738.189.820

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The details of movement in other long-term investments are as follows:

2024						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	(450.000.000)	(22.986.244.333)	279.185.755.667
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,41	79.402.869.204	--	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	5,65	13.500.000.000	22.159.000.001	--	--	35.659.000.001
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,01	200.000.000	--	--	--	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	0,00	--	--	18.200	--	18.200
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	10,37	1.219.100.000	--	1.863.900.000	(3.083.000.000)	--
Jumlah/Total		869.738.189.820	22.159.000.001	1.413.918.200	(26.069.244.333)	867.241.863.688
2023						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	--	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,50	79.402.869.204	--	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	7,91	13.500.000.000	--	--	--	13.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	20,00	1.219.100.000	--	--	--	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,07	200.000.000	--	--	--	200.000.000
Jumlah/Total		869.738.189.820	--	--	--	869.738.189.820

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal CW atau sebesar Rp125.000.000.000. PT Citra Waspphutowa didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR has a participation of 12.5% of the paid-in capital of CW amounting to Rp125,000,000,000. CW was established based on Notarial Deed No. 10 by Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13, 2006, and engages in toll road activities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Oktober 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., perihal tambahan modal ditempatkan dan disetor CW. WTR tidak melakukan setoran modal kepada CW, sebagai akibat hal tersebut kepemilikan saham WTR terdilusi menjadi sebesar 13,47%.

Per 31 Desember 2024, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai terpulihkan atas investasi pada CW.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp26.100.000.000. PMT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh notaris Nanda Fauzan Iwan, PMT meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Pelindo dengan cara konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp466.878.000.000 dan penyeteroran modal tunai sebesar Rp2.750.123.049.346. Kepemilikan Perusahaan pada PMT menjadi 1,01%.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan menganggap terdapat perbedaan antara nilai tercatat dengan nilai terpulihkannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp22.986.244.333 sebagai beban tahun 2024.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKJT atau setara dengan Rp15.000.000.000. CKJT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 47 oleh Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. tanggal 21 Juli 2023, penyertaan WTR pada CKJT menjadi 5,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

Per 31 Desember 2024, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai terpulihkan atas investasi pada CKJT.

PT Hutama Marga Waskita (HMW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau setara dengan Rp4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Based on deed No. 24 dated October 13, 2022, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the additional issued and paid-up capital of CW, WTR did not make capital injections to CW, as a result of this, WTR shares ownership was diluted to 13.47%.

As of December 31, 2024, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the recoverable amount of the investment in CW.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has a 20% investment in PMT or equivalent to Rp26,100,000,000. PMT was established under Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014, of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., and engages in trading and services.

Based on Notarial Deed No. 18 dated October 24, 2022, by notary Nanda Fauzan Iwan, PMT increased the paid-in and issued capital which was entirely paid up by Pelindo by converting a shareholder loan amounting to Rp466,878,000,000 and paid-in capital in cash amounting to Rp2,750,123,049,346. Company's ownership in PMT became 1.01%.

As of December 31, 2024, the Company considers that there is a difference between the recorded value and its recoverable value and recognizes a loss on impairment of Rp22,986,244,333 as an expense in 2024.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR has a 15% investment in CKJT's paid-in capital or equivalent to Rp15,000,000,000. CKJT was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 30, 2017, by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engages in toll road concession.

Based on deed no. 47 by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. On July 21, 2023, WTR's investment in CKJT became 5.63% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

As of December 31, 2024, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the recoverable amount of the investment in CKJT.

PT Hutama Marga Waskita (HMW)

WTR has 30% investment in HMW or equivalent to Rp4,500,000,000. HMW was established based on Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017, by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engages in toll road concession.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta Selatan, tanggal 18 September 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JGC menjadi 10,37% atau setara Rp3.083.000.000.

Based on deed No. 5 by notary Rina Utami Djauhari, S.H., in South Jakarta, dated September 18, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital so that the percentage of the Company's participation in JGC became 10.37% or equivalent to Rp3,083,000,000.

Berdasarkan surat no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 tanggal 25 September 2023 terkait tindak lanjut proses pengakhiran Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JGC, investasi Perusahaan pada JGC sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2024 sebesar Rp3.083.000.000.

Based on letter no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 dated September 25, 2023 regarding the follow-up to the termination process of the JGC Toll Road Concession Agreement, the Company's investment in JGC no longer has economic value, so the Company recognized a loss on the decrease in the value of the investment in 2024 amounting to Rp3,083,000,000.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

WTR has a 40% investment in JPB or equivalent to Rp200,000,000, based on Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 02 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. tanggal 16 Oktober 2024, penyertaan WTR pada JPB menjadi 0,01% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

Based on deed no. 02 by Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on October 16, 2024, WTR's investment in JPB will become 0.01% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

Per 31 Desember 2024, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai terpulihkan atas investasi pada JPB.

As of December 31, 2024, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the recoverable amount of the investment in JPB.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada CSJ atau setara dengan Rp9.110.592.400. PT Cinere Serpong Jaya didirikan sesuai Akta Pendirian No. 63 tanggal 10 Juli 2008 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.

The Company has a 20% investment in CSJ or equivalent to Rp9,110,592,400. PT Cinere Serpong Jaya was established under Notarial deed of Establishment No. 63 dated July 10, 2008, of Notary Sugito Tedjamulja, S.H.

Berdasarkan akta No. 18 oleh notaris Vidi Andito, S.H. di Kota Administrasi Jakarta Pusat, tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memiliki 1 (satu) lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp18.200 pada CSJ.

Based on deed No. 18 by notary Vidi Andito, S.H. in Central Jakarta Administrative City, dated June 30, 2021, the Company owns 1 (one) share with a total nominal value of Rp18,200 in CSJ.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai terpulihkan atas investasi pada CSJ.

As of December 31, 2024, the Company believes the recorded value is still reliable enough to reflect the recoverable amount of the investment in CSJ.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

18. ASET TETAP - BERSIH

18. FIXED ASSETS - NET

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.408.381.009.307	2.675.868.993	--	(194.999.790.500)	(49.665.377.301)	2.166.391.710.499	Land
Gedung dan Pabrik	2.701.624.072.162	1.078.964.000	(11.012.785.446)	(236.818.560.718)	(10.852.803.923)	2.444.018.886.075	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	118.613.758.372	2.667.135.922	(2.441.495.269)	(1.059.118.311)	--	117.780.280.714	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.116.041.504.961	2.501.335.760	30.408.948.594	(136.726.134.958)	--	5.012.225.654.357	Project Equipments
Kendaraan	12.396.119.323	2.168.200.000	1.804.871.440	(444.609.317)	--	15.924.581.446	Vehicles
Jumlah	10.357.056.464.125	11.091.504.675	18.759.539.319	(570.048.213.804)	(60.518.181.224)	9.756.341.113.091	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	85.649.300.527	3.625.246.657	(44.953.408.737)	--	--	44.321.138.447	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	679.090.223.904	78.701.325.472	(24.421.405.750)	--	--	733.370.143.626	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	95.659.232.155	12.732.085.397	(1.389.759.769)	(642.232.033)	--	106.359.325.750	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.071.801.601.054	308.009.185.534	(234.883.191)	(134.349.002.669)	--	4.245.226.900.728	Project Equipments
Kendaraan	11.818.363.687	353.359.073	(103.757.552)	(197.612.442)	--	11.870.352.766	Vehicles
Jumlah	4.858.369.420.800	399.795.955.476	(26.149.806.262)	(135.188.847.144)	--	5.096.826.722.870	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
a. Biaya Perolehan							a. Acquisition Cost
Tanah	223.514.951.077	--	--	(223.514.951.077)	--	--	Land
Pabrik	51.016.131.126	--	12.601.269.908	(44.053.977.800)	--	19.563.423.234	Plant
Peralatan Proyek	252.091.814.111	37.369.005.297	13.965.271.276	(502.857.150)	--	302.923.233.534	Project Equipments
b. Aset Dalam Pembangunan							b. Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	50.073.448.743	--	(26.566.541.184)	--	--	23.506.907.559	Building, Plant Project Equipments
Jumlah	576.696.345.057	37.369.005.297	--	(268.071.786.027)	--	345.993.564.321	Total
Nilai Buku	5.007.639.998.795					4.357.841.964.341	Book Value
2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.264.204.161.364	--	404.000.000	--	143.772.847.943	2.408.381.009.307	Land
Gedung dan Pabrik	2.821.301.711.994	740.450.000	20.885.701.930	--	(141.303.791.762)	2.701.624.072.162	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	113.780.591.564	6.360.527.058	(1.527.360.250)	--	--	118.613.758.372	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.081.554.489.149	934.621.287	83.427.878.970	(49.875.484.445)	--	5.116.041.504.961	Project Equipments
Kendaraan	12.148.619.323	247.500.000	--	--	--	12.396.119.323	Vehicles
Jumlah	10.292.989.573.394	8.283.098.345	103.190.220.650	(49.875.484.445)	2.469.056.181	10.357.056.464.125	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	200.896.888.113	3.920.884.450	(119.168.472.036)	--	--	85.649.300.527	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	554.766.851.091	143.836.831.880	(1.507.997.410)	--	(18.005.461.657)	679.090.223.904	Building
Perlengkapan Kantor	97.463.837.012	15.485.576.766	(17.290.181.623)	--	--	95.659.232.155	Office Supplies
Peralatan Proyek	3.636.006.348.550	485.561.919.792	3.281.399	(49.769.948.687)	--	4.071.801.601.054	Project Equipments
Kendaraan	11.458.347.933	360.015.754	--	--	--	11.818.363.687	Vehicles
Jumlah	4.299.695.384.586	645.244.344.192	(18.794.897.634)	(49.769.948.687)	(18.005.461.657)	4.858.369.420.800	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	--	223.514.951.077	--	--	--	223.514.951.077	Land
Pabrik	6.962.153.326	44.053.977.800	--	--	--	51.016.131.126	Plant
Peralatan Proyek	--	252.091.814.111	--	--	--	252.091.814.111	Project Equipments
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	50.073.448.743	--	--	--	--	50.073.448.743	Building, Plant Project Equipments
Jumlah	57.035.602.069	519.660.742.988	--	--	--	576.696.345.057	Total
Nilai Buku	6.137.155.474.852					5.007.639.998.795	Book Value

Perusahaan membuat daftar aset ekstrakomptabel atas aset-aset milik proyek yang secara fisik pekerjaannya telah selesai sedangkan aset-aset tersebut masih dapat dipergunakan pada proyek yang sejenis.

The Company makes a list of extracompatible assets for project assets whose work has been physically completed while the assets can still be used on similar projects.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan keputusan Dewan Direksi No. 16/SK/WK/2024 tanggal 7 Februari 2024 tentang Penjualan Aset Tetap Peralatan dan Kendaraan Proyek PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024 bahwa telah diputuskan untuk melakukan penjualan aset tetap melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Padang dengan nilai perolehan sebesar Rp7.141.574.147, nilai akumulasi depresiasi sebesar Rp7.141.574.087, dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp623.745.046.

Based on the decision of the Board of Directors No. 16/SK/WK/2024 dated February 7, 2024 concerning the Sale of Fixed Assets, Equipment and Vehicles for the PT Waskita Karya (Persero) Tbk Project in 2024, that it has been decided to sell fixed assets through the Padang State Property Services and Auction Office with a acquisition value of Rp7,141,574,147, the accumulated depreciation value is Rp7,141,574,087, and the gain on sale of assets is Rp623,745,046.

Berdasarkan Memo persetujuan Direksi dari WBP No. 24.2/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi (Catatan 47). Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WBP Director's No. 24.2/MP/WBP/DIR/2024 dated March 4, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment (Note 47). Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated
Risalah Lelang 133/08.04/2024-02	4 Maret 2024	BKDGQX	11 Kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/11 Motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	3.790.003.000	12.158.417.050	12.158.417.050
Risalah Lelang 134/08.04/2024-02	4 Maret 2024	RIUZWF	WSBP Paket 2 : Genset, Batching Plant, Sand Washing, Dump Truck Hino/WSBP Package 2: Generator, Batching Plant, Sand Washing, Hino Dump Truck	871.260.000	7.943.378.220	7.943.378.220
Risalah Lelang 135/08.04/2024-02	4 Maret 2024	IP3XUQ	5 unit genset Perkins-Stamford dan Cummins - Stamford kapasitas 250 KVA 350 KVA dan 363 KVA, 1 unit Sand Washing Golden Star kapasitas 50/5 units of Perkins-Stamford and Cummins - Stamford generators with a capacity of 250 KVA, 350 KVA and 363 KVA, 1 unit of Sand Washing Golden Star with a capacity of 50	865.376.580	4.168.519.515	4.168.519.515
Risalah Lelang 136/08.04/2024-02	4 Maret 2024	SKZRNZ	6 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/6 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.880.185.000	12.518.981.086	12.518.981.086
Risalah Lelang 137/08.04/2024-02	4 Maret 2024	GVRNIY	WSBP Paket 5: Genset, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer/WSBP Package 5: Generator, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer	1.942.690.000	14.477.803.712	14.477.803.712
Risalah Lelang 138/08.04/2024-02	4 Maret 2024	NLPDBD	5 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/5 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.878.649.000	14.848.779.553	14.848.779.553
Jumlah/Total				11.228.163.580	66.115.879.136	66.115.879.136

Berdasarkan Memo persetujuan Direksi dari WBP No. 58/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Juli 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi (Catatan 47). Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WBP Director's No. 58/MP/WBP/DIR/2024 dated July 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment (Note 47). Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/ Impairment	Nilai Buku/ Book Value
Risalah Lelang 480/08.04/2024-02	19 Juli 2024	LWGAPR	1 unit Batching Plant merk Detede, 1 unit Dump Truck merk HINO, 4 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.150.000.000	12.174.561.328	11.826.576.768	138.879.977	209.104.583
Risalah Lelang 481/08.04/2024-02	19 Juli 2024	DOGJFT	1 unit Excavator merk Komatsu, 7 unit Genset merk Cummins Stamford, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.800.000.000	11.408.050.440	11.042.065.773	-	365.984.667

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/ Impairment	Nilai Buku/ Book Value
Risalah Lelang 1482/08.04/2024-02	19 Juli 2024	WWMLT2	1 unit Excavator merk Hyundai, 8 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.215.000.000	11.802.105.206	10.929.491.618	363.977.173	508.636.415
Risalah Lelang 483/08.04/2024-02	19 Juli 2024	I1FE7X	1 unit Excavator merk Komatsu, 6 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Genset merk Perkins, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.000.000.000	11.042.791.625	10.430.970.917	-	611.820.708
Risalah Lelang 1555/10.01/2024-01	23 Juli 2024	MZVLOG	1 unit Sand Washing merk Golden Star, 6 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk SDLG, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.559.704.899	6.940.694.169	6.813.112.188	-	127.581.981
Risalah Lelang 1556/10.01/2024-01	23 Juli 2024	WYTFM	1 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck	1.819.307.500	5.984.490.162	5.982.436.487	-	2.053.675
Jumlah/Total				11.544.012.399	\$9.352.692.930	57.024.653.751	502.857.150	1.825.182.029

Berdasarkan Memo persetujuan Direksi dari WBP No. 64/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Agustus 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi (Catatan 47). Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WBP Director's No. 64/MP/WBP/DIR/2024 dated August 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment (Note 47). Divestment is carried out through the Surakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Buku/ Book Value
638/09.02/2024-01	30 Juli 2024	7SOPUZ	2 unit Dump Truck merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Excavator merk Kobelco, 1 unit Genset merk Cummins - Stamford, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877
Jumlah/Total				1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit jangka panjang MRA dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp6.175.476.200.000, Rp541.247.689.363, dan Rp55.000.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp739.947.689.363 dengan nilai wajar tanah dan gedung yang dijamin sebesar Rp625.697.743.000.

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for Long-Term bank loans MRA. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp6,175,476,200,000, Rp541,247,689,363, and Rp55,000,000,000, respectively, with a total amount of Rp739,947,689,363 with the fair value of the land and buildings as collateral amounting to Rp625,697,743,000.

Lanjutan/ Continued

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp44.321.138.447 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp31.103.048.795 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp9.947.470.054.

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2024, amounting to Rp44,321,138,447 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp3,270,619,598 precast plant in progress amounting to Rp31,103,048,795 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp9,947,470,054.

Berikut persentase dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024:

The following are the percentages and estimated date of completion of assets under construction as of December 31, 2024:

Proyek/ Project	Penyelesaian/ Percentage of Completion
Pembangunan/ Construction of Plant Bojonegoro	95,26%
Pembangunan/ Construction of Plant Plant Gasing	99,53%
Pembangunan/ Construction of Penajam Project	75,73%
Pembangunan/ Construction of Plant Cikopo	84,90%
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%

Tidak ada kemajuan progres atas proyek di atas sejak tahun lalu.

There is no progress on the projects above since prior year.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp85.649.300.527 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp72.035.090.203 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp10.343.590.726.

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2023, amounting to Rp85,649,300,527 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp3,270,619,598, precast plant in progress amounting to Rp72,035,090,203 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp10,343,590,726.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan, nilai wajar tanah dan bangunan WBP masing-masing adalah sebesar Rp1.330.998.640.809 dan Rp744.490.995.578, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Perusahaan sebesar Rp68.549.027.887.

As of December 31, 2024, based on the assessment results of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Rekan, the fair value of the Company's land and buildings is Rp1,330,998,640,809 and Rp744,490,995,578, respectively, so that there is a revaluation deficit of the Company's land and buildings of Rp68,549,027,887.

Pada 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penilaian KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, nilai wajar tanah dan bangunan WKR masing-masing sebesar Rp44.057.880.000 dan Rp202.088.879.000 sehingga terdapat tambahan surplus revaluasi sebesar Rp71.141.517.655 dan beban penurunan nilai sebesar Rp18.768.603.153.

As of December 31, 2024, based on the assessment results of Kantor Jasa Penilai Publik Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, the fair value of the Company's land and buildings is Rp44,057,880,000 and Rp202,088,879,000, respectively, resulting in an additional revaluation surplus of Rp71,141,517,655 and an impairment expenses of Rp18,768,603,153.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan biaya.

This assessment is based on the revenue and cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan penilaian independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan yang ditandatangani oleh M. Firdaus Asriadin, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan yang ditandatangani oleh Muhlis Indrawan, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp841.118.492.000, sehingga menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp21.414.929.593 dan dicatat sebesar Rp19.273.436.633 sebagai komponen ekuitas lainnya setelah dikurangi dengan pajak. Penilaian ini berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Based on the independent assessment of KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Partners signed by M. Firdaus Asriadin, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Partners signed by Muhlis Indrawan, the fair value of the Company's land and buildings as of December 31, 2023 is Rp841,118,492,000, resulting in a revaluation surplus of Rp21,414,929,593 and recorded at Rp19,273,436,633 as a component of other equity after deducting tax. This assessment is based on a market approach and a cost approach.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every 3 (three) years.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap WKI berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan dengan laporan No. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 tanggal 15 Maret 2024.

The valuation of fair value of the WKI fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan with report No. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 dated March 15, 2024.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap WSE berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukardi, Israr, dan Rekan, dengan laporan No. 00013/2.0011-00/PI/02/0043/1/XI/2023 tanggal 8 November 2023.

The valuation of fair value of the WSE's fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukardi, Israr, dan Rekan, with report No. 00013/2.001100/PI/02/0043/1/XI/2023 dated November 8, 2023.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar, pendapatan dan biaya.

This assessment is based on the market approach, revenue and cost.

Berdasarkan Memo Persetujuan dari Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk. Nomor 24.2/MP/WBP/DIR.2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi, dengan harga perolehan/acquisition value sebesar Rp66.115.879.136. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta.

Based on Memo approval from the Board of Directors PT Waskita Beton Precast Tbk. Number 24.2/MP/WBP/DIR.2024 dated March 4, 2024, it was approved to write off fixed assets upon divestment, with an acquisition value of Rp66,115,879,136. Divestment was carried out through the Purwakarta State Wealth Services and Auction Office.

WBP telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

WBP has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan dengan nomor laporan 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, tanggal 1 Juli 2024 perihal penilaian aset Plant Bojonegara, dengan hasil nilai wajar tanah dan bangunan Plant Bojonegara masing-masing adalah sebesar Rp172.633.000.000 dan Rp68.310.000.000, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Plant Bojonegara sebesar Rp431.318.351.217 (Catatan 47).

Pada 30 Juni 2024 sudah dilakukan pemulihan atas penurunan nilai aset tanah dan bangunan plant Bojonegara, dan dilakukan penghapusbukuan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan telah disetujui pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Waskita Beton Precast, Tbk berdasarkan akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners with report number 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, dated July 1, 2024 regarding the valuation of Plant Bojonegara assets, with the results of the fair value of the land and Plant Bojonegara buildings amounted to Rp172,633,000,000 and Rp68,310,000,000 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp431,818,351,217 (Note 47).

As of June 30, 2024 recovery has been carried out for the decrease in the value of the land and building assets, and written off based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office. and has been approved in the results of the Second Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast, Tbk based on deed No. 24 dated July 11, 2024 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	128.490.491.159	277.142.135.047	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi	200.150.244.366	274.314.562.712	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	71.211.281.274	93.787.646.433	Non-contributing Plant - Expenses
Jumlah	399.852.016.799	645.244.344.192	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 31 Desember 2024, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As at December 31, 2024, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
			Rp	
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret/ March 4, 2024	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret/ March 4, 2024	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2024	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2024	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Candi Utama	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	30 April/ April 30, 2024	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Candi Utama	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	30 April/ April 30, 2024	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi BUMDA	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	31 Mei/ May 31, 2024	15.558.999.999	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Industrial All Risk/ Industrial All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	1.221.150.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	1.221.150.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Motor Vehicle/ Motor Vehicle Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	346.000.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk/ Industrial All Risk Insurance	12 November/ November 12, 2024	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Avrist Assurance	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2024	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2024	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2024	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2024	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah/Total			2.142.226.121.047	

Pada tanggal 31 Desember 2023, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of December 31, 2023, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2023	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2023	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret/ March 4, 2023	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret/ March 4, 2023	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei/ May 25, 2023	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret/ March 12, 2023	1.269.270.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	12 Maret/ March 12, 2023	1.269.270.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk	12 November/ November 12, 2023	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2023	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (PAR)	26 Juni/ June 26, 2023	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (MB)	26 Juni/ June 26, 2023	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (EQVET)	26 Juni/ June 26, 2023	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Personal Accident	26 Juni/ June 26, 2023	5.056.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah/Total			1.773.583.339.928	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

19. ASET HAK GUNA - BERSIH

Di bawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Aset Guna Usaha				
Tanah	36.604.513.052	253.333.334	24.000.006.917	12.857.839.469
Bangunan	4.889.348.814	1.568.206.160	–	6.457.554.974
Kendaraan	139.853.321.842	23.268.503.379	34.501.111.771	128.620.713.450
Peralatan	4.443.979.566	–	–	4.443.979.566
Jumlah Harga Perolehan	185.791.163.274	25.090.042.873	58.501.118.688	152.380.087.459
Akumulasi Depresiasi				
Tanah	31.490.629.392	4.765.506.398	24.000.006.910	12.256.128.880
Bangunan	3.931.156.971	583.648.243	625.000.008	3.889.805.206
Kendaraan	119.505.919.811	10.546.603.815	23.993.561.852	106.058.961.774
Peralatan	4.443.979.567	–	–	4.443.979.567
Total	159.371.685.741	15.895.758.456	48.618.568.770	126.648.875.427
Jumlah Aset Guna Usaha	26.419.477.533			25.731.212.032

Leased Assets
Land
Building
Vehicles
Equipment

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Land
Building
Vehicles
Equipment

Total

Total Leased Assets

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Aset Guna Usaha				
Tanah	36.849.513.052	–	245.000.000	36.604.513.052
Bangunan	9.907.863.466	275.366.419	5.293.881.071	4.889.348.814
Kendaraan	137.053.091.510	13.260.197.114	10.459.966.782	139.853.321.842
Peralatan	5.929.211.568	–	1.485.232.002	4.443.979.566
Jumlah Harga Perolehan	189.739.679.596	13.535.563.533	17.484.079.855	185.791.163.274
Akumulasi Depresiasi				
Tanah	24.841.616.308	6.746.972.266	97.959.182	31.490.629.392
Bangunan	8.725.623.081	499.414.961	5.293.881.071	3.931.156.971
Kendaraan	111.713.959.790	18.103.519.867	10.311.559.846	119.505.919.811
Peralatan	4.827.819.060	–	383.839.493	4.443.979.567
Total	150.109.018.239	25.349.907.094	16.087.239.592	159.371.685.741
Jumlah Aset Guna Usaha	39.630.661.357			26.419.477.533

Leased Assets
Land
Building
Vehicles
Equipment

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Land
Building
Vehicles
Equipment

Total

Total Leased Assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata - rata masa sewa adalah 2,5 tahun.

The Group leases several assets including land, buildings, vehicles and equipment. The average lease term is 2.5 years.

Beban amortisasi aset hak guna usaha dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense of right of use assets recorded in general and administrative expense.

Berikut adalah jumlah beban penyusutan yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts of depreciation expenses recognized in profit or loss:

	2024 Rp	2023 Rp
Beban penyusutan aset hak guna	5.639.867.340	6.337.115.392
Beban bunga liabilitas sewa	125.835.579	736.609.981
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	5.765.702.919	7.073.725.373

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities

Total amount recognized in profit or loss

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp972.825.000 dan Rp24.007.954.486.

On December 31, 2024 and 2023, the total cash disbursements for leases amounting to Rp972,825,000 and Rp24,007,954,486 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

20. GOODWILL

20. GOODWILL

2024					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan	4.025.903.165.936	--	(684.194.424.739)	(826.213.888.364)	2.515.494.852.833
Nilai Buku	4.025.903.165.936	--	(684.194.424.739)	(826.213.888.364)	2.515.494.852.833
2023					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan	4.025.903.165.936	--	--	--	4.025.903.165.936
Nilai Buku	4.025.903.165.936	--	--	--	4.025.903.165.936

Acquisition Cost

Net Book Value

Acquisition Cost

Net Book Value

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			2024 Rp	2023 Rp
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)	2022	2.331.771.316.204	3.099.202.962.876
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	2016	--	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	--	684.194.424.739
Jumlah/Total			2.515.494.852.833	4.025.903.165.936

Akuisisi WTTR

Pada tanggal 31 Desember 2021, WTR memiliki kepemilikan sebesar 35,5% di WTTR dan mencatat investasi tersebut sebagai investasi asosiasi.

Berdasarkan Berita Acara RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Transjawa ("RDPT EDITJ") No. 89 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR melakukan pelunasan secara bertahap terhadap unit penyertaan para pemegang unit RDPT sekitar 80% dari total unit yang dimiliki investor RDPT yaitu sebesar Rp5.256.112.000.000. Pelaksanaan pelunasan bertahap tersebut dilakukan paling lambat Agustus 2022. WTR akan membeli sisa unit penyertaan apabila sudah memiliki ketersediaan dana dengan estimasi nilai sebesar Rp1.300.000.000.000.

Berdasarkan akta No.60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR melakukan *Call Option* saham RDPT di WTTR melalui pembelian unit penyertaan (*Subscription*) dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856.

Berdasarkan surat konfirmasi pembelian No.CPD1906FXQ37565 tanggal 30 Agustus 2022, WTR telah melakukan pembelian 80% penyertaan RDPT sebesar Rp5.256.112.000.000.

WTTR Acquisition

As at December 31, 2021 WTR has a 35.5% interest in WTTR and recorded the investment as an investment in associates.

Based on the Minutes of RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Transjawa ("RDPT EDITJ") No. 89 dated July 27, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR will pay off in stages the participation units of RDPT unit holders of around 80% of the total units owned by RDPT investors, which is Rp5,256,112,000,000. The gradual redemption will be carried out no later than August 2022. WTR will buy the remaining units if it has available funds with an estimated value of Rp1,300,000,000,000.

Based on deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, whereas the shareholders agreed to WTR's action to make a Call Option for RDPT shares in WTTR through the purchase of a participation unit (Subscription) at a price of Rp6,546,570,473,856.

Based on purchase confirmation letter No.CPD1906FXQ37565 dated August 30, 2022, WTR has purchased 80% investment in RDPT in the amount of Rp5,256,112,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan Setara Kas	592.155.597.432	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	37.152.657.435	Restricted Cash
Piutang lain-lain	3.933.193.897.861	Other Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	159.705.967.881	Advances and Prepaid Expense
Pajak Dibayar Dimuka	1.291.833.496	Prepaid Tax
Aset Tetap	711.370.880	Fixed Asset
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	4.758.609.943.178	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Aset Hak Guna	2.112.797.313	Right of Use Asset
Aset Pajak Tangguhan	19.114.431	Deferred Tax Asset
Utang Usaha	(228.094.511.489)	Trade Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(2.289.316.662)	Accrual Expenses
Utang Pajak	(574.687.217.350)	Tax Payable
Utang Bank	(2.728.861.984.472)	Bank Loan
Provisi pelapisan jalan tol	(66.277.758.922)	Provision for overlay
Liabilitas Sewa	(2.377.739.580)	Lease Liabilities
Liabilitas Lain-lain	(462.281.294.927)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	5.420.083.356.505	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan kas yang dialihkan	5.256.112.000.000	Cash consideration transferred
Kepentingan nonpengendali	646.073.936.094	Non-controlling interest
Investasi Asosiasi	2.617.100.383.287	Investment in associate
Subjumlah	8.519.286.319.381	Subtotal
Nilai Wajar Aset Bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.420.083.356.505)	Fair Value of identifiable net asset acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	3.099.202.962.876	Goodwill arising from acquisition
Penurunan Nilai	(767.431.646.672)	Impairment
Nilai Neto	2.331.771.316.204	Net Value

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* telah memadai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan Setara Kas	1.283.729.504	Cash and Cash Equivalents
Pajak Dibayar Dimuka	576.893.132	Prepaid Tax
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	109.002.363.811	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Utang Pajak	(39.261.438)	Tax Payables
Beban Akruai	(816.220.871)	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain Jangka Pendek	(43.804.858)	Other Liabilities - Current
Liabilitas Lain-lain Jangka Panjang	(49.502.926.995)	Other Liabilities - Non Current
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	Fair value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	Fair Value of Consideration Transferred

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 15 Februari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000.

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000.

Akuisisi WST

WST Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan Setara Kas	303.517.604.893
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000
Proyek Dalam Pelaksanaan	135.758.968.659
Aset Tetap	36.876.125
Utang Pajak	(6.050.791.698)
Utang Pihak Berelasi	(3.471.807.800)
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.993.810.000)
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(170.811.838.872)
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000
Goodwill	58.782.241.693
Penurunan Nilai	(58.782.241.693)
Nilai Neto	--

Cash and Cash Equivalents
Deferred Tax Assets
Project on Progress
Fixed Assets
Tax Payables
Related Parties Payable
Post-Employment Benefit
Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Fair value of Non-Controlling Interest
Fair Value of Consideration Transferred
Goodwill
Impairment
Net Value

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api - api menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT WST dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000.

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api - api entered into an agreement to purchase 60% ownership interest in PT WST amounting to Rp315,000,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2024 telah memadai.

Management believes that impairment on goodwill as of December 31, 2024 is adequate.

21. ASET LAIN-LAIN

21. OTHER ASSETS

	2024 Rp	2023*) Rp
Uang Jaminan	1.132.112.567.611	916.886.892.733
Uang Muka Investasi	214.597.977.870	--
Aset Lain-lain - Bagi Hasil	202.695.525.723	210.491.507.475
Beban Kontrak Ditangguhkan	154.737.611.322	50.279.864.704
Kas yang Dibatasi Penggunaannya - Jangka Panjang	75.119.745.214	88.074.293.185
Tanah dan Bangunan	68.265.659.596	73.842.098.327
Perangkat Lunak - Bersih	13.471.592.055	42.273.656.352
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	8.448.200.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	781.512.004.363	781.512.004.363
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(302.251.000.785)	(330.491.418.860)
Jumlah	2.348.709.882.969	1.841.317.098.279

Warranty
Advances for Investment
Other Assets - Profit Sharing
Contract Deferred Charges
Restricted Cash - Long - Term
Land and Buildings
Software - net
Long-Term Investment- Deposits
Other Non-current Assets
Less: Allowance for Impairment Losses
Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Uang Jaminan merupakan uang yang dipakai untuk mengeluarkan surat jaminan/ bank garansi yang dapat diberikan kepada Pengguna Jasa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di dalam negeri, seperti Surat Jaminan/ Bank Garansi Tender, Surat Jaminan/ Bank Surat Jaminan/ Bank Garansi Uang Muka, Surat Jaminan/ Bank Garansi Pelaksanaan, Surat Jaminan/Bank Garansi Retensi, Surat Jaminan/ Bank Garansi QHSE/ ESHS.

Warranty is account used to issue a letter of guarantee/ bank guarantee which can be given to Service Users in the context of implementing projects in the country, such as a Letter of Guarantee/ Tender Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Bank Guarantee Letter/ Bank Guarantee for Advance Payment, Letter Guarantee/ Implementation Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Retention Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ QHSE/ ESHS Bank Guarantee.

Lanjutan/ Continued

Uang muka investasi merupakan reklasifikasi dari Catatan 12. Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerja sama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Hutama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018. Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas objek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.000. Berdasarkan Akta kesepakatan Bersama No. 87 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang menyebutkan bahwa perjanjian penyelesaian tanda minat tersebut masih dalam proses penyusunan antara Konsorsium 5 BUMN Karya dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”). Penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp65.402.022.130 yang diakui sebagai beban lain-lain pada tahun 2024. Manajemen memiliki keyakinan bahwa penurunan nilai yang dibentuk cukup berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan untuk menutup kemungkinan keterpulihkan dikemudian hari.

Aset lain-lain - bagi hasil terdiri dari:

Investment advances are a reclassification from Note 12. Advances for investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Hutama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018. In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp280,000,000,000. Based on the Deed of Joint Agreement No. 87 dated March 15, 2024 made before Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notary in South Jakarta, which states that the agreement for the settlement of the interest is still in the process of being prepared between the Consortium of 5 BUMN Karya and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”). The decrease in value of the investment advance amounted to Rp65,402,022,130 which was recognized as other expenses in 2024. Management believes that the impairment formed is sufficient based on the best estimate at the reporting date to cover the possibility of future recovery.

Other assets - profit sharing consists of:

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	Harga Perolehan/ Historical Cost		Lokasi/ Location
	2024 Rp	2023 Rp	
1 Teraskita Makasar	127.144.469.847	127.144.469.847	Makasar Bandung
2 Teraskita Bandung	91.143.019.386	91.143.019.386	
Subjumlah/Subtotal	218.287.489.233	218.287.489.233	
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain Bagi Hasil/ Accumulated Amortization Other Asset - Profit Sharing	(15.591.963.510)	(7.795.981.758)	
Jumlah/Total	202.695.525.723	210.491.507.475	

Aset lain-lain - bagi hasil merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar sebesar Rp202.695.525.723 dan Rp210.491.507.475 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Other assets - profit sharing is the addition of construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar amounting to Rp202,695,525,723 and Rp210,491,507,475 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 m² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located at Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provided development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located at Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan sejumlah kas yang telah ditentukan penggunaannya sehingga tidak dapat digunakan secara bebas.

Restricted cash is an amount of cash whose use has been determined so that it cannot be used freely.

Aset lain-lain tanah dan bangunan yaitu apartemen sejumlah 50 unit yang merupakan pembayaran berupa aset atas piutang usaha dan retensi dari PT Ade Pede Realty pada tanggal 24 Mei 2022.

Other assets land and buildings, namely apartments totaling 50 units, which are payments in the form of assets for trade receivables and retention from PT Ade Pede Realty on May 24, 2022.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam kegiatan operasional ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut di atas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartments in its operations or rental to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartments do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

Perangkat lunak terdiri dari:

Software consists of:

SAP S/4 Hana
Building Information Modelling
Lain-lain/Others (dibawah Rp500 Juta/below Rp500 Million)
Jumlah/Total

2024		
Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
130.450.129.426	122.421.495.546	8.028.633.880
7.462.259.602	6.721.364.451	740.895.151
8.384.843.421	3.682.780.397	4.702.063.024
146.297.232.449	132.825.640.394	13.471.592.055

SAP S/4 Hana
Building Information Modelling
ERP MS Dynamics AX2012
Lain-lain/Others (dibawah Rp500 Juta/below Rp500 Million)
Jumlah/Total

2023		
Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
130.450.129.426	98.471.320.963	31.978.808.463
7.462.259.602	4.115.345.113	3.346.914.489
49.421.936.841	49.421.936.841	—
8.384.843.421	1.436.910.021	6.947.933.400
195.719.169.290	153.445.512.938	42.273.656.352

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Aset tidak lancar lainnya

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar No. 57/BA/Pt.6/2022 tanggal 19 Juli 2022, WBW dan BPJT sepakat melakukan penyesuaian Rencana Usaha Jalan Tol KLBM, yang mengakibatkan konstruksi dan pengusahaan Seksi IV (Bunder-Manyar) sepanjang 9,39 km di bundling dengan pengusahaan jalan tol Tuban-Gresik. Berdasarkan hal tersebut, WBW melakukan reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol ke aset lain-lain sebesar Rp781.512.004.363.

WBW melakukan pencadangan beban kerugian penurunan nilai atas potensi kemungkinan aset dalam penyelesaian yang tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp302.251.000.785 dan Rp330.491.418.860.

Other non-current assets

Based on the Minutes of Evaluation of Changes to the Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Concession Business Plan No. 57/BA/Pt.6/2022 dated July 19, 2022, WBW and BPJT agreed to make adjustments to the KLBM Toll Road Business Plan, which resulted in the construction and concession of 9.39 km Section IV (Bunder-Manyar) being bundling with the concession of the Tuban - Gresik toll road. Based on the foregoing, WBW reclassified from Intangible Assets - Toll Road Concession Rights to other assets in the amount of Rp781,512,004,363.

WBW provided allowance for impairment losses on potential assets under construction that cannot be recovered as on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp302,251,000,785 and Rp330,491,418,860.

22. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (HPJT)

22. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (HPJT)

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	934.022.981.127	--	11.730.565.294.068	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	(32.556.096.053)	7.837.184.120.256	Pemalang - Batang
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	3.076.660.137.454	--	--	8.380.856.270.221	(216.638.096.409)	11.240.878.311.266	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	4.176.882.493.840	--	--	9.912.706.899	--	4.186.795.200.739	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	4.605.402.061.725	--	--	--	Ciawi - Sukabumi
	30.525.227.222.269	--	4.605.402.061.725	9.324.791.958.247	(249.194.192.462)	34.995.422.926.329	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	922.673.040.372	11.349.940.754	--	(934.022.981.126)	--	--	Krian-Legundi-Bunder
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	14.675.937.968.667	832.943.153.622	2.199.905.937.271	(8.419.888.131.711)	--	4.889.087.053.307	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	1.567.118.255.749	42.417.427.162	--	(9.912.706.899)	--	1.599.622.976.012	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	2.647.682.620.355	23.140.219.117	2.670.952.598.642	129.759.170	--	--	Ciawi - Sukabumi
	19.813.411.885.143	909.850.740.655	4.870.858.535.913	(9.363.694.060.566)	--	6.488.710.029.319	
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	149.220.618.082	68.905.480.936	--	--	--	218.126.099.018	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	417.658.072.164	100.901.011.809	--	--	--	518.559.083.973	Pemalang - Batang
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	155.303.927.873	76.662.803.119	--	(21.631.372.338)	--	210.335.358.654	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	67.647.465.190	43.970.722.510	--	--	--	111.618.187.700	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	156.264.753.776	3.101.926.454	159.496.439.400	129.759.170	--	--	Ciawi - Sukabumi
	946.094.837.085	293.541.944.828	159.496.439.400	(21.501.613.168)	--	1.058.638.729.345	
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment Losses
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	--	3.931.451.846.331	--	--	--	3.931.451.846.331	Krian-Legundi-Bunder
Kayu Agung -							Pemalang - Batang
Palembang - Betung	--	265.994.441.764	--	--	--	265.994.441.764	Kayu Agung -
	--	4.197.446.288.095	--	--	--	4.197.446.288.095	
Aset tersedia untuk dialihkan							Assets available for Handover
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Kayu Agung -							Pemalang - Batang
Palembang - Betung	--	--	--	--	(4.889.087.053.307)	(4.889.087.053.307)	Kayu Agung -
Nilai Tercatat	49.392.544.270.327					31.338.960.884.901	Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	--	--	10.796.542.312.941	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	--	7.869.740.216.309	Pemalang - Batang
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	3.076.660.137.454	--	--	--	--	3.076.660.137.454	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	4.176.882.493.840	--	--	--	--	4.176.882.493.840	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	--	--	--	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
	<u>30.525.227.222.269</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>30.525.227.222.269</u>	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	877.846.492.601	44.826.547.771	--	--	--	922.673.040.372	Krian-Legundi-Bunder
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	13.373.450.893.251	1.302.487.075.416	--	--	--	14.675.937.968.667	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	1.189.424.872.407	377.693.383.342	--	--	--	1.567.118.255.749	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	2.182.608.557.843	465.074.062.512	--	--	--	2.647.682.620.355	Ciawi - Sukabumi
	<u>17.623.330.816.102</u>	<u>2.190.081.069.041</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>19.813.411.885.143</u>	
Akumulasi							Accumulated
Amortisasi							Amortization
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	81.913.759.242	67.306.858.840	--	--	--	149.220.618.082	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	326.407.370.251	91.250.701.913	--	--	--	417.658.072.164	Pemalang - Batang
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	58.643.526.581	96.660.401.292	--	--	--	155.303.927.873	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	49.577.922.636	18.069.542.554	--	--	--	67.647.465.190	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	115.412.148.619	40.852.605.157	--	--	--	156.264.753.776	Ciawi - Sukabumi
	<u>631.954.727.329</u>	<u>314.140.109.756</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>946.094.837.085</u>	
Nilai Tercatat	<u>47.516.603.311.042</u>					<u>49.392.544.270.327</u>	Carrying Value

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi menjadi biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol ketika masa konstruksi telah selesai dan mulai beroperasi. Penyesuaian pada hak pengusahaan jalan tol disebabkan oleh reklasifikasi hak pengusahaan jalan tol menjadi aset lain-lain tersedia untuk dijual dan beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai beban pokok pendapatan jalan tol.

Pengurangan HPJT merupakan transaksi pengalihan/divestasi HPJT kepada pihak lain.

Aset tersedia untuk dialihkan merupakan PPJT yang dialihkan dan dilanjutkan pengerjaannya oleh PT Utama Karya (Persero) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 42 tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Presiden No.100 tahun 2024 tentang Percepatan Pembangunan jalan tol di Sumatera.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai HPJT telah memadai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Construction in progress reclassified as acquisition cost of toll road concession rights when toll road construction has completed and start operating. Adjustments to toll road concession rights caused by the reclassification of toll road concession rights into other assets available for sale and amortization expense of toll road concession rights recorded in cost of revenues toll road.

HPJT reduction is a transfer/divestment transaction of HPJT to another party.

Assets available for handover are PPJT transferred and continued work by PT Utama Karya (Persero) in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 42 of 2024 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 100 of 2024 concerning the Acceleration of Toll Road Development in Sumatra.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on HPJT is adequate for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

23. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

23. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	2024 Rp	2023 Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment:
Tidak Lebih dari Satu Tahun	23.251.248.471	41.011.009.189	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih dari Lima Tahun	85.254.577.729	93.004.993.886	Later than One Year Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	235.903.563.321	251.404.395.635	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	344.409.389.521	385.420.398.710	Total Future Minimum Capacity Payments
Penurunan nilai aset keuangan	65.394.407.864	65.394.407.864	Impairment of Financial Assets
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	65.243.879.480	75.872.667.474	Less Unearned Financial Income
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	213.771.102.177	244.153.323.372	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	13.590.284.256	30.382.221.195	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	200.180.817.921	213.771.102.177	Non-Current Portion

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

This account represents non-current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp18.717.789.657 dan Rp32.253.579.539.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of December 31, 2024 and 2023, WSE recognized the concession revenues amounting to Rp18,717,789,657 and Rp32,253,579,539 respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga.

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party.

24. UTANG USAHA

24. ACCOUNTS PAYABLE

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pemasok	2.021.149.023.464	2.819.775.554.465	Suppliers
Subkontraktor	1.304.000.524.663	2.025.736.828.081	Subcontractors
Sewa Alat	246.691.126.143	454.400.404.079	Rental Equipment
Upah Kerja	141.106.261.398	240.431.207.080	Wages
Lain-lain	343.074.235.565	298.672.925.186	Others
Jumlah	4.056.021.171.233	5.839.016.918.891	Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Rincian utang usaha sebagai berikut:

The following are the details of accounts payable:.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Len Industri	94.047.675.221	94.047.675.221
PT Krakatau Steel	59.785.284.684	59.966.770.696
PT Wijaya Karya Beton	39.663.873.987	52.037.554.193
PT Jasa Marga Tollroad Operator	29.458.438.262	2.762.766.706
PT Hakaaston	2.214.873.175	38.335.555.184
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	85.598.610.693	181.374.567.854
Subjumlah/Subtotal	310.768.756.022	428.524.889.854
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bina Mitra Indosejahtera	129.030.178.173	62.254.435.302
PT Intiniaga Sukses Abadi	97.220.010.755	152.246.756.388
PT Multi Welindo	69.259.696.914	53.672.413.148
PT Nusa Inti Cemerlang	67.166.386.264	29.012.126.536
PT Sinar Indahjaya Kencana	65.126.155.112	91.798.025.669
KSO/JO WKI KBK	59.054.724.836	—
PT Tiga Sekawan Serasi	57.180.204.896	54.208.405.644
PT The Master Steel Manufactory	48.095.790.588	111.235.181.323
PT Hanil Jaya Steel	47.182.602.108	62.523.984.735
PT Progresmax	46.664.462.167	56.820.806.673
PT Wiryia Krenindo Perkasa	45.909.815.510	52.588.910.491
PT Roeslina Pondasi Indonesia	36.352.519.770	58.130.837.475
PT Jui Shin Indonesia	34.512.826.788	58.429.553.144
PT Multi Indo Trading	33.828.020.808	19.049.570.133
PT Catur Putra Manunggal	32.836.148.502	—
PT Aneka Rekakomindo Kencana	32.526.465.938	13.719.239.626
PT Sumiden Serasi Wire Products	32.323.177.669	36.639.395.745
PT Panata Bayu Nugraha	32.227.610.823	12.234.425.047
PT Kingdom Indah	29.735.876.022	39.317.174.000
PT Zinkpower Austrindo	27.989.993.250	43.075.597.375
CV Amanah Anugerah Mandiri	23.829.232.456	—
PT Intiniaga Unggul Nusantara	23.787.130.088	—
PT Victorindo Inti Cemerlang	23.092.352.595	5.102.183.092
PT Mitra Mandiri Priharum	23.000.000.000	—
PT Intiroda Makmur	22.618.458.898	26.846.834.931
PT Sigeaon Indah Mandiri	22.216.991.328	21.472.710.435
PT Tri Citra Perdana	20.923.376.581	34.581.602.130
PT Indo Jaya Harapan Kontruksi	20.443.601.997	—
PT Putra Utama	19.141.997.207	21.105.472.835
PT Janti Sarana Material Beton	18.874.173.151	21.128.514.152
PT Jaya Makmur Eka Lestari	17.258.019.424	86.919.565.402
PT Intisumber Bajasakti	11.877.311.287	39.114.031.447
PT Geotekindo	11.101.059.078	51.119.731.291

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023*) Rp
PT Sekawan Bayu Perkasa	9.828.805.957	21.198.410.692
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	9.281.081.057	39.839.515.975
PT Petro Utama Energy	9.242.791.370	48.497.698.779
PT Module Intracs Yasatama	8.574.920.359	23.437.911.942
PT Mortar Nasional Indonesia	5.203.466.979	27.544.489.711
PT Afna Jaya Pratama	4.132.327.961	21.214.061.107
PT Adhimix PCI Indonesia	3.301.895.183	22.752.013.712
PT Pionir Beton Industri	1.431.514.708	25.724.517.994
PT Farika Beton	862.897.920	23.267.446.726
PT Lotus SG Lestari	833.906.710	21.675.810.157
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	2.410.172.436.025	3.820.992.668.073
Subjumlah/Subtotal	3.745.252.415.211	5.410.492.029.037
Jumlah/Total	4.056.021.171.233	5.839.016.918.891

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Rincian analisis utang usaha adalah sebagai berikut:

The following of aging analysis of account payable:

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Pemasok			Suppliers Payables
Belum Jatuh Tempo	1.312.859.246.002	1.170.837.147.253	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	130.131.483.587	185.896.715.336	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	109.382.218.321	317.509.191.327	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	43.509.313.225	428.238.328.602	> 180 - 360 days
> 360 Hari	425.266.762.329	717.294.171.947	> 360 Days
Jumlah	2.021.149.023.464	2.819.775.554.465	Total
	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payables
Belum Jatuh Tempo	48.433.100.094	671.389.676.730	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	192.707.193.100	143.280.350.752	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	89.730.143.304	208.812.613.902	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	183.439.476.159	241.038.430.985	> 180 - 360 days
> 360 Hari	789.690.612.007	761.215.755.712	> 360 Days
Jumlah	1.304.000.524.663	2.025.736.828.081	Total
	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Sewa Alat			Equipment Rental Payables
Belum Jatuh Tempo	57.073.006.503	79.700.244.182	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	33.862.175.611	63.630.897.569	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	26.134.603.576	78.131.925.803	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	21.415.168.702	102.841.334.055	> 180 - 360 days
> 360 Hari	108.206.171.752	130.096.002.470	> 360 Days
Jumlah	246.691.126.143	454.400.404.079	Total
	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Upah Kerja			Wages Payables
Belum Jatuh Tempo	32.796.256.070	61.672.124.757	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	17.747.048.304	37.564.057.135	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	7.103.731.334	43.527.189.092	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	10.356.177.001	26.987.286.267	> 180 - 360 days
> 360 Hari	73.103.048.689	70.680.549.829	> 360 Days
Jumlah	141.106.261.398	240.431.207.080	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang sudah jatuh tempo.

No interest is charged to the accounts payable due.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM BANK LOANS

Pihak Ketiga/Third Parties

Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP

PT Bank DKI

Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKR

PT BPR Inti Dana Sukses Makmur

Jumlah/Total

2024 Rp	2023*) Rp
671.127.052.202	671.127.052.202
13.000.000.000	29.000.000.000
684.127.052.202	700.127.052.202

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

WBP

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan limit fasilitas KMK pinjaman tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan Sublimit non-cash loan sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Bank DKI pada tanggal 5 Juli 2022 mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan register perkara No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Permohonan Kasasi") atas pengesahan (homologasi) Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Perjanjian Perdamaian").

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

WBP

PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK fixed term loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring/surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

Bank DKI on July 5, 2022, filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Cassation Application") on the ratification (homologation) of the Reconciliation Agreement by The Panel of Judges at the Commercial Court at The Central Jakarta District Court in case No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Reconciliation Agreement").

This loan facility is collateralized by trade receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan Perusahaan (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No. 177/BDKIWSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Perusahaan (dalam PKPU).

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS/PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and the Company (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKIWSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of the Company (in PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di luar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan WBP dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit di luar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap WBP dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

*Based on a letter from PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by WBP in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that WBP will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then WBP credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding *one obligor*.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip WBP berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada WBP sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan WBP. WBP yakin bahwa pertimbangan WBP sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka WBP beranggapan bahwa usulan perubahan *Tranche* Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah *Tranche* B, dan *Tranche* C menjadi *Tranche* A dapat diakomodir WBP dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau dilakukan amendemen berdasarkan usulan atau permintaan dari WBP, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, penyelesaian utang Bank DKI akan diselesaikan melalui Golongan *Tranche* B dan *Tranche* C dari Perjanjian Perdamaian sebagai berikut:

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan WBP, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR /II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP /DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja WBP sesuai *Tranche* A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya Addendum Perjanjian Perdamaian;
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Addendum Perjanjian Perdamaian, maka WBP akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian;

Based on Letter No 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No. 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle WBP is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to WBP in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and WBP. WBP believes that WBP considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring *Tranche* which was originally *Tranche* B, and *Tranche* C to *Tranche* A can be accommodated by WBP by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from WBP, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process.

According to the Composition Plan, debt settlement of Bank DKI shall be settled through *Tranche* B and *Tranche* C of the Reconciliation Agreement as follows:

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the WBP's working capital credit facility in accordance with *Tranche* A of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, the WBP will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

3. WBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini;
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur;
5. WBP upaya dan/atau terbaiknya Bank akan untuk melakukan pelaksanaan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi;
6. Nota Kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi *Tranche A*;
7. Bank DKI dan WBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme Addendum Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

3. WBP will send a written notification letter to all WBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed;
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response;
5. WBP and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled;
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be *Tranche A*;
7. Bank DKI and WBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp671.127.052.202.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp671,127,052,202 respectively.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp118.434.185.683.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans and. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp118,434,185,683 respectively.

WFPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 153 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian ini telah addendum tanggal 22 Desember 2023 pada perjanjian kredit No. 248, WFPR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

WFPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WFPR signed contract agreement No. 153 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp10,000,000,000. This agreement has addendum on December 22, 2023 based on contract agreement No. 248, WFPR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 15.00% per annum. The credit facilities are secured by land located at project development of Vasaka Solterra.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 24 Februari 2023, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 171 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman *Demand Loan* sebesar Rp5.000.000.000. Perjanjian ini telah addendum tanggal 23 Februari 2024 pada perjanjian kredit No. 141, WFPR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek Pembangunan Vasaka Solterra.

On February 24, 2023, WFPR signed contract agreement No. 171 with PT BPR Intidana Sukses Makmur regarding the Demand Loan loan facility amounting to Rp5,000,000,000. This agreement has amendment on February 23, 2024 based on contract agreement No. 141, WFPR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is a working capital facility with an interest rate of 15.00% per annum. The loan is secured by land at the Vasaka Solterra Development project site.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman Grup WKR kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing-masing sebesar Rp13.000.000.000 dan Rp29.000.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan of WKR Group to PT BPR Intidana Sukses Makmur amounting to Rp13,000,000,000 and Rp29,000,000,000 and respectively.

26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

a. Jangka Pendek

a. Short-term

Pihak Ketiga/Third Parties

Entitas anak/ Subsidiary - WKR

PT Tez Capital Finance

Kospin Jasa

Jumlah/Total

2024 Rp	2023*) Rp
31.210.888.238	39.302.600.000
24.000.000.000	19.000.000.000
55.210.888.238	58.302.600.000

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

WKR

- PT Tez Capital Finance

Pada tanggal 15 November 2022, WKR menandatangani Kontrak Perjanjian No. 8 dengan PT Tez Capital Finance terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 20,00% per tahun.

Pada tanggal 20 Maret 2024, WKR menandatangani Addendum Perjanjian Kredit No. 14. WKR memperoleh persetujuan penambahan fasilitas kredit menjadi Rp40.000.000.000 dan perpanjangan periode fasilitas selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 15,00% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali seluas 26.211 m².

Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* > 1x;
- Debt to equity ratio* < 5x;
- Rasio modal disetor terhadap total utang min 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance masing-masing sebesar Rp31.210.888.238 dan Rp39.302.600.000.

- Koperasi Simpan Pinjam Jasa

Pada tanggal 12 Mei 2023, WKR menandatangani Perjanjian Kredit No. 86 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 11,00% per tahun.

Pada tanggal 12 November 2024, WKR menandatangani addendum perjanjian kredit No. 006/D/Cab.Gatsu/JS/XI/2024, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 12 Februari 2025.

WKR

- PT Tez Capital Finance

On November 15, 2022, WKR entered into a Contract Agreement No. 8 with PT Tez Capital Finance related to loan facility amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital for a term of 12 months and an interest rate of 20.00% per annum.

On March 20, 2024, WKR signed Addendum Credit Agreement No. 14, WKR obtained approval for additional plafond up to Rp40,000,000,000 and extension of the facility periods for 12 months and interest rate of 15.00% per annum.

The credit facilities are secured by building rights title located at No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali with an area of 26,211 sqm.

These facilities require WKR to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio at* > 1x;
- Debt to equity ratio* < 5x;
- Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%.*

As at December 31, 2024 and 2023, WKR credit loan balances from PT Tez Capital Finance amounting to Rp31,210,888,238 and Rp39,302,600,000 respectively.

- Koperasi Simpan Pinjam Jasa

On May 12, 2023, WKR signed Credit Agreement No. 86 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp19,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 3 months and interest rate of 11.00% per annum.

On November 12, 2024, WKR signed Addendum Credit Agreement No.0006/D/Cab.Gatsu/JS/XI/ 2024, WKR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till February 12, 2024.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 14 November 2024, WFPR menandatangani perjanjian kredit No. 76 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk operasional dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 9.00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit WKR Grup dari Koperasi Simpan Pinjam Jasa masing-masing adalah sebesar Rp24.000.000.000 dan Rp19.000.000.000.

On November 14, 2024, WFPR signed Credit Agreement No. 76 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp5,000,000,000. This loan facility will be used specifically for operation with term of 3 months and interest rate of 9.00% per annum.

As at December 31, 2024 and 2023, WKR Group credit loan balances from Koperasi Simpan Pinjam Jasa amounting to Rp24,000,000,000 and Rp19,000,000,000 respectively.

b. Jangka Panjang

b. Long-term

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - TJPJT	1.934.542.929.725	1.695.772.353.844
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW	1.387.465.746.836	1.225.548.390.984
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WST	1.100.000.000.000	1.100.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - PBTR	493.498.695.789	377.534.431.191
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) Unit Syariah - TJPJT	281.143.861.837	287.001.025.622
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: <i>Current Maturities</i>	(1.394.315.034.657)	—
Subjumlah/Subtotal	3.802.336.199.530	4.685.856.201.641
Pihak Ketiga/Third Parties		
Entitas anak/ Subsidiary - WKI		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - WSE	68.134.065.352	88.538.510.782
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR	1.107.203.729.346	1.026.332.972.304
Diskonto belum diamortisasi/ <i>Unamortized discount</i>	(75.296.643.521)	(73.752.897.931)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: <i>Current Maturities</i>	(10.404.445.428)	(10.404.445.428)
Subjumlah/Subtotal	1.089.636.705.749	1.030.714.139.727
Jumlah/Total	4.891.972.905.279	5.716.570.341.368

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

- **Kredit Sindikasi**

- **Syndication Loan**

TJPJT

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dan 4 pada tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto S.H., M.Kn., Notaris di kota Jakarta, TJPJT telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah. Kedua lembaga keuangan non-bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum Rp1.293.201.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk dana operasional pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo.

TJPJT

Based on Notarial Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018, by Efran Yuniarto S.H., M.Kn. in Jakarta, TJPJT entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Sarana Multi Infrastruktur Sharia Business Unit. Both non-bank financial institutions are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,293,201,000,000. The facilities are provided for the development of Pasuruan-Probolinggo Toll Road.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun untuk *Tranche A2* dan 10,5% pertahun untuk *Tranche B*.

This loan bears interest of 6.25% per annum for Tranche A2 and 10.5% per annum for Tranche B.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit TJPJT dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp1.934.542.929.725 dan Rp1.695.772.353.844.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of TJPJT credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,934,542,929,725 and Rp1,695,772,353,844 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit TJPJT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Syariah adalah sebesar Rp281.143.861.837 dan Rp287.001.025.622.

As of December 31, 2024, and 2023, the balance of TJPJT credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit amounting to Rp281,143,861,837 and Rp287.001.025.622 respectively.

WBW

WBW

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan bank lainnya.

Based on the Syndicated Credit Agreement Deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and other banks.

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *reference rate*+

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of WBW for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the grace period with the construction interest rate is the reference rate+.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan reference rate+ margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan reference rate+ margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 42 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B* dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas *Tranche 1C* dan fasilitas *Tranche 1D* dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

The agreement has undergone a change in the Syndicated Credit Agreement No. 42 dated February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A and the facilities of Tranche 1B conducted on the 25th of each month as well as for facilities of the Tranche 1C and the Tranche 1D facility on the 25th of each month.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pan Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp750,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp100,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp300,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp922.522.827.094.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WBW investment credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp922,522,827,094 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit investasi IDC WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp464.942.919.742 dan Rp303.025.563.890.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WBW IDC credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp464,942,919,742 and Rp303,025,563,890 respectively.

WST

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 Nanette Cahyanie, S.H., tanggal 27 Juni 2022 antara WST dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), perjanjian pembiayaan ke WST adalah sebesar Rp2.900.000.000.000. Pada 7 November 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + margin dengan jatuh tempo selama 15 tahun, pinjaman ini dapat digunakan oleh WST untuk penyelesaian proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang Betung.

WST

Based on Deed No. 50 of notary Nanette Cahyanie, S.H., dated June 27, 2022, WST entered into a Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp2,900,000,000,000. On November 7, 2022. This loan bears interest at JIBOR + margin with a maturity of 15 years. This loan can be used by WST for the completion of the Kayu Agung-Palembang Betung Toll Road project.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Fasilitas pembiayaan ini yang telah dibayarkan (*non-revolving*). Jangka waktu untuk fasilitas pembiayaan ini adalah 15 Tahun terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pembiayaan termasuk masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit WST kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.100.000.000.000.

- PBTR

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi No. SSK/3.2/4251, PBTR menyetujui fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah. Fasilitas tersebut berupa fasilitas pembayaran kontraktor sebesar Rp352.000.000.000 dan pembayaran Utang BLU dan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp148.000.000.000 dengan jangka waktu hingga tahun 2038 dan tingkat bagi hasil sebesar *reference rate + margin*.

Berdasarkan surat No. SSK/3.2/4251 atas Surat Keputusan Amendemen Perjanjian Kredit Sindikasi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) mendapatkan persetujuan dari Kreditur Sindikasi pada tanggal 28 Desember 2021 jangka waktu maksimal 18 tahun.

- Fasilitas Pembiayaan:

Tranche C: pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.

- Suku Bunga/Bagi Hasil:

Tranche C (SMI Syariah) Bagi hasil *Tranche C* adalah sebesar *reference rate + margin* dengan ketentuan sebagai berikut: *reference rate + margin*, dengan pengaturan sebagai berikut:

- a. Tahun 2021 - 2025: 9,5% per tahun. dibayarkan sebagian sebesar:
 - Tahun 2021 - 2024: 5% per tahun;
 - Tahun 2024 - 2025: 6,25% per tahun.

This financing facility that has been paid (non-revolving). The period for this financing facility is 15 years from the signing of the financing agreement including the grace period.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WST credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,100,000,000,000 respectively.

- PBTR

Based on the Approval Letter For Changes To The Syndicated Credit Facility No. SSK/3.2/4251, PBTR approved the credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit. These facilities are in the form of a contractor payment facility of Rp352,000,000,000 and payment of BLU Debt and toll road maintenance costs of Rp148,000,000,000 with a period of up to 2038 and profit-sharing rate of reference rate + margin.

Based on letter No. SSK/3.2/4251 on the Decision Letter On The Amendment to The Syndicated Credit Agreement, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) obtained approval from the Syndicated Creditors on December 28, 2021 for a maximum period of 18 years.

- Financing Facilities:

Tranche C: new financing from SMI Syariah for investment purposes with a *step-up profit sharing scheme* and partially deferred.

- Interest Rate/ Profit Sharing:

Tranche C (SMI Syariah) *Tranche C* profit sharing is equal to *reference rate + margin* with the following conditions: *reference rate + margin*, with the following settings:

- a. Year 2021 - 2025: 9.5% pa. part of:
 - Year 2021 - 2024: 5% pa;
 - Year 2024 - 2025: 6.25% pa.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Selisih dari total ekspektasi bagi hasil yang berlaku dan bagi hasil yang dibayarkan sebagian akan menjadi porsi kewajiban bagi hasil yang ditangguhkan, dan akan dibayarkan mulai tahun 2027 - 2031 sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sesuai jadwal angsuran
- b. Tahun 2026 - 2029: 10% per tahun;
- c. Tahun 2030: 11,3% per tahun.
 - *Grace Period: Tranche C* - 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027;
 - *Masa Penarikan: Tranche C* - 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.

- *The difference from the total expected profit sharing and profit sharing distributed will be the applicable profit sharing obligation and will start in 2027 - 2031 from the date of the Financing Agreement according to the installment schedule.*
- b. *Years 2026 - 2029: 10% pa;*
- c. *2030: 11.3% Pa.*
 - *Grace Period: Tranche C* - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
 - *Withdrawal Period: Tranche C* - 4 years since the signing of the financing agreement or according to the BLU debt payment, whichever occurs first.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit PBTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp493.498.695.789 dan Rp377.534.431.191.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of PBTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp493,498,695,789 and Rp377,534,431,191 respectively.

WSE

WSE

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) sejumlah Rp175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp10.400.000.000.

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) amounting to Rp175,000,000,000 which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp10,400,000,000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan sampai dengan bulan Desember 2031 dengan masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka senior ini diperoleh WSE untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

The loan is paid in installments until December 2031 with grace period of 12 months. This senior term loan facility was obtained by WSE to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate of 9.5% per year. WSE appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a guarantee agent.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur).

The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including mini-hydro power generating facility (infrastructure).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp68.134.065.352 dan Rp88.538.510.782.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WSE Loan Facilities amounting to Rp68,134,065,352 and Rp88,538,510,782 respectively.

PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan Indonesia Infrastructure Finance mengadakan perjanjian fasilitas *Cash Deficiency Support (CDS)* dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas saldo debit, akan ditangguhkan pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, PBTR telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.

PBTR

Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, PBTR and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounting to Rp600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, the Company has drawn down the entire facility ceiling amounting to Rp600,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari IIF masing masing sebesar Rp1.107.203.729.346 dan Rp1.026.332.972.304.

As of December 31, 2024 and 2023, the PBTR investment credit loan balances from IIF amounting to Rp1,107,203,729,346 and Rp1,026,332,972,304 respectively.

27. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

27. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract.

a. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

a. Short-term Gross Amount Due to Subcontractors

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Operasi I/ Division Operation I - Jakarta	705.500.727.163	--
Divisi Operasi II/ Division Operation II - Jakarta	462.715.557.740	--
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	--	456.696.569.903
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	--	234.757.986.207
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta	--	157.038.221.501
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta	--	149.202.191.216
Divisi Overseas/ Division Overseas - Jakarta	--	3.485.272.976
Subjumlah/Subtotal	1.168.216.284.903	1.001.180.241.803
Entitas Anak/ Subsidiary		
PT Waskita Beton Precast Tbk	170.276.582.725	201.746.143.353
PT Waskita Karya Realty	8.933.642.333	32.526.744.384
PT Waskita Karya Infrastruktur	3.284.538.141	3.040.123.510
Subjumlah/Subtotal	182.494.763.199	237.313.011.247
Jumlah/Total	1.350.711.048.102	1.238.493.253.050

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan pihak subkontraktor adalah sebagai berikut:

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on subcontractors are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	35.204.454.500	--
PT Wijaya Karya Beton	1.143.695.000	1.333.545.500
PT Len Railway System	--	2.024.071.656
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 20 Miliar/Billion)	4.006.477.104	627.564.430
Subjumlah/Subtotal	40.354.626.604	3.985.181.586
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bina Mitra Indosejahtera	205.249.569.225	246.685.907.852
PT Nusa Inti Cemerlang	58.703.055.457	6.763.041.429
PT Progresmax	50.208.856.750	39.067.679.341
PT Ananda Pratama	37.883.142.880	11.634.603.000
PT Patigeni Mitra Sejati	30.254.647.243	--
PT Bumi Nusa Frismandiri	24.133.616.400	--
PT Gading Semesta Utama	21.957.002.535	8.603.520
PT Dwi Berkah Arga Kencana	20.369.913.413	21.227.125.298
PT Bakrie Metal Industries	4.531.419.538	24.173.020.947
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 20 Miliar/Billion)	857.065.198.057	884.948.090.077
Subjumlah/Subtotal	1.310.356.421.498	1.234.508.071.464
Jumlah/Total	1.350.711.048.102	1.238.493.253.050

b. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang

b. Long-term Gross Amount Due to Subcontractors

Rincian utang bruto subkontraktor jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term gross amount due to subcontractors are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Operasi I/ Division Operation I - Jakarta	72.434.661.775	--
Divisi Operasi II/ Division Operation II - Jakarta	365.108.004.181	--
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	--	242.207.272.912
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta	--	103.052.200.565
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	--	51.415.219.794
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta	--	50.541.407.606
Divisi Luar Negeri/ Division Overseas - Jakarta	--	2.004.015.988
Jumlah/Total	437.542.665.956	449.220.116.865

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

28. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek. Uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progres pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progres lapangan.

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan unit apartemen.

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Uang muka pada WKI, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan baja.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Divisi Operasi I/ *Operation I Division* - Jakarta
Divisi Operasi II/ *Operation II Division* - Jakarta
Divisi Gedung/ *Division Building* - Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ *Division Infrastructure I* - Jakarta
Divisi Infrastruktur II/ *Division Infrastructure II* - Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ *Division Infrastructure III* - Jakarta

Subjumlah/Subtotal

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak - pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Utama Karya
PT Trans Jabar Tol
PT Patra Jasa

Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
Tokyu Construction Co Ltd
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

28. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACTS

Advances on short-term contracts represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts. The advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

Advances to WKR, a subsidiary, represent advances received from the sale of apartment units.

Advances to WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

Advances to WKI, a subsidiary, represent advances received from the sale of steel.

The details of advances on short-term contracts based on business unit are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
282.949.794.424	--
119.529.015.448	--
--	357.866.918.439
--	97.274.918
--	31.958.529.486
--	15.104.297.269
402.478.809.872	405.027.020.112
336.560.391.732	345.765.030.415
90.159.112.613	77.693.454.704
4.148.641.160	8.085.405.137
430.868.145.505	431.543.890.256
833.346.955.377	836.570.910.368

Advances on short-term contracts based on the owners of the projects are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
239.316.922.276	--
73.335.811.865	--
--	12.652.378.380
312.652.734.141	12.652.378.380
33.797.136.598	312.437.419.157
6.592.682.329	20.065.685.032
480.304.402.309	491.415.427.799
520.694.221.236	823.918.531.988
833.346.955.377	836.570.910.368

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

29. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

29. ACCRUED EXPENSE

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Bunga	2.228.495.267.428	1.459.724.383.786	Interest Expenses
Beban Bunga Obligasi	615.489.042.053	616.388.363.813	Bond Interest Expenses
Beban Umum	863.588.997.530	706.426.841.050	General Expenses
Beban Pegawai	31.575.553.443	102.141.678.925	Employee Expenses
Beban Kantor	19.944.734.339	10.129.816.679	Office Expenses
Utang Bagi Hasil	10.866.732.917	10.866.732.917	Profit Sharing Payables
Beban Gedung	5.533.149.816	4.439.775.408	Building Expenses
Beban Operasional Proyek	1.295.219.637	1.405.882.234	Project Operational Charges
Lain-lain	57.693.156.148	414.895.840.803	Others
Jumlah	3.834.481.853.311	3.326.419.315.615	Total

Beban bunga merupakan beban bunga pinjaman yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan.

Interest expense is the loan interest expense that must still be paid by the Company.

Beban umum merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pihak ketiga, utang beban umum belum dibayar, utang beban umum pihak ketiga, utang retensi beban umum yang belum dibayar dan utang akrual.

General expenses are costs that still have to be paid for third parties, unpaid general expenses debt, third party general expenses debt, unpaid general expenses retention debt and accrued debt.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Obligasi III tahun 2021;
- Obligasi IV tahun 2022;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk).

- Bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;
- Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Bonds III year 2021;
- Bonds IV year 2022;
- Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

- Sukuk Mudharabah I year 2022.

Biaya yang masih harus dibayar untuk beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses for projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Company are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

30. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

30. MEDIUM TERM NOTES

	2024 Rp	2023 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			Medium Term Notes
PT Waskita Karya Realty	629.077.693.185	570.727.511.026	PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Film Perkasa Realty	165.000.000.000	165.000.000.000	PT Waskita Film Perkasa Realty
Subjumlah	794.077.693.185	735.727.511.026	Subtotal
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Less: Short-Term
PT Waskita Karya Realty	(85.000.000.000)	(85.000.000.000)	PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Film Perkasa Realty	(165.000.000.000)	(165.000.000.000)	PT Waskita Film Perkasa Realty
Subjumlah	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	Subtotal
Jumlah	544.077.693.185	485.727.511.026	Total

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 12,1% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pada 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas ini telah diaddendum menjadi 45 bulan.

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha.

Pada tanggal 8 Juli 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 05 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,41% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari. Fasilitas ini telah memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 28 Agustus 2025.

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat utang jangka menengah WKR masing masing sebesar Rp629.077.693.185 dan Rp570.727.511.026.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On August 24, 2022, WKR entered into contract agreement No. 17 to issue Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Year 2022 with facility amounting to Rp475,000,000,000. This loan facility bears 12.1% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The term of this loan facility is 36 months. On December 15, 2023, the term of this facility has been increased to 45 months.

On June 4, 2021, WKR entered into contract agreement No. 07 to issue Medium Term Notes (MTN) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 10% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt.

On July 8, 2022, WKR entered into contract agreement No. 05 to issue (*Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Year 2022*) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 11.41% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of Medium Term Notes PT Waskita Realty Tahun 2021. The term of this loan facility is 370 days. This facility has received approval for an extension of the facility period with a maturity date of August 28, 2025.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, the WKR Medium Term Notes amounting to Rp629,077,693,185 and Rp570,727,511,026 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)

Pada tanggal 8 Juli 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp165.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,06%.

Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk *refinancing Medium Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2021*. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari. Fasilitas ini telah di adendum tanggal 21 Agustus 2024 pada perjanjian *Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2022* yang memperoleh persetujuan perpanjangan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 25 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 13,06% per tahun.

WFPR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WFPR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan modal dasar WKR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat utang jangka menengah WFPR masing-masing sebesar Rp165.000.000.000.

PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)

On July 8, 2022, WFPR entered into contract agreement No. 07 to issue (*Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Year 2022*) with facility amounting to Rp165,000,000,000. This loan facility bears 13.06% annual interest rate.

This loan facility will be used for refinancing of *Medium Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realty Year 2021*. The term of this loan facility is 370 days. This facility has addendum on August 21, 2024 based on *Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2022* obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date on August 25, 2025 with interest rate 13.06% per annum.

WFPR engaged Trustees to act as the intermediary between WFPR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Under the terms and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

As of December 31, 2024 and 2023, the WFPR Medium Term Notes amounting to Rp165,000,000,000 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH**

	2024 Rp	2023 Rp
Nominal	8.863.933.967.027	8.844.766.761.482
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)	(25.688.628.397)
Akumulasi Amortisasi	12.116.537.510	9.546.800.046
Diskonto belum diamortisasi	(832.812.970.913)	—
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.489.050.000.000)	(4.715.500.000.000)
Bagian Jangka Panjang	4.528.498.905.227	4.113.124.933.131
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)	(3.336.771.580)
Akumulasi Amortisasi	786.978.558	417.879.050
Subjumlah	1.145.550.206.978	1.145.181.107.470
Jumlah	5.674.049.112.205	5.258.306.040.601
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977	29.025.399.977
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(12.903.516.068)	(9.964.679.096)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	16.121.883.909	19.060.720.881

Face Value
Bond Issuance Cost
Accumulated Amortization
Unamortized discount
Less: Current Maturity
Non - Current Portion
Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah Issuance Cost
Accumulated Amortization
Sub-Total
Total
Bonds Issuance Cost
Less: Accumulated Amortization
Unamortized Bond Issuance Costs

Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:

- a. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamentan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 47 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.127.300.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp658.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp1.469.300.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET**

Bonds and Sukuk issued by the Company:

- a. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya 2022 No. 47 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp2,127,300,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A* with fixed interest rate of 6.65% p.a. with face value of Rp658,000,000,000.
- *Tranche B* with fixed interest rate of 7.55% p.a. with face value of Rp1,469,300,000,000.

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* is no more than 5 : 1 (five is to one); and
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from The Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi IV tahun 2022 pada tanggal 11 Desember 2024. Berdasarkan Resume Notaris No. 37/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024 bahwa RUPO tersebut tidak memenuhi kuorum kehadiran sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 ini tidak berhak serta tidak berwenang untuk membicarakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

A General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Bonds IV of 2022 on December 11, 2024. Based on Notary Resume No. 37/XII/2024 dated December 11, 2024 that the RUPO did not meet the attendance quorum as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the 2022 Waskita Karya IV Bonds had no right and no authority to discuss and make legal and binding decisions.

- b. Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 No. 10 pada tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.100.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- b. *Based on the Deed of Amendment V (Fifth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya 2022 No. 10 dated December 23, 2024 from Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp1,148,100,000,000 which consists of two tranches:*

- Seri A dengan tingkat bagi hasil tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp383.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bagi hasil tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp765.100.000.000.

- *Tranche A with profit sharing rate of 6.65% p.a. with face value of Rp383,000,000,000.*
- *Tranche B with profit sharing rate of 7.55% p.a with face value of Rp765,100,000,000.*

Utang sukuk ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Sukuk payables require the Company to maintain financial ratios as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Sukuk ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022. Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sukuk ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 sesuai Resume Notaris Nomor 36/XII/2024 pada tanggal 11 Desember 2024 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPSU telah mengambil keputusan dimana sebanyak 97% Pemegang Sukuk menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant*;
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

These sukuk are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022. On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Based on the results of the General Meeting of Sukuk Holders ("RUPSU") for the 2022 Waskita Karya Mudharabah I Sukuk according to Notary Resume Number 36/XII/2024 on December 11, 2024 from Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan, that the RUPSU has taken a decision where as many as 97% of Sukuk Holders agreed to the proposal with the following main points:

- Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;
- Changes to the Financial Covenant;
- Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

c. Berdasarkan Akta Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 No. 30 pada tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.773.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dengan nilai Rp722.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun dengan nilai Rp1.051.000.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 pada tanggal 12 Desember 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 98,53% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

c. *Based on the Deed of Amendment III (Third) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya 2021 No. 30 dated December 24, 202 from Dewantari Handayani S.H., M.P.A., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Year 2021 amounting to Rp1,773,000,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 6.10% p.a. with face value of Rp722,000,000,000*
- *Tranche B with fixed interest rate of 6.80% p.a with face value of Rp1,051,000,000,000.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-261/PR/2021 dated June 21, 2021.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya's 2021 Bond III in accordance with Notarial Statement Letter Number 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 on December 12, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where as many as 98.53% of bondholders agreed to the proposal with main points as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
 - Perubahan atas *Financial Covenant*;
 - Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.
- d. Berdasarkan Akta Perubahan VI (Keenam) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 31 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp135.500.000.000 tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,38% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*
 - *Changes to the Financial Covenant;*
 - *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*
- d. *Based on the Deed of Amendment VI (Sixth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 31 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., the Company has issued Sustainable Bonds IV Waskita Karya Phase I 2020 with a principal amount of Rp135,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and an interest rate fixed 5% per year.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February 22, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.38% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
 2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
 3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.
- e. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 42 pada tanggal 21 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp484.000.000.000 dan sudah dibayar lunas pada 16 Mei 2022.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.361.750.000.000.
- Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 pada tanggal 12 Desember 2024. Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 246/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 bahwa hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ini tidak mengambil suatu keputusan.
1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;
 2. Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;
 3. Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.
- e. Based on the Deed of Amendment I (First) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 42 dated February 21, 2023 from Notary Dewantari Handayani S.H., M.P.A., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounting to Rp1,845,750,000,000 which consists of two tranches:
- Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with face value of Rp484,000,000,000 and have been paid in full on May 16, 2022.
 - Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with face value of Rp1,361,750,000,000.
- A General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 on December 12, 2024. Based on Notary's Statement Letter No. 246/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/XII/2024 dated December 12, 2024 that the voting results in this RUPO do not meet the provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 does not take any decision.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

f. Berdasarkan Akta Perubahan IV Perjanjian Perwalianan No. 29 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp761.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp941.750.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 77,91% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;

f. Based on Deed of Amendment IV to Trusteeship Agreement No. 29 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 with a principal amount of Rp1,702,750,000,000 divided into two series:

- Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a face value of Rp761,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.
- Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp941,750,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority; What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 21 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 77.91% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;

Lanjutan/ Continued

- | | |
|---|---|
| <p>2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;</p> <p>3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.</p> <p>g. Berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Februari 2021. • Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp2.276.500.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun. <p>Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:</p> <p><i>Interest Services Coverage Ratio (ISCR)</i> tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p><i>Yang dimaksud:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest Services Coverage Ratio (ISCR)</i> adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten; • EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten; • Bunga Tunai (<i>Cash Interest</i>) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit. | <p>2. <i>Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;</i></p> <p>3. <i>Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.</i></p> <p>g. <i>Based on Deed of Amendment II to Trusteeship Agreement No. 33 on March 21, 2024 which was made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta. The company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II 2018 amounting to Rp3,451,500,000,000 which were divided into two series:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with face value of Rp1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.</i> • <i>Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp2,276,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.</i> <p><i>Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:</i></p> <p><i>Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;</i></p> <p><i>What is meant is:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;</i> • <i>EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;</i> • <i>Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.</i> |
|---|---|

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 79,19% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 9 Oktober 2024, Peringkat *Government Guarantee* untuk Obligasi III Seri A dan B Tahun 2021 dan Obligasi IV Seri A dan Tahun 2022 adalah idAAA(gg); Peringkat *Government Guarantee* untuk Sukuk untuk Mudharabah I Seri A dan B Tahun 2022 adalah idAAA(sy)(gg); Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Tahun 2019 adalah idD; Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 adalah idB.

Obligasi yang diterbitkan entitas anak - WBP

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.465.868.082 dan Rp21.298.662.550 yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Series B 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 79.19% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
2. *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
3. *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*

Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on October 9, 2024, the Government Guarantee Rating for Bonds III Series A dan B 2021 and Bonds IV Series A dan B 2022 is idAAA(gg); The Government Guarantee Rating for Sukuk for Mudharabah I Series A dan B in 2022 is idAAA(sy)(gg); The rating for Sustainable Bonds III Phase IV Series B 2019 is idD; The rating for Continuous Bonds III Phase II Series B 2018, Continuous Bonds III Phase III Series B 2018 and Continuous Bonds IV Phase I 2020 is idB.

Bonds issued by subsidiary - WBP

For the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,465,868,082 dan Rp21,298,662,550 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
 - d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.
4. OWK Merupakan Bukti Utang
 - Berdasarkan pernyataan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa WBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by WBP, with an OWK transfer unit of Rp1,00
3. Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033.
 - b. The amount of OWK that will be converted by WBP on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
 - c. The nominal value of the Converted Shares when WBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK.
 - d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.
4. OWK is Proof of Debt
 - Based on WBP current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WBP by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.

Lanjutan/ Continued

- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.
- 5. Pendaftaran OWK di KSEI
 - OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.
- 6. Penarikan OWK

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
- 7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.
- 8. Pembelian Kembali

WBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.
- 9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK
 - Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.
- *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.*
- 5. *OWK registration at KSEI*
 - *OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*
 - *OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.*
- 6. *Withdrawal of OWK*

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.
- 7. *OWK redirection*

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.
- 8. *Buyback*

WBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.
- 9. *Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit*
 - *Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WBP dan Bursa Efek. • Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan <i>retail corporate bonds (retail corps)</i> sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya. <p>10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang
OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.</p> <p>11. Sanksi</p> <p>Apabila WBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka WBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila WBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WBP wajib membayar denda.</p> <p>12. Lain-lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban WBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak. • Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK. • Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WBP and the Stock Exchange.</i> • <i>In accordance with the Stock Exchange rules/ conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.</i> <p>10. <i>Collateral and Seniority Rights on Debt</i>
<i>OWK is not guaranteed by any special guarantee</i></p> <p>11. <i>Punishment</i></p> <p><i>If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, WBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the WBP does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the WBP is obliged to pay a fine.</i></p> <p>12. <i>Others</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>WBP obligations under the OWK at all times constitute the WBP legal obligations and are unconditional and absolute.</i> • <i>Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of fines (if any) are the rights of OWK Holders.</i> • <i>Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.</i> |
|---|--|

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WBP diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WBP kepada Pemegang OWK, WBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.
- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi WBP dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
2. Utang Pokok OWK:
 - Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP. WBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP dalam jangka waktu 10 tahun sejak WBP mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
 - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.
3. Jatuh Tempo OWK:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

- For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the WBP is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by WBP to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.
- Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on WBP instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.

Based on Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds Year 2023
2. OWK Principal Debt:
 - The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by WBP. The WBP has the right to convert OWK into new shares issued by WBP within a period of 10 years from the time the WBP obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.
 - The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.
3. OWK Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
- c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari yang dilakukan oleh WBP pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023, WBP telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) sebesar Rp50,81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar WBP, WBP akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasarBP sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi
 - (i) WBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari WBP.

- b. The amount of OWK that will be converted by WBP on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.
- c. The nominal value of the Converted Shares when WBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the *Tranche C* debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from April 11, 2023 to June 23, 2023, WBP has obtained a Volume-Weighted Average Price (VWAP) of Rp50.81.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the WBP'S articles of association, the WBP will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

- d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares
 - (i) WBP has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of WBP.

Lanjutan/ Continued

- | | |
|--|--|
| <p>(ii) Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan <i>Volume-Weighted Average Price</i> (VWAP) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka WBP akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal <i>Volume-Weighted Average Price</i> (VWAP) dimaksud akan diselesaikan WBP kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>(iii) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama WBP, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.</p> <p>(iv) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh WBP kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, WBP dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.</p> <p>(v) Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.</p> | <p>(ii) <i>In the event that there is a difference between the calculated value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the WBP will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.</i></p> <p>(iii) <i>Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the WBP, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement.</i></p> <p>(iv) <i>The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/ payment of the Principal amount of OWK by the WBP to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the WBP is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.</i></p> <p>(v) <i>The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.</i></p> |
|--|--|

Lanjutan/ Continued

4. OWK Merupakan Bukti Utang

- Berdasarkan pernyataan WBP sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa WBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Pendaftaran OWK di KSEI

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan OWK keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat OWK tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran OWK di KSEI atas permintaan WBP atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

4. OWK is proof of debt

- Based on the WBP current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the WBP legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WBP by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.
- Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.

5. OWK registration at KSEI

- OWK is registered with KSEI based on the OWK Registration Agreement at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.
- OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.

6. OWK registration at KSEI

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account. Withdrawal of OWK from the Securities Account to be converted into an OWK certificate cannot be carried out, unless there is cancellation of the OWK registration at KSEI at the request of the WBP or Trustee, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market and the decision of the RUPO.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

7. Pengalihan OWK
Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

8. Pembelian Kembali
WBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WBP dan Bursa Efek.

Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail *corporate bonds* (*retail corps*) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

Apabila ketentuan mengenai satuan perdagangan di bursa efek ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal tersebut yang berlaku. Perdagangan OWK dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

7. OWK redirection
OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Buyback
WBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.

In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated February 15, 2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WBP and the Stock Exchange.

In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (*retail corps*) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

If the provisions regarding trading units on the stock exchange are determined differently by statutory regulations in the capital market sector, then the statutory regulations in the capital market sector shall apply. OWK trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.

Lanjutan/ Continued

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianan OWK. Pemegang OWK tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang OWK adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur WBP lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur WBP yang dijamin secara khusus dengan kekayaan WBP baik yang telah ada maupun yang akan ada sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwalianan OWK.

11. Sanksi

Apabila WBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwalianan OWK, maka WBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwalianan OWK antara lain apabila WBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WBP wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh WBP merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

12. Lain-lain

- a. Kewajiban WBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by special guarantees, as intended in the OWK Trustee Agreement. OWK Holders do not have the right to take precedence and the rights of OWK Holders are pari passu without preferential rights with the rights of other Issuer creditors, both those existing now and those that will exist in the future, except for the rights of the WBP creditors which are specifically guaranteed by the Issuer's assets either existing or future ones as determined in the OWK Trusteeship Agreement.

11. Punishment

If WBP does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the WBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the WBP does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the WBP is obliged to pay a Fine. Fines paid by the WBP are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

12. Others

- a. The Issuer's obligations under the OWK at any time constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- b. Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- c. Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- d. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WBP diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WBP kepada Pemegang OWK, EWBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

- d. A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo nomor RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi WBP, peringkat Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 adalah B (Single B).

Based on a letter from PT Pefindo number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding Rating Certificates for WBP Bonds and Mandatory Convertible Bonds, ratings of Waskita Beton Precast Bonds I of 2022, Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 as well as, Waskita Beton Precast II Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds of 2023 are B (Single B).

32. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

32. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Pemeliharaan	1.038.425.342.252	1.038.425.342.252	Maintenance Payables
Utang Provisi Proyek	87.115.508.305	--	Project Provision Payables
Utang Pesangon	24.440.082.431	163.521.092.503	Saverance Payables
Jamsostek	17.597.772.726	12.429.289.164	Jamsostek
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	1.293.547.819.357	The Ministry of Public Works and Housing
Lain-lain	467.493.492.737	759.700.897.255	Others
Dikurangi: Liabilitas Keuangan			Less: Financial Liability
Saling Hapus	(1.038.425.342.252)	(1.038.425.342.252)	Offset
Jumlah	596.646.856.199	2.229.199.098.279	Total

Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian dan mencatat provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan sebesar Rp87.115.508.305 yang dibukukan sebagai beban lain-lain sesuai catatan 47.

The Group has identified several construction contracts that have indicators of potential losses and recorded a provision for estimated losses on burdensome construction contract projects amounting to Rp87,115,508,305 which is recorded as other expenses as per note 47.

Liabilitas jangka pendek lainnya - lain-lain merupakan beban akrual denda pajak dan beban pemeliharaan proyek.

Other short-term liabilities - others represent accruals for tax penalties and project maintenance expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Liabilitas jangka pendek lainnya kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan:

Other short-term liabilities at the Ministry of Public Works and Public Housing are:

PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Mei 2013 oleh Trie Sulistiowarni, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diwakili oleh Badan Layanan Umum (BLU) Badan Pengatur Jalan Tol Bidang Pendanaan Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk keperluan uang ganti rugi pembelian lahan Jalan Tol Pemalang - Batang dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp180.168.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar LPS + 1% dan akan jatuh tempo pada akhir tahun 2018.

PBTR

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 8, 2013 by Trie Sulistiowarni, S.H., Notary in Jakarta, PBTR received loan facility from Ministry of Public Work and Public Housing represented by Badan Layanan Umum (BLU) - Toll Road Regulatory Agency Financing Section of Ministry of Public Work and Public Housing used as compensation of land acquisition for Pemalang - Batang toll road with maximum loan amounted to Rp180,168,000,000 and beared interest of LPS + 1% and will be mature at the end of 2018..

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 Tanggal 27 Desember 2024 oleh Rina Utami Djauhari tentang Addendum I Perjanjian Penyelesaian Piutang Eks Satuan Kerja Badan Layanan Umum Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol antara Satuan Kerja Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan PT Pemalang Batang Tol Road, dijelaskan bahwa kelebihan pembayaran atas nilai tambah yang sudah dibayarkan oleh PT Pemalang Batang Tol Road dapat menjadi pengurangan nilai pokok utang kepada BLU. PT Pemalang Batang Tol Road sudah melakukan pembayaran atas pokok sebesar Rp147.174.076.398, dengan pelunasan terakhir pada 10 Maret 2024. Dengan adanya keputusan tersebut, maka pada 27 Desember 2024, utang PBTR kepada BLU dinyatakan Lunas dengan pengakuan lebih bayar atas nilai tambah sebesar Rp32.556.096.062 menjadi pengurang pokok utang BLU.

Based on Notarial Deed No. 17 dated December 27, 2024 by Rina Utami Djauhari concerning Addendum I to the Agreement on Settlement of Receivables of the Former Public Service Agency Work Unit for Funding of the Secretariat of the Toll Road Regulatory Agency between the Secretariat Work Unit of the Toll Road Regulatory Agency of the Ministry of Public Works and Public Housing and PT Pemalang Batang Tol Road, it is explained that the excess payment of the added value that has been paid by PT Pemalang Batang Tol Road can be a reduction in the principal debt to BLU. PT Pemalang Batang Tol Road has made a payment of the principal of Rp147,174,076,398, with the final payment on March 10, 2024. With this decision, on December 27, 2024, PBTR's debt to BLU was declared paid off with the recognition of an overpayment of the added value of Rp32,556,096,062 as a reduction in the principal debt of BLU.

TJT

TJT telah menerima pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Pendanaan Kementerian Pekerjaan Umum. Pinjaman tersebut digunakan sebagai uang ganti rugi pembelian tanah Jalan Tol Ciawi - Sukabumi. Pinjaman ini dikenakan bunga LPS +1% per tahun dan akan jatuh tempo pada kondisi yang lebih dahulu dicapai yaitu pada saat lahan selesai atau jalan tol telah dioperasikan. Pada periode 31 Januari 2024, WTR menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TJT dalam laporan keuangan konsolidasian interim sebagai akibat kehilangan pengendalian pada entitas, sehingga liabilitas lainnya ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengalami penurunan.

TJT

TJT has received borrowing from the Ministry of Public Work and Housing, Financing Section of the Ministry of Public Work. The borrowing is used as compensation of land acquisition for Ciawi - Sukabumi Toll Road. The loan bears interest at LPS +1% per annum and will due when the land acquisition is completed or the toll road has been operated, whichever is earlier. In the period January 31, 2024, WTR derecognized TJT's assets and liabilities in the interim consolidated financial statements as a result of the loss of control over the entity, so that other liabilities to Ministry of Public Works and Public Housing decreased.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG

33. LONG-TERM BANK LOANS

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
Perusahaan/The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ Master Restructuring Agreement		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.456.246.560.741	7.488.657.430.960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.502.446.333.650	4.522.249.361.228
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.673.641.573.392	2.695.686.687.518
PT Bank Syariah Indonesia	1.546.232.377.127	1.605.379.002.919
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.398.738.808.387	2.410.539.080.368
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.786.657.845.296	1.798.687.779.996
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	412.164.776.017	414.939.574.508
Supply Chain Financing		
PT Bank Syariah Indonesia	415.507.593.929	486.195.406.652
Entitas anak/Subsidiaries		
WTR Grup/Group		
Non-Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Non-Syndication		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	--	1.743.695.120.235
Kredit IDC/IDC Credit	--	113.323.922.643
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.637.774.361.002	1.572.447.081.648
Kredit IDC/IDC Credit	97.948.028.749	147.543.390.591
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	219.270.848.988	159.131.671.543
Kredit IDC/IDC Credit	--	45.659.312.555
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BNI Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	191.847.262.653	192.133.321.875
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mandiri Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	720.943.286.456	735.922.152.663
WKR		
Modal Kerja/ Working Capital		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.059.258.886.540	1.093.454.115.175
WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	860.243.056.159	863.227.418.096
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRI Syariah)	696.053.007.733	698.440.760.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	534.414.334.460	536.267.943.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.295.338.122	305.298.506.454
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/ Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK	3.237.672.799.108	--
Diskonto belum diamortisasi/ Unamortized discount	(8.807.064.082.376)	(1.445.551.944.268)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(994.988.713.657)	(625.763.112.076)
Subjumlah/Subtotal	20.949.304.282.476	27.557.563.985.227

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Perusahaan/The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ Master Restructuring Agreement		
PT Bank BTPN Tbk	2.257.419.593.710	2.276.032.811.377
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.922.007.106.697	1.937.854.730.295
Bank of China Ltd	1.130.907.257.603	1.140.424.112.008
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	990.059.398.189	998.222.785.772
PT Bank Permata Tbk	693.877.915.861	699.599.183.062
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	495.911.039.248	500.000.000.000
Bank QNB Indonesia	414.379.573.883	417.796.279.058
PT Bank KEB Hana Indonesia	279.501.174.620	281.805.760.004
PT Bank OCBC NISP Tbk	279.501.174.620	281.805.760.004
PT Bank UOB Indonesia	249.049.033.210	251.102.529.990
PT Shinhan Bank Indonesia	236.117.346.541	238.064.217.020
PT Bank DKI	233.558.641.335	235.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	223.600.939.695	225.444.608.003
PT Bank CTBC Indonesia	167.700.704.772	169.083.456.002
PT Bank Resona Perdania Indonesia	165.770.327.681	167.137.162.274
PT Bank SBI Indonesia	83.850.352.386	84.541.728.001
PT Bank BNP Paribas Indonesia	--	154.781.999.763
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	324.798.858.229	326.986.119.184
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	324.798.858.243	326.986.119.198
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
WTTR, PBTR, dan/and BWB		
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	601.134.528.434	504.907.385.495
Kredit IDC/IDC Credit	--	59.016.579.719
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	383.724.324.373	384.266.543.038
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	71.953.898.147	72.049.957.940
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	47.961.814.567	48.033.330.077
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
- Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	96.025.122.045	97.094.806.289
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	100.201.805.371	84.151.230.915
Kredit IDC/IDC Credit	--	9.836.097.725
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		
Kredit Investasi/Investment Credit	234.583.187.255	170.325.365.599
Kredit IDC/IDC Credit	--	48.589.070.884
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	47.969.265.430	48.033.305.290
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Kredit Investasi/Investment Credit	135.337.588.301	135.547.561.634
Kredit IDC/IDC Credit	11.595.188.699	11.595.188.699
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Kredit Investasi/Investment Credit	135.337.588.301	135.547.561.634
Kredit IDC/IDC Credit	24.304.675.025	20.897.605.642
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Kredit Investasi/Investment Credit	117.129.489.458	80.909.003.845
Kredit IDC/IDC Credit	--	28.886.740.768

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	144.915.248.244	81.950.321.874
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	56.040.521.388
PT Bank Pembangunan Daerah DIY		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.112.529.434	45.182.520.545
Kredit IDC	8.101.558.346	6.965.868.552
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	220.851.995.476	148.682.293.049
Kredit IDC	12.152.829.124	75.390.238.681
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.337.588.301	135.547.561.634
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	24.304.675.025	20.897.605.642
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	245.574.217.298	216.456.565.479
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	24.304.675.025	42.891.485.949
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.112.529.434	45.182.520.545
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	8.101.558.308	6.965.868.552
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	67.668.302.537	67.773.289.204
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	12.152.829.124	10.449.294.432
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	397.362.412.316	340.700.609.572
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	14.574.364.631	55.831.340.485
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	375.057.274.848	331.064.627.037
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	17.393.274.662	49.949.342.204
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	520.892.629.113	491.803.888.476
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	72.915.008.308	84.578.131.030
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	130.119.646.733	100.538.090.765
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	8.101.558.346	31.522.362.209
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	221.899.351.484	167.550.315.347
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	39.335.748.032
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	907.022.549.906	719.716.519.296
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	132.660.715.583
PT Bank Nagari		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	180.449.134.508	180.729.098.952
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	15.461.234.826	15.461.234.826
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	1.089.152.364.663	955.201.946.088
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	27.828.256.233	108.498.901.844
PT Bank ICBC Indonesia		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	217.289.978.100	181.486.954.332
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	20.817.960.026
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.337.588.301	135.547.561.634
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	24.304.675.024	20.897.605.641
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	225.562.647.168	225.912.602.723
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	19.325.314.499	19.325.314.499
PT Bank Mega Syariah		
Kredit investasi	96.125.771.527	98.122.953.689
WKR		
PT J Trust Bank	60.550.403.156	60.937.500.000
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	15.000.000.000	--

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
WKI		
Kredit Investasi/Investment Credit		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	105.589.664.872	108.927.609.265
WBP		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	612.130.002.434	614.149.511.847
PT Bank Permata Tbk	458.524.885.363	459.997.319.257
PT Bank CTBC Indonesia	324.600.056.710	325.656.250.000
PT Bank DKI	118.434.185.683	118.434.185.683
PT BCA Syariah	110.648.849.003	111.019.443.140
PT Bank ICBC Indonesia	81.001.462.855	81.273.937.783
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/		
Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK	1.965.773.092.871	--
Diskonto belum diamortisasi/ Unamortized discount	(5.650.868.894.401)	(1.044.647.354.547)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(4.131.226.168.273)	(469.962.021.053)
Subjumlah/Subtotal	12.240.090.883.072	18.485.772.857.399
Jumlah	33.189.395.165.548	46.043.336.842.626

Perjanjian Restrukturisasi

Perusahaan

Pihak Berelasi

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M. No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berdasarkan Perjanjian Akses pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Akses, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan. Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884. Restrukturisasi kewajiban Perusahaan tersebut dibagi menjadi (dua) Tranches, yaitu:

a. Fasilitas Kredit

- Fasilitas Kredit Tranche A sebesar Rp3.951.217.763.995, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara cash dan deferred sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Kredit Tranche B sebesar Rp20.206.618.447.562, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara cash dan deferred sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Restructuring Agreement

The Company

Related Parties

1. Master Restructuring Agreement Changes

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which will become effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, the parties carrying out the Accession, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia declares to be a party to the Amended Master Restructuring Agreement and promises to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement. The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp26,216,817,817,884. The restructuring of the Company's liabilities was divided into 2 (two) Tranches, namely:

a. Credit Facility

- Tranche A Credit Facility amounting to Rp3,951,217,763,995 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;
- Tranche B Credit Facility amounting to Rp20,206,618,447,562, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

b. Fasilitas Pembiayaan Syariah

- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche A* sebesar Rp336.763.799.018, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche B* sebesar Rp1.722.217.807.309 dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Jatuh tempo pembayaran pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche A* dan Pembiayaan Syariah *Tranche A* pada tanggal 31 Desember 2029 dan pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* pada tanggal 31 Desember 2032. Terdapat opsi perpanjangan waktu pada fasilitas kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun. Jaminan atas masing-masing fasilitas kredit ini tetap tunduk pada dokumen-dokumen jaminan yang telah dibuat dan ditandatangani atau yang akan dibuat dan ditandatangani para Pihak.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1 (satu) kali yang berlaku mulai laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit per 31 Desember 2027. Adapun, yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan secara tidak terkonsolidasi.

Perjanjian kredit ini dijamin dan diikat dengan persediaan, piutang usaha, aset tetap, dan aset lain Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan barang dan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00536910.AH.05.02 tanggal 17 Desember 2020 senilai Rp6.023.328.000.000.
 - b. Investasi jangka pendek - deposito sebesar Rp8.448.200.000.

b. *Sharia Financing Facilities*

- *Tranche A Sharia Financing Facility* amounting to Rp336,763,799,018, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;
- *Tranche B Sharia Financing Facility* amounting to Rp1,722,217,807,309 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.

The due date for payment of the Tranche A Credit Facility and Tranche A Sharia Financing loans is December 31, 2029 and the Tranche B Credit Facility and Tranche B Sharia Financing loans are December 31, 2032. There is an option to extend the time on the Tranche B Credit Facility and Tranche B Sharia Financing for a maximum period of 2 (two) years. The collateral for each of these credit facilities is still subject to the collateral documents that have been made and signed or to be made and signed by the Parties.

Companies are required to maintain the following financial ratios: Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of at least 1 (one) time which applies starting from unconsolidated financial statements audited as of December 31, 2027. Meanwhile, what ISCR means is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus expenses interest plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the financial statements on an unconsolidated basis.

This credit agreement is guaranteed and tied to the Company's inventory, trade receivables, fixed assets and other assets with the following details:

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, collateral in the form of:*
 - a. *Inventory and account receivable has been tied by fiduciary, and was registered Fiduciary Certificate No W10.00536910.AH.05.02 dated December 17, 2020 amounting to Rp6,023,328,000,000.*
 - b. *Short term investment - deposit amounting to Rp8,448,200,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- c. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp143.700.000.000.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831HT.04.06.TH. 2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363.
 - b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT II No. 408/2004, senilai Rp48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV No. 01623/2015 dan senilai Rp250.208.660.000 sesuai dengan SHT V No. 03630/2021.
 - c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 06 Agustus 2040, seluas 1.332 m² terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT I No. 687/2007, senilai Rp1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016 dan senilai Rp31.509.990.000 sesuai dengan SHT III No. 01882/2021.
- c. 3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guarantee rights amounting to Rp143,700,000,000.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounting to Rp8,268,049,363.
 - b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located in Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounting to Rp1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounting to Rp31,000,000,000 according to SHT II No. 408/2004, amounting to Rp48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014, amounting to Rp11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 and amounting to Rp250,208,660,000 according to SHT V No. 03630/2021.
 - c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until August 06, 2040, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounting to Rp1,332,000,000 according to SHT I No. 687/2007, amounting to Rp1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016 and amounting to Rp31,509,990,000 according to SHT III No. 01882/2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- | | |
|--|--|
| <p>d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323, senilai Rp9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015 dan senilai Rp11.398.740.000 sesuai dengan SHT III No. 00884/2021.</p> <p>e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 November 1998 sampai dengan 15 Desember 2036 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Batung Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp651.430.000 sesuai dengan SHT I No. 3130/2001, senilai Rp6.321.020.000 sesuai SHT II No. 169/2016 dan senilai Rp2.012.550.000 sesuai dengan SHT III No. 01795/2021.</p> <p>f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 08 Februari 2033 seluas 806 m², terletak di Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007, senilai Rp3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 dan senilai Rp2.489.190.000 sesuai dengan SHT IV No. 01734/2021.</p> <p>g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 365/2001, senilai Rp747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 4337/2007 dan senilai Rp3.595.940.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016.</p> <p>h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007,</p> | <p>d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located in Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounting to Rp5,191,600,000 according to SHT I No. 323, amounting Rp9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015 and amounting to Rp11,398,740,000 according to SHT III No. 00884/2021.</p> <p>e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 15, 2036 an area of 2,511 sqm, located in Desa/Kelurahan Batung Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp651,430,000 according to SHT I No.3130/2001, amounting Rp6,321,020,000 according to SHT II No. 169/2016 and amounting to Rp2,012,550,000 according to SHT III No. 01795/2021.</p> <p>f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 8, 2033, an area of 806 sqm, located in Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp1,270,880,000 according to SHT I No.129/2001, amounting to Rp460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007, amounting to Rp3,474,910,000, according to SHT III No. 1846/2016 and amounting to Rp2,489,190,000 according to SHT IV No. 01734/2021.</p> <p>g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located in Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounting to Rp464,850,000 according to SHT I No. 365/2001, amounting to Rp747,850,000 according to SHT II No. 4337/2007, and amounting to Rp3,595,940,000 according to SHT III No. 36/2016.</p> <p>h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located in Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007,</p> |
|--|--|

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- | | |
|---|---|
| <p>h. senilai Rp8.333.860.000 sesuai SHT II No. 333/2016 dan senilai Rp3.012.440.000 sesuai dengan SHT III No. 02656/2021.</p> <p>i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007, senilai Rp10.571.030.000 sesuai dengan SHT III No. 00621/2016 dan senilai Rp13.097.870.000 sesuai dengan SHT IV No. 02087/2021.</p> <p>j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 dan senilai Rp2.359.530.000 sesuai dengan SHT IV No. 00968/2021.</p> <p>k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 dan senilai Rp538.000.000 sesuai dengan SHT III No. 0970/2021.</p> <p>l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp457.590.000 dan Rp288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001.</p> | <p>h. amounting Rp8,333,860,000 according to SHT II No. 333/2016 and amounting to Rp3,012,440,000 according to SHT III No. 02656/2021.</p> <p>i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located in Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounting to Rp2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007, amounting to Rp10,571,030,000 according to SHT III No. 00621/2016 and amounting to Rp13,097,870,000 according to SHT IV No. 02087/2021.</p> <p>j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located in Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounting to Rp3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 and amounting to Rp2,359,530,000 according to SHT IV No. 00968/2021.</p> <p>k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2036, an area of 595 sqm, located in Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp49,260,000 according to SHT I No. 374/2001, amounting to Rp39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 and amounting to Rp538,000,000 according to SHT III No. 0970/2021.</p> <p>l. A plot of land with SHGB No. 13 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp457,590,000 dan Rp288,000,000 according to SHT I No. 375/2001.</p> |
|---|---|

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- | | |
|---|--|
| <p>m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 dan senilai Rp4.552.120.000 sesuai dengan SHT IV No. 00969/2021.</p> <p>n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 dan senilai Rp1.704.800.000 sesuai dengan SHT III No. 00984/2021.</p> <p>o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015 dan senilai Rp5.806.420.000 sesuai dengan SHT IV No. 07540/2021. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada.</p> | <p>m. A plot of land with SHGB No. 14 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounting Rp7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 and amounting to Rp4,552,120,000 according to SHT IV No. 00969/2021.</p> <p>n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located in Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounting to Rp263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounting to Rp121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 and amounting to Rp1,704,800,000 according to SHT III No. 00984/2021.</p> <p>o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located in Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounting to Rp1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounting to Rp994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounting to Rp3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015 and amounting to Rp5,806,420,000 according to SHT IV No. 07540/2021. Land which is pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.</p> |
|---|--|

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp18.705.400.000 sesuai dengan SHT II No. 01546/2015 dan senilai Rp38.600.000 sesuai dengan SHT III No. 03339/2021. Tanah yang dijaminakan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 November 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016 dan senilai Rp2.993.230.000 sesuai dengan SHT IV No. 01882/2021.
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Oktober 2015 senilai Rp620.000.000.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000 sesuai dengan SHT I No. 8952/2010 tanggal 30 September 2010, senilai Rp8.814.000.000 sesuai dengan SHT II No. 6490/2015 tanggal 24 Juni 2015 dan senilai Rp30.000.000.000 sesuai dengan SHT III No. 3982/2023 tanggal 11 April 2023.
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007, until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located in Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounting to Rp3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounting to Rp18,705,400,000 according to SHT II No. 01546/2015 and amounting to Rp38,600,000 according to SHT III No. 03339/2021. Land which is pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.
- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located in Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounting to Rp30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounting to Rp2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounting to Rp3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 and amounting to Rp2,993,230,000 according to SHT IV No. 01882/2021.
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance with Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated October 26, 2015 amounting to Rp620,000,000.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, collateral in the form of a piece of land with land right SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounting to Rp16,186,000,000 according to SHT I No. 8952/2010 dated September 30, 2010 amounting to Rp8,814,000,000 according to SHT II No. 6490/2015 dated June 24, 2015 and amounting to Rp30,000,000,000 according to SHT III No. 3982/2023 dated April 11, 2023.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp748.817.935.568.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp748.817.935.568.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

Pihak Ketiga

Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, dan berdasarkan Perjanjian Akses pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Akses, yang terdiri dari PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

Entitas Anak

Pada tahun 2021 – 2023, WBP, WKR, WKI dan PBTR melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year (note 4).

Third Parties

Master Restructuring Agreement Changes

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which became effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, Accession parties, consisting of PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia, declare to be parties to the Amended Master Restructuring Agreement and undertake to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement.

The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp26,216,817,817,884.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year (note 4).

Subsidiaries

In 2021 – 2023, WBP, WKR, WKI and PBTR has restructured their long-term bank loans.

Lanjutan/ Continued

Utang bank entitas anak yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba (rugi) hasil restrukturisasi.

The subsidiary's bank loan presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of restructured bank debt is recorded as the profit (loss) resulting from the restructuring.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi WFPR dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

The fair value calculation for the restructuring of WKR, WKI and PBTR is carried out in the current year (note 4).

Perusahaan

The Company

Pihak Berelasi

Related Parties

2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

2. Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	24 Oktober 2026/ October 24, 2026	Suku bunga fixed rate 7,5% p.a/ The interest rate is fixed rate 7,5% p.a	4.628.517.570.719	4.624.166.434.872

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan sublimit Non-Cash Loan sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan Supplier Financing sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih BankPembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Dan, telah dilakukan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi berdasarkan akta Notaris Bara Indra Ardiyasha, S.H Notaris di Jakarta Selatan selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 tanggal 7 Oktober 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2026, dengan bunga *fixed rate* sebesar 7,5% per tahun.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 0,1 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2024, dan minimal 0,2 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2025. Adapun yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

And, amendments and Restatement of the Syndicated Credit Agreement have been made based on the deed of Notary Bara Indra Ardiyasha, S.H Notary in South Jakarta as a substitute for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 dated October 7, 2024 which became effective on October 17, 2024. This facility matures on October 24, 2026, with fixed rate interest of 7.5% per year.

Companies are required to maintain the following financial ratios: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) of a minimum of 0.1 times which applies as of the financial report on December 31, 2024, and a minimum of 0.2 times which applies as of the financial report of December 31, 2025. What is meant by ISCR is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements.

Pihak Ketiga

Third Parties

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	24 Oktober 2026/ October 24, 2026	Suku bunga <i>fixed</i> rate 7,5% p. a./The interest rate is <i>fixed rate</i> 7,5% p.a	649.597.716.472	653.972.238.382

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan *Sublimit Non-Cash Loan* sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Kreditur KMK Penjaminan dan Stakeholder KMK Penjaminan telah menyetujui usulan perpanjangan jatuh tempo dan perubahan ketentuan lainnya pada 24 September 2024. Adapun syarat efektif telah dipenuhi Perusahaan pada Oktober 2024.

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

As of the date of reporting, KMK Guarantee Creditors and KMK Guarantee Stakeholders have approved the proposed maturity extension and changes to other provisions on September 24, 2024. The Company has fulfilled the effective requirements in October 2024

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Dan, telah dilakukan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi berdasarkan akta Notaris Bara Indra Ardiyasha, S.H Notaris di Jakarta Selatan selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 tanggal 7 Oktober 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2026, dengan bunga *fixed rate* sebesar 7,5% per tahun.

And, amendments and Restatement of the Syndicated Credit Agreement have been made based on the deed of Notary Bara Indra Ardiyasha, S.H Notary in South Jakarta as a substitute for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 dated October 7, 2024 which became effective on October 17, 2024. This facility matures on October 24, 2026, with fixed rate interest of 7.5% per year.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 0,1 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2024, dan minimal 0,2 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2025. Adapun yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Companies are required to maintain the following financial ratios: Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of a minimum of 0.1 times which applies as of the financial report on December 31, 2024, and a minimum of 0.2 times which applies as of the financial report of December 31, 2025. What is meant by ISCR is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements.

Entitas Anak - WTR

Subsidiary - WTR

Pihak Berelasi

Related Parties

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Based on Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakshmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Jangka waktu kredit investasi (KI) dan bunga masa konstruksi (KI IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin.

The investment credit and interest during construction (IDC) credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

Kedua puluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.248.541.000.000 yang terdiri dari KI dan KI IDC masing-masing sebesar Rp4.919.070.000.000 dan Rp329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp5,248,541,000,000 which consists of investment credit and IDC amounting to Rp4,919,070,000,000 and Rp329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) memberikan surat dengan No: SSK/3.2/4251 mengenai Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi proyeksi jalan Tol Ruas Pemalang Batang dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

On December 21, 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) issued a letter No: SSK/3.2/4251 regarding the approval of the change in the projected syndicated credit facility for the Pemalang Batang Toll Road with the following terms and conditions:

1. *Project Cost:* Maksimal Rp7.406.794.586.675.
2. Komposisi pembiayaan - KI - *Self financing* = 74,63% : 25,37%.
3. Tujuan pembiayaan:
 - Restrukturisasi

1. *Project Cost:* Maximum Rp7,406,794,586,675.
2. *Financing Material* - KI - *Self-financing* = 74.63% : 25.37%.
3. *Purpose of financing:*
 - Restructuring

Pinjaman debitor yang digunakan untuk membiayai 74,63% Biaya Investasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Debitor credit used to finance 74.63% of the investment costs for the Pemalang - Batang Toll Road Construction Project.

- Pembayaran utang kontraktor dan/atau utang BLU dan/atau biaya pemeliharaan jalan tol sehubungan dengan pengelolaan jalan tol ruas Pemalang - Batang sepanjang ± 39,2 KM ("Proyek").
4. Fasilitas pembiayaan : Kredit Investasi yang terdiri dari 3 *Tranchers* yaitu :
 - a. *Tranche A* : pembiayaan investasi dengan skema *staging interest* (skema bunga berjenjang).

- Payment of contractor debt and/or BLU debt and/or road maintenance costs in connection with the management of the Pemalang - Batang toll road along ± 39.2KM (the "Project").
4. *Financing facilities: Investment Credit* which consists of 3 stages, namely:
 - a. *Tranche A*: investment financing with a staging interest scheme (tiered interest scheme).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- b. *Tranche B* : pembiayaan investasi dengan skema *deferred interest* (penundaan bunga sebagian).
- c. *Tranche C* : pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.
- 5. Limit fasilitas : Total limit KI dan KI IDC maksimal sebesar 74,63% dari Project Cost. Sesuai *outstanding* pokok pinjaman sindikasi dan adanya tambahan fasilitas dari SMI Syariah atau maksimal sebesar Rp5.649.094.903.160.
- 6. Jangka waktu fasilitas:
 - *Tranche A* dan *Tranche B* Maksimal 15 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian kredit atau berakhir pada tahun 2036.
 - *Tranche C* Maksimal 18 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian pembiayaan atau berakhir pada tahun 2039.
- 7. *Grace Period*: *Tranche C* 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.
- 8. Masa penarikan: *Tranche C* 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
- 9. Suku bunga/ bagi hasil:
 - a. Bunga berjenjang dengan rincian:
 - Tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 5%.
 - Tahun 2024 sampai dengan 2025 sebesar 6,25% p.a.
 - b. Untuk periode selanjutnya tahun 2026 sampai dengan 2036 bunga berjenjang menjadi sebesar *Reference Rate*+*Margin* atau sama dengan (10,63).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio

- b. *Tranche B* : investment financing with *deferred interest* scheme (partial interest deferral).
- c. *Tranche C* : new financing from SMI Syariah for investment purposes with a profit sharing scheme to increase financing and partly.
- 5. *Facility limit*: The total limit of KI and KI IDC is a maximum of 74.63% of the Project Cost. In accordance with the principal of the syndicated loan and additional facilities from SMI Syariah or a maximum of Rp5,649,094,903,160.
- 6. *Term of Facility*:
 - *Tranche A* and *Tranche B* Maximum of 15 years since the signing of the credit agreement amendment or ending in 2036.
 - *Tranche C* Maximum 18 years from signing of the Amendment to the financing agreement or ending in 2039.
- 7. *Grade Period*: *Tranche C* 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
- 8. *Withdrawal Period*: *Tranche C* 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.
- 9. *Interest rate/ Profit sharing*:
 - a. *Tiered interest* with details:
 - Year 2021 to 2023 by 5%.
 - Year 2024 to 2025 amounting to 6.25% p.a.
 - b. For the next period from 2026 to 2036 the tiered interest will be the *Reference Rate*+*Margin* or equal to (10.63).

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, *escrow accounts*, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

financial ratios calculated based on the Company financial statement.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi adalah:

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 3,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100% mulai tahun 2022. Jika DSCR kurang dari 1 kali dan pemegang saham melakukan top up atau terdapat saldo kas akhir tahun sebelumnya sehingga Debitur tidak mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban, maka debitur tidak dianggap melakukan pelanggaran *covenant* DSCR.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

- *Debt to equity ratio* (DER) a maximum of 3.5 times
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) more than 1.0 (one point zero) times during the operational period.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) is at least 100% starting in 2022. If the DSCR is less than 1 time and the shareholders top up or there is a cash balance at the end of the previous year so that the debtor does not experience delays in payment of obligations, then the debtor is not considered to have violated the DSCR covenant.
- Maintain positif balance of equity.

b. WBW

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah, dan lembaga keuangan non-bank lainnya.

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Sharia Business Unit, and other non-banking financial institution.

Berdasarkan akta No. 49 dan No. 50 tanggal 30 Agustus 2018 oleh H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp1.125.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Based on deed No. 49 and No. 50 dated August 30, 2018 by H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW entered into Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These banks provided a credit Working Capital Loan of Rp400,000,000,000 and maximum credit facility limit of Rp1,125,000,000,000. There facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi Bunder-Manyar (KLBM).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,25% dan dapat disesuaikan. Berdasarkan surat dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 28 Juni 2019 suku bunga kredit disesuaikan menjadi 8,50%.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh notaris Gamal Wahidin, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit revolving sebesar Rp250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% di atas suku bunga kredit yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT WBW belum dapat memenuhi kewajiban-kewajiban debitur yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor 53, Tanggal 21 Desember 2018 dengan Notaris Ariani Lakshmiyati Rachim, S.H., khususnya yang berkaitan dengan Debt Service Coverage Ratio minimal 100% dan menjaga ekuitas positif. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PT WBW belum menerima surat waiver. Oleh karena itu, penyajian saldo utang bank jangka panjang disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Bahwa melalui surat Nomor 355/WBW/DIR/2023 tanggal 06 April 2023, WBW telah menyampaikan permohonan restrukturisasi kredit. Sehubungan dengan masih berprosesnya persetujuan restrukturisasi kredit, PT WBW telah mendapatkan standstill agreement berupa persetujuan penangguhan kewajiban pokok dan bunga dari para Lenders melalui surat agen fasilitas nomor SSF/5.3/3378 tanggal 13 Desember 2024 yang telah berakhir pada 31 Desember 2024

A credit term loan (KMK) of 24 months from dated of Signing of a credit agreement. The interest rate of this loan is 8.25% effective p.a -adjustable rate. Based on the letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated June 28, 2019 interest rates adjusted to 8.50%.

Based on Deed No. 12 date December 29, 2020 by notary Gamal Wahidin, S.H., the Company has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a revolving credit facility of Rp250,000,000,000 and maximum of Rp368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from he date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in the event of arrears, a fine of 2% is imposed above the prevailing credit interest rate.

As of December 31, 2024, PT WBW has not complied the debtor covenants required under the Syndicated Loan Agreement Number 53, dated December 21, 2018, with Notary Ariani Lakshmiyati Rachim, S.H., particularly those related to a minimum Debt Service Coverage Ratio of 100% and maintaining positive equity. However, as of the completion date of the financial statement, PT WBW has not obtained a waiver letter. Therefore, the balance related to these loans is presented as current maturities of the long-term loans.

Through letter Number 355/WBW/DIR/2023 dated April 6, 2023, WBW submitted a request for credit restructuring. In connection with the ongoing process of credit restructuring approval, PT WBW has obtained a standstill agreement in the form of approval for the suspension of principal and interest from the Lenders through the facility agent's letter number SSF/5.3/3378 dated December 13, 2024, which expired on December 31, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya.

4. PT Bank Mandiri Syariah

Kredit Bank Sindikasi TJPJT

Berdasarkan Akta No. 3 dan 4 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, TJPJT dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank BPD Jawa Timur, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun untuk *Tranche A1*.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan TJPJT untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan TJPJT.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW signed a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non-banking financial institutions.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR signed a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions.

4. PT Bank Mandiri Syariah

Syndication Bank Credit TJPJT

Based on Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TJPJT and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

This loan bears interest at 10,50% per annum for *Tranche A1*.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as:

- Limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and or business plan and requires TJPJT to maintain certain financial ratios calculated based on TJPJT financial statement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman ini adalah:
 - a. *Debt service coverage ratio (DSCR)* lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
 - b. Menjaga ekuitas selalu positif.

- *The major covenant of this financing includes the following:*
 - a. *Debt service coverage ratio (DSCR)* above 1.0 (one point zero) times during the operation period.
 - b. *Maintain positif balance of equity.*

Pihak Ketiga

a. **PBTR**

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah PT Bank Pembangunan Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi Rp3.006.150.000.000 masing-masing dan Rp213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

b. **WBW**

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali,

Third Parties

a. **PBTR**

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounting to Rp3,006,150,000,000 and Rp213,850,000,000 respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

b. **WBW**

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non-bank lainnya.

PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non-banking financial institution.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI.

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI.

c. WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

c. WTTR

Based on Deed No. 3 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

Entitas Anak - WKR

Pihak Berelasi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KMK Bridging Loan

Pada tanggal 22 Februari 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran utang. Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025.

Subsidiary - WKR

Related Parties

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KMK Bridging Loan

On February 22, 2021, WKR obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp275,000,000,000. This loan facility is Bridging Loan Facility for will be used specifically for debt refinancing. In February 2022, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 31 Mei 2022 pada perjanjian kredit No. 114, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

This agreement has updated on May 31, 2022 based on contract agreement No. 114, WKR obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025 with interest rate of 9.50% per annum.

Berdasarkan Akta No. 256 Adendum II tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp250.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 76 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral, Cross RPC dan Cross Default*.

Based on Deed no. 256 Addendum II dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp250,000,000,000. The facility term has been extended by 76 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

KMK Kemitraan

KMK Kemitraan

Pada tanggal 21 Februari 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 bersifat *revolving*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk Penyaluran Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Kemitraan dengan jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian.

On February 21, 2020, WKR signed contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk regarding a revolving loan facility of Rp100,000,000,000. This loan facility is used for the distribution of Partnership Pattern Working Capital Credit Facilities with a loan facility term of 36 months after signing the contract agreement.

KMK Nines

KMK Nines

Pada tanggal 14 Agustus 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 1 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas pinja man ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Nines, di BSD-Banten dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 8.922 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Nines BSD dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

On August 14, 2020, WKR entered contract agreement No. 1 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp400,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Nines Project, in BSD-Banten. with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.90% per annum. The credit facilities are secured by land square of 8,922 sqm located on project development of Vasaka Nines BSD and cessie of unit apartment from customers.

Berdasarkan Akta No. 259 Adendum I tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp344.846.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 58 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terdapat agunan tambahan atas pinjaman tersebut berupa Tanah Vasaka Soltera SHGB No. 00821/Pejaten Barat dengan luas 495 m². Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral, Cross RPC dan Cross Default*.

Based on Deed no. 259 Addendum I dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp344,846,000,000. The facility term has been extended by 58 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. There is additional collateral for the loan in the form of Land Vasaka Soltera SHGB No. 00821/West Pejaten with an area of 495 sqm. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

KMK 88 Avenue

Pada tanggal 29 Mei 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 53 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi hardcost pembangunan SOHO dan Apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita - Darmo, di Surabaya dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada diatasnya milik KSO Waskita - Darmo.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 27 April 2022 pada perjanjian kredit No.15, WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 24 bulan dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp190.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 257 adendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp178.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 55 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

KMK Reiz Condo

Pada tanggal 18 Desember 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan.

Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,25 % per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 7.856 m² di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 29 Desember 2022 pada perjanjian kredit No. 114, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu.

KMK 88 Avenue

On May 29, 2017, WKR entered contract agreement No. 53 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of hardcost development of SOHO and Apartment 88 Avenue, Owned by KSO Waskita - Darmo, in Surabaya with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.75% per annum. The credit facilities are by land and building owned by KSO Waskita - Darmo.

This agreement has updated on April 27, 2022 based on contract agreement No.15, WKR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods are 24 months with outstanding plafond amounting Rp190,0000,000,000

Based on Deed no. 257 addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp178,000,000,000. The facility term has been extended by 55 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

KMK Reiz Condo

On December 18, 2017, WKR entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan.

The outstanding principal balance amounting to Rp340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.25 % per annum. The credit facilities are secured by land square of 7,856 sqm located on project development of The Reiz Condo Medan and cessie of unit apartment from customers.

This agreement has updated on December 29, 2022 based on contract agreement No. 114, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta No. 258 Adendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp110.300.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 45 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

Based on Deed no. 258 Addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp110,300,000,000. The facility term has been extended by 45 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

WFPR

WFPR

Pada tanggal 15 Januari 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 41 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Solterra PT Waskita Fim Perkasa Realti, di Pejaten Jakarta dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

On January 15, 2020, WFPR entered contract agreement No. 41 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp258,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Solterra Project owned PT Waskita Fim Perkasa Realti, in Pejaten Jakarta with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 63 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan penambahan plafon fasilitas pinjaman sebesar Rp58.000.000.000. Sehingga total kredit sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen dan *commercial area Tower Mid* (Tower Vasaka Residence) di Jakarta Selatan. Perjanjian ini telah adendum tanggal 11 Mei 2023 pada perjanjian kredit No. 60, WFPR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 15 Januari 2027 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

On October 21, 2020, the WFPR signed an agreement contract No. 63 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to the addition of the loan facility ceiling of Rp58,000,000,000. The total principal debt amounted to Rp258,000,000,000. This loan facility is used to finance the construction of apartments and commercial areas of Tower Mid (Tower Vasaka Residence) in Jakarta Selatan. This agreement has addendum on May 11, 2023 based on contract agreement No. 60, the WFPR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till January 15, 2027 with interest rate 9.50% per annum.

Pada tanggal 4 April 2024, WFPR telah merestrukturisasi jatuh tempo fasilitas ini hingga 15 Juni 2029 dengan tingkat suku bunga berubah menjadi 6% per tahun s.d Tahun 2025, 7,5% per tahun pada Tahun 2026-2027, 7,75% per tahun pada Tahun 2028 dan 8% per tahun pada Tahun 2029.

As of April 4, 2024, The WFPR has restructured due date of this facility until June 15, 2029 with interest rate at 6% per annum till 2025, 7,5% per annum on 2026-2027, 7,75% per annum on 2028 and 7,5% per annum on 2029.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.233 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra Pejaten dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

The credit facilities are secured by land square of 11,233 sqm located on project development of Vasaka Solterra Pejaten and cessie of unit apartment from customers.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

These facilities require the Company to maintain financial ratio:

- Current ratio > 1x*
- Debt to equity ratio <5x*
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA bernilai positif*

- Current ratio > 1x*
- Debt to equity ratio < 5x*
- Ratio from paid fully paid capital to total bank loan min 10%*
- EBITDA has positive*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pihak Ketiga

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 0114/ISMSME/-SPPK-KMKDL/1222 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.546 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 27 Desember 2023 pada perjanjian kredit No.61278/ISM/ADDPK-KMKDL/122023, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 30 Desember 2024, WKR menandatangani perjanjian kredit No.61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2030 sehingga fasilitas tersebut menjadi pinjaman jangka panjang. Perjanjian ini mengkonversi fasilitas sebelumnya dari *Demand Loan* menjadi *Installment Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman pokok WKR kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur sebesar Rp15.000.000.000.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 131 dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja WKR di Vasaka Residential Bali, Denpasar. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 10,55% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.657 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Residential Bali dan agunan fidusia berupa piutang usaha.

Third Parties

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WKR signed contract agreement No. 0114/ISMSME/SPPKMKDL/1222 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land square of 1.546 m² located at project development of Vasaka Solterra.

This agreement has addendum on December 27, 2023 based on contract agreement No. 61278/ISM/ADDPK-KMKDL/ 122023, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is used to working capital with term 12 months after signing contract with interest rate of 15.00% per annum The credit facilities are secured by land locate on project development of Vasaka Solterra.

On December 30, 2024 WKR signed addendum credit agreement No.61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR extended the facility until June 30, 2030 therefore the facility becomes a long-term loan. This agreement converts the previous facility from a Demand Loan to an Installment Loan.

As of December 31, 2024 the outstanding loan principal of WKR Group to PT BPR Intidana Sukses Makmur amounting to Rp15.000.000.000.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On November 30, 2021, WKR signing contract agreement No. 131 with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk related to loan facility amounting to Rp65,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital owned WKR, in Vasaka Residential Bali, Denpasar. The outstanding principal balance amounting to Rp65,000,000,000 with term of 60 months after signing contract with interest rate of 10,55% per annum.

The credit facilities are secured by land square of 11,657 sqm located on project development of Vasaka Residential Bali and cessie of receivables from customers.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 25 September 2023 oleh Dewi Tenty Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta perihal perubahan perjanjian kredit fasilitas kredit angsuran berjangka, WKR melakukan restrukturisasi kredit dengan Bank Jtrust dengan beberapa perubahan diantaranya, Sisa Pokok (*outstanding*) pinjaman per tanggal 23 Agustus 2023 menjadi pagu baru dalam fasilitas restrukturisasi dengan nilai Rp60.937.500.000; perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sejak tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan 2 Agustus 2027; dan perubahan tingkat suku bunga menjadi 10% per tahun.

Based on Notarial Deed No. 23 dated September 25, 2023 by Dewi Tenty Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes to the term installment credit facility credit agreement, WKR carried out credit restructuring with Jtrust Bank with several changes including, the remaining principal (*outstanding*) of the loan as of August 23, 2023, the new ceiling in the restructuring facility is worth Rp60,937,500,000; change in facility term from effective date of restructuring until August 2, 2027; and changes in interest rates to 10% per annum.

Entitas Anak - WBP

Subsidiary - WBP

Pihak Berelasi

Related Parties

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

Pinjaman Bank - Kredit Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	863.227.418.096	20 Agustus/ August 20, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	860.243.056.159	863.227.418.096
PT Bank Syariah Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.440.760.706	17 Oktober/ October 17, 2016	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	696.053.007.733	698.440.760.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	564.949.532.620	23 Juni 2022/ June 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	8,00%	534.414.334.460	536.267.943.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	270.691.905.539	6 Maret/ March 6, 2023	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	10,50%	304.295.338.122	305.298.506.454

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9.00% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

Lanjutan/ Continued

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield bank* saat ini sebesar 8% efektif per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

This loan facility is secured by trade receivables tied in cessie at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, WBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

The changes to the negative covenants that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from banks or other financial institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.*
3. *Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Repay the debt to shareholders/limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*
5. *Perform mergers, acquisitions, go public and sell the Company's assets.*

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions Line Facility Musyarakah with ceiling of Rp470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

- i. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- ii. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- iii. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- iv. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminakan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- v. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- vi. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- vii. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- viii. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- ix. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas dijaminakan dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/ atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000.

WBP diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur konkrueen sesuai Putusan Homologasi No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

During the financing period at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- i. Hold a merger with another Company;
- ii. Pay/pay off part or all the loan from the shareholders;
- iii. Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- iv. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- v. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- vi. Sells part or all the Company's assets, excluding the Company's operational activities.
- vii. File a bankruptcy or delay in payment;
- viii. Withdrawing capital paid by shareholders;
- ix. Change the majority shareholder of the Company.

This loan facility are secured with:

1. The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the *bouwheer* for the work contracts underlying the disbursement in BSI.
2. Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/ or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.

Fiduciary value with collateralized bills and inventory amounts to Rp750,000,000,000.

WBP should maintain *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA compared to the Bank's total liabilities) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

Based on the Letter from BSI number 03/026 3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, we hereby submit the following:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478.
2. Tunggalan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552.
3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk ke PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. Pendebitan atas ujarah tersebut akan dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post-financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas dijaminkan dengan:

- Tagihan termin atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi,

1. Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) Rp187,665,894,478.
2. Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552.
3. Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast Tbk to PT Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).
4. For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. KPS3/4.1/140/R dated June 23, 2022 WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Transactional capital loan* of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Post-financing working capital loan* amounting to Rp214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2023 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

This loan facility are secured with:

- *Term-in bills on financed projects.*
- *Land and Buildings located on Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Mekarsari Village, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (formerly Cibitung), Bekasi*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh undang-undang yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 of Rp58,218,498,201.

As additional information, WBP has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Restriction of covenant:

1. Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and
 - Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.
3. Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.
4. Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:
 - Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;
 - The Company will be the resurviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
 - 5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
 - 6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
 - 7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.
- Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tujuan Penggunaan
Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) dari 26 Supplier/ Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.
2. Fitur dan Ketentuan
Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WBP sesuai dengan Skema *Tranche A*:
 - Jenis fasilitas KMK *Post Financing*
 - Jangka waktu 20 September 2022 sampai dengan 20 September 2039 (17 tahun sejak tanggal berlaku perjanjian WBP).
 - Nilai pokok sebesar Rp270.691.905.539.
 - Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
 - Bunga sampai dengan jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp21.316.590.997.
 - Bunga setelah homologasi sampai dengan 19 September 2022 (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp13.290.009.918.
 - Jumlah bunga sebesar Rp34.606.600.915.

- Separation in which the Company will be the majority shareholder.
 - 5. Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and.
 - 6. Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.
 - 7. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.
- BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076 /2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

1. Purpose of Use
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/ Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the *Accepted Invoice Financing* facility.
2. Features and Conditions
Features and conditions of the WBP credit facility in accordance with the *Tranche A Scheme*:
 - Type of facility KMK *Post Financing*
 - The period is September 20, 2022 to September 20, 2039 (17 years from the effective date of the WBP agreement).
 - The principal value is Rp270,691,905,539.
 - Interest before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement:
 - Interest until the due date of the invoice is reported to the PKPU management (10.5% p.a) with an interest fee of Rp21,316,590,997.
 - Interest after homologation until September 19, 2022 (10.5% p.a) with interest costs of Rp13,290,009,918.
 - The amount of interest is Rp34,606,600,915.

Lanjutan/ Continued

- Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP, seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme *Tranche A*, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sampai dengan putusan kasasi.
- Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP berdasarkan Perjanjian Perdamaian WBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WBP dengan debitor atas nama WBP sebagai berikut:
 - Tahun ke 1 sampai dengan 9 sebesar 2%;
 - Tahun ke 10 sampai dengan ke 13 sebesar 3%;
 - Di atas tahun ke 13 sebesar 4%.
- Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
 - Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.
 - Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP. Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WBP sebagai:
 - Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WBP dilakukan koreksi.
 - Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.
- Pembentukan fasilitas baru WBP dan mekanisme pengalihan sebagai berikut:
 - Fasilitas baru dibentuk atas nama WBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.905.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WBP.
- *Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement, all outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.*
- *Interest after effective WBP Settlement Agreement based on the WBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WBP is as follows:*
 - *Years 1 to 9 at 2%;*
 - *Years 10 to 13 at 3%;*
 - *Over the 13th year at 4%.*
- *Interest payment mechanism after the WBP Settlement Agreement becomes effective:*
 - *Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.*
 - *In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.*
- *Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WBP Settlement Agreement. Interest, fines and other fees from 26 WBP Suppliers are corrected and recorded on the WBP side as:*
 - *For interest before the effective date of the WBP Settlement Agreement, corrections are made.*
 - *All objects and other costs that were previously written off.*
- *Establishment of a new WBP facility and transfer mechanism as follow*
 - *A new facility was formed on behalf of WBP which includes a principal amounting to Rp270,691,905,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WBP Settlement Agreement.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Terhadap biaya bunga, denda dan biaya lainnya pada *supplier*/sub kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WBP dan dicatat di sisi WBP.
 - Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.
 - Mekanisme pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WBP.
 - Dimungkinkan percepatan pelunasan dengan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya
- *Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WBP Amicable Agreement and recorded on the WBP side.*
 - *The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.*
 - *Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WBP Settlement Agreement.*
 - *It is possible to accelerate payment (pre-payment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WBP has the financial capacity to complete its obligations.*

Pihak Ketiga

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

Third Parties

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

Pinjaman Bank - Kredit Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	614.149.511.847	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	612.130.002.434	614.149.511.847
PT Bank Permata Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	459.997.319.257	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	458.524.885.363	459.997.319.257
PT Bank CTBC Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	325.656.250.000	30 Maret 2022/ March 30, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	324.600.056.710	325.656.250.000
PT Bank DKI	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.988.751.911	2 Juni 2020/ June 2, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	118.434.185.683	118.434.185.683
PT BCA Syariah	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	111.019.443.140	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	110.648.849.003	111.019.443.140
PT Bank ICBC Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	81.273.937.783	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	81.001.462.855	81.273.937.783

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

1. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

1. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.
2. Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WBP business activities through the issuance of LC and LC local *usance*, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.
3. Acceptance for purposes of LC *usance* or local LC of Rp850,000,000,000, with the term of six (6) months.
4. Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
5. Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
6. Loan on note account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-rolloverable and interest rate 8.8% per annum.
7. Loan on note discounted account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang pemegang terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.768 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Pemegang;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

2. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, WBP memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan *sublimit* sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran subkontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum term of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,768 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative Covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

2. PT Bank Permata Tbk

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 On August 13, 2021, WBP obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sublimits:

1. *LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub- contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the Customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/Non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ) atau Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan *limit* dan *sublimit* secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;

2. *Payable Services to finance Non-LC/Non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.*
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ) or Revolving Financing iB is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.*
4. *Revolving Loan to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.*

The use of limit and sublimit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise);*
9. *Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;*

Lanjutan/ Continued

10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset di bawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang terbesar.

10. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank CTBC Indonesia

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and
 - Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.
3. Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law
4. Merging, business combination, separation, liquidation or Corporate reorganization except the following requirements:
 - Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;
 - The Corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;
 - The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation which the Company becomes the mayor shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/ 2022 tanggal 30 Maret 2022, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152/LOD CBII/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

5. *Changes in Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*

Based on letter No. MKT/EXT/063/III/2022 dated March 30, 2022, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp285,000,000,000, with maturity period until December 31, 2023 with an interest rate of JIBOR+4% per annum or minimum 10% per annum.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank BCA Syariah

*Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.*

This loan facility is secured with account receivable amounting to Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 152/LOD CBII/XII/2021 dated December 10, 2021, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73,523,809,678, with loan period until March 31, 2022 and the interest rate amounting to 9.75% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Entitas Anak - WKI

Pihak Ketiga

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ketiga No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 tanggal 28 Agustus 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp111.627.609.265 dengan tingkat suku bunga 9,00% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Desember 2030.
- b. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Switchable Non-Cash Loan* (SCF) dengan maksimal pinjaman Rp38.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,00% p.a efektif *floating rate*.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m² dan luas bangunan 8.000 m², mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp95.000.000.000, dan *letter of undertaking notary* dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- a. Memindahtangankan agunan;
- b. Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- c. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain;
- d. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;

This loan facility is collateralized by:

1. *Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Negative Covenant:

Pledging assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

Subsidiary - WKI

Third Parties

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the notification letter for restructurisation approval of the third credit facility No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 dated August 28, 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- a. *Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp111.627.609.265 with an interest rate of 9.00% p.a effective floating rate. Duration of facility until December 23, 2030.*
- b. *KMK R/C Credit Facility Limited Switchable Non-Cash Loan (SCF) with a maximum loan Rp38,000,000,000 with an effective interest rate of 8.00% p.a floating rate.*

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 sqm and a building area of 8,000 sqm, machines with a value of Rp58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounting to Rp95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.

Restrictions on this loan include:

- a. *Transferring collateral;*
- b. *Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;*
- c. *Securing Company assets pledged to other parties;*
- d. *Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- e. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp105.589.664.872 dan Rp108.927.609.265.

34. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerja sama operasi tersebut, sebagai berikut:

Ventura Bersama/ Joint Ventures

Jumlah/Total

Rincian utang ventura bersama jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

KSO WKR-RNI
PAL - Waskita
Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu
Waskita - Nindya
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

Waskita - Trinita
Waskita - Acset
KSO Waskita Trinita II
Waskita - Bahagia Bangun Nusa
Waskita - Gorip
Waskita - Abdi Berkah Mulia
Waskita - JPC
Waskita - Bawakaraeng
Waskita - Wika - Shanghai
Waskita - Yasa Patria
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

35. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Ketiga/Third Parties

Provisi Pelapisan Jalan Tol/ Provision For Overlay
Lain-lain/ Others

Jumlah/Total

Provisi pelapisan jalan tol merupakan beban akrual pelapisan jalan tol yang dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

- e. Give up part or all of the rights and obligations of WKI for credit facilities to other parties.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WKI's loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp105,589,664,872 and Rp108,927,609,265.

34. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

This account represents the accounts receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operations, as follow:

2024 Rp	2023 Rp
350.006.354.331	1.332.247.776.159
350.006.354.331	1.332.247.776.159

Details of long-term joint venture debt are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
29.536.429.508	293.410.411.381
43.274.649.825	43.546.466.099
--	153.313.322.050
--	37.754.059.333
16.147.415.492	34.748.455.917
88.958.494.825	562.772.714.780
76.231.154.226	76.231.154.226
60.097.853.253	48.512.186.072
26.822.400.000	26.822.400.000
13.272.118.166	133.737.425.128
3.159.905.345	105.178.938.614
198.482.148	58.723.212.792
--	127.864.012.370
--	21.579.757.183
--	91.194.475.093
--	38.913.416.819
81.265.946.368	40.718.083.083
261.047.859.506	769.475.061.379
350.006.354.331	1.332.247.776.159

35. OTHER LONG-TERM PAYABLES

2024 Rp	2023 Rp
303.580.742.485	297.775.952.032
15.420.532.104	12.746.680.556
319.001.274.589	310.522.632.588

Provision for Toll Road Overlay represents accruals for the cost of toll road overlay that is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

36. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang
sebagai berikut:

36. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACTS

The details of outstanding advances on long-term
contract were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	—	7.222.000.000
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	2.763.140	61.008.022
Subjumlah/Subtotal	2.763.140	7.283.008.022
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	118.424.356.850	294.068.353.821
The Special Administrative Region of Oenuno- Timor Leste	115.493.123.940	131.046.288.446
Kedutaan Besar India/ Embassy of India	27.326.362.465	—
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	27.604.621.455	39.005.100.641
Subjumlah/Subtotal	288.848.464.710	464.119.742.908
Jumlah/Total	288.851.227.850	471.402.750.930

37. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

37. LEASE LIABILITIES

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Guna Usaha			Leased Liabilities
Tanah	329.429.485	4.547.605.850	Land
Bangunan	—	70.026.936	Building
Kendaraan	28.901.774.614	23.320.872.811	Vehicles
Dikurangi: Bagian Lancar	(11.267.396.723)	(7.157.455.725)	Less: Current Portion
Jumlah Harga Perolehan	17.963.807.376	20.781.049.872	Total Acquisition Cost

Liabilitas sewa guna usaha Perusahaan dijamin
dengan aset sewaan milik penyewa.

The Group's lease liabilities are secured by
the lessor's leased assets.

38. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

38. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

	2024 Rp	2023 Rp	
Obligasi Wajib Konversi			Mandatory Convertible Bond
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023	457.614.726.667	457.614.726.667	Bond 1 Year 2023
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023	1.393.155.194.444	1.393.155.194.444	Bond 2 Year 2023
Jumlah	1.850.769.921.111	1.850.769.921.111	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.123.115.264.276)	(1.198.957.481.113)	Unamortized discount
Jumlah	727.654.656.835	651.812.439.998	Total

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP), maka dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, sebagai berikut :

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WBP), the Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, as follows :

Nama Obligasi	Obligasi Wajib Konversi Waskita Karya Beton Precast I Tahun 2023/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's Code
Kode obligasi	WSBP01CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC000013904	ISIN Code
Nilai emisi	Rp457.614.726.667	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Due date

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Tanggal konversi saham tambahan 12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue) Additional share conversion date

Nama Obligasi	Obligasi Wajib Konversi Waskita Karya Beton Precast II Tahun 2023/ Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's Code
Kode obligasi	WSBP02CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC0000140001	ISIN Code
Nilai emisi	Rp1.393.155.194.444	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk	Trustee
Tanggal penerbitan	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Publication date
Tanggal pencatatan	13 Desember 2023/ December 13, 2023	Recording date
Tanggal pembayaran bunga pertama	Tidak ada bunga yang dibayarkan/ No interest paid	First interest payment date
Periode pembayaran bunga	Tidak ada/ There isn't any	Interest payment period
Lembaga peringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Rating agency
Hasil peringkat	Id B/ (Single B)	Ranking results

*)Lihat catatan 1d dan 31

*)see notes 1d and 31

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Republik Indonesia No. 11/2020 Tentang Cipta Kerja dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ the Company
Entitas Anak/ Subsidiaries
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Toll Road
PT Waskita Karya Realty
PT Trans Jabar Tol
Jumlah/Total

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Details of post-employment benefit obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation and other long-term benefit obligations based on entities presented in the consolidated financial statements are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
28.519.336.957	15.944.902.982
27.293.676.571	31.042.785.396
5.224.248.529	4.112.393.433
2.341.830.257	2.074.163.484
--	3.367.903.101
63.379.092.314	56.542.148.396

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pascakerja di bawah UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) adalah sebagai berikut:

Imbalan pascakerja sesuai
UU Ketenagakerjaan No.13/2003
Manfaat jangka panjang lainnya
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir

Defined Benefit Plans

The Company provides a defined benefit and other long-terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post-employment benefits under Job Creation No. 11 of 2020 and other long-term benefit (long leave and contract employees) are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
21.390.324.551	25.077.279.800
41.988.767.763	31.464.868.596
63.379.092.314	56.542.148.396

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U. 076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerja Sama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

a. Program Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS:079.SJ.U.076 dated July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008.

a. Post-employment Benefit

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Rate

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal dan pegawai kontrak. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang – Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 219 tentang Imbalan Kerja.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees and contract employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation regarding to pertaining to manpower, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 219 of Employee Benefits.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	182.638.021.134	206.778.502.999	<i>Present Value of Obligations</i>
Nilai Wajar Aset Program	(168.188.183.832)	(202.139.834.475)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Dampak Pembatasan Aset	6.940.487.249	20.478.759.955	<i>Impact of Asset Restriction</i>
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	21.390.324.551	25.117.428.479	<i>Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	203.951.850.132	260.017.384.166	<i>Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Kini	21.472.870.271	23.451.142.230	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	13.505.799.333	18.335.437.950	<i>Interest Cost</i>
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	(21.810.600.018)	172.136.509	<i>(Gain) Loss from Curtailment</i>
Imbalan yang Dibayarkan	(33.809.888.356)	(106.848.175.807)	<i>Benefits Payment</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset)			<i>Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:</i>
Imbalan Pasti Neto:			<i>Recognized service costs</i>
Biaya jasa lalu yang telah diakui	–	12.648.502.434	<i>Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment</i>
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(672.010.228)	(997.924.483)	
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	182.638.021.134	206.778.502.999	<i>Ending Balance of Present Value Obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai wajar aset program- awal	202.139.834.475	315.211.030.360	<i>Opening fair value of plan assets</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			<i>Remeasurement gain (loss):</i>
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	13.745.508.744	23.325.616.246	<i>Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)</i>
luran perusahaan	30.090.270.240	–	<i>Contributions from the company</i>
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(77.787.429.627)	(136.396.812.131)	<i>Actuarial (Loss) on Assets Programs</i>
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	168.188.183.832	202.139.834.475	<i>Closing Fair Value of Plan Assets - Ending</i>

Lanjutan/ Continued

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Berikut adalah analisis sensitivitas atas asumsi signifikan yang memengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The followings are the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
31 Desember/ December 31, 2024:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 8,13%	154.075.801.996	16.592.352.605
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 7,13%	182.638.021.134	21.472.870.271
Turun Menjadi/ Decrease to 6,13%	180.716.837.878	21.110.738.443
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 6,00%	180.113.517.501	21.045.745.607
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 5,00%	182.638.021.134	21.472.870.271
Turun Menjadi/ Decrease to 4,00%	154.385.859.222	16.608.784.107

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 15,95 dan 18,02 Tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 is 15.95 and 18.02 years.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji dan kewajiban manfaat pegawai kontrak.

b. Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting to one month salary and contract employee benefit obligations.

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term benefits were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	30.531.486.581	17.679.875.404	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	8.450.460.099	1.651.929.566	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.389.940.757	1.294.509.554	Interest Cost
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar	(6.047.085.620)	(14.148.375.564)	Recorded Employee Benefits for Outgoing Employees
(Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	7.663.965.946	8.476.378.401	(Gain) Loss from Curtailment
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang	41.988.767.763	14.954.317.361	Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

Perhitungan imbalan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Calculation of post-employment benefits and other long-term benefits (long leave and contract employees), is calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama. Actuarial assumptions as of and for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	7,13% dan 6,69%	6,80% dan 6,25%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability Rate
Umur Pensiun Normal (tahun)	55	55	Normal Retirement Age (years)

40. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. SHARE CAPITAL

According to the shareholders list from Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	2024 dan/ and 2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	54.295.804.000		5.429.580.400.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)	1	0,00%	100	Preferred Stock (Dwiwarna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia				Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	21.705.633.361	75,35%	2.170.563.336.100	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%	710.117.365.400	Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.806.807.016	100,00%	2.880.680.701.600	Total Issued and Fully Paid

Di bawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.
- Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012. Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.
- On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012. On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (dua puluh empat ribu dua ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.420.000 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp13.573.878.400 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi Rp13.573.902.600 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.
- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (empat puluh delapan ribu empat ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.
- Berdasarkan Akta No. 11 tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang perubahan peningkatan Modal Dasar Perusahaan pasal 4 ayat 1 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021 menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula 26.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp2.600.000.000.000 menjadi 54.295.804.000 lembar saham atau setara dengan Rp54.295.804.000 terdiri dari 1
- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of paid-up capital of article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (twenty four thousand two hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp2,420,000 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from Rp13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to Rp13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.
- Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (fourty eight thousand four hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp4,840,000.00 (four million eight hundred and forty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.
- Based on the Deed No. 11 of 2021 dated October 7, 2021 regarding changes to the increase in the Company's Authorized Capital Article 4 paragraph 1 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0056001.AH.01.02 dated October 11, 2021, approved an increase in the Company's Authorized Capital from 26,000,000,000 shares or equal to Rp2,600,000,000,000 to 54,295,804,000 shares or equal to Rp5,429,580,400.00 shares consist of 1 Dwiwarna series A share and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

lembar saham seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp5.429.580.400.000.

54,295,803,999 series B shares with a nominal value of Rp100 per share or the equivalent of IDR 5,429,580,400,000.

- Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

- The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU- 0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR

41. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024 Rp	2023 Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham			Additional paid-in capital of a public offering
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)			Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LPO I)
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu			Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up
bagian dan disetor Negara Republik Indonesia sebesar 12.741.935.475 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	6.625.806.447.000	6.625.806.447.000	by the Republic of Indonesia amounted to 12,741,935,475 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp	
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Masyarakat sebesar 2.490.920.541 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	1.295.278.681.320	1.295.278.681.320	Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 2,490,920,541 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(54.741.313.477)	(54.741.313.477)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(143.262.366.168)	(219.945.216.939)	Adjustment for Changing Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	13.642.597.077.556	13.565.914.226.785	Total Paid In Capital

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital - premium on share represents share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455, penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507 dan penawaran umum terbatas II 2021 sebesar Rp17.412.464.970.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounting to Rp31,910,365,455, limited public offering I year 2015 amounting to Rp37,328,848,507 and limited public offer II year 2021 amounting to Rp17,412,464,970.

42. SALDO LABA

42. RETAINED EARNINGS

	2024 Rp	2023 Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Beginning Balance
Saldo Akhir	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	(13.710.682.193.585)	(9.940.244.897.000)	Beginning Balance
Rugi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(2.589.401.695.989)	(3.770.396.430.342)	Loss Attributable to Owners of the Parent Entity
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	(40.866.243)	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	10.189.934.526	--	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	(16.289.893.955.048)	(13.710.682.193.585)	Ending Balance

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang- kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover losses suffered and can be used as working capital and other purposes by the decision of the GMS.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

43. PENDAPATAN USAHA

43. REVENUES

	2024 Rp	2023 Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	7.891.487.552.383	8.725.118.941.103
Bunga dari Jasa Konstruksi/ <i>Interest from Construction Services</i>	—	72.132.128.490
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	1.342.276.060.611	665.004.432.620
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	1.106.666.598.223	1.130.798.479.743
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	176.832.932.790	198.138.811.697
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure Revenue</i>	64.909.719.799	59.363.602.509
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	110.308.462.163	94.501.077.360
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	12.673.575.963	9.635.561.942
Jumlah/Total	10.705.154.901.932	10.954.693.035.464

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Cimanggis Cibitung Tollways	724.062.358.500	727.035.420.231
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	543.065.166.630	60.093.323.959
PT Trans Jabar Tol	524.321.890.919	—
PT Perusahaan Perseroan (Persero)	177.903.748.556	—
KSO/ JO Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi	136.352.650.507	85.201.207.443
PT Bukit Asam Tbk	108.120.201.406	113.245.499.707
PT Utama Karya (Persero)	81.065.137.276	23.770.249.685
PT Utama Karya Infrastruktur	73.722.578.800	8.961.400.000
KSO/ JO Waskita - Nindya - Permata	72.661.801.200	11.814.256.300
KSO/ JO Waskita - Nindya - Modern	72.446.116.450	54.441.243.850
KSO/ JO Waskita - Nindya - LRS	63.629.167.500	—
PT Patra Jasa	57.595.800.320	132.290.756.756
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	46.640.718.198	58.062.114.581
KSO/ JO Waskita - Abipraya	34.065.772.920	—
KSO/ JO Waskita - Bersinar KSO	32.497.962.500	5.863.627.000
KSO/ JO Wika - Waskita - Jakon - PP	31.731.326.000	—
KSO/ JO PP-AK-WSKT-MWT KSO	29.459.990.000	—
KSO/ JO PP - Nindya Karya	29.099.680.000	20.013.666.000
KSO/ JO Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa	28.528.644.000	—
KSO/ JO Wika - Utama	7.680.020.000	20.186.910.000
PT Jasamarga Japek Selatan	2.728.072.585	664.806.971.763
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.941.027.717	108.290.057.342
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	—	202.584.088.660
KSO/ JO Adhi-Minarta	—	97.466.400.000
PT Angkasa Pura I (Persero)	—	179.933.612.268
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	187.234.708.369	139.526.543.399
Subjumlah/Subtotal	3.066.554.540.353	2.713.587.348.943
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	4.406.623.777.737	3.399.349.551.135
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	1.022.758.109.470	1.495.999.957.916
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	517.439.969.210	496.828.550.806
BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road	298.080.784.675	545.165.749.828
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	125.606.496.754	148.065.826.770
PT Tokyo Construction Co., Ltd.	75.208.506.384	70.093.938.840
Kedutaan Besar India/ <i>Embassy of India</i>	74.906.962.826	—
The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of Oenuno	74.088.620.714	254.499.694.615
PT Duta Graha Karya	70.861.642.040	65.313.991.680
PT Industri Pameran Nusantara	57.804.626.000	40.166.501.500
PT Puradelta Lestari Tbk	48.017.623.652	24.242.096.675
PT JGC Indonesia	37.508.662.872	13.026.170.450
BPJT - PT Trans Jabar Tol	35.231.489.617	634.819.463.450
PT Multi Welindo	29.567.408.500	4.916.418.000
KSO/ JO Shimizu - Total JKT11 Data Center	26.214.220.000	—
PT Pilar Teguh Utama	25.605.602.000	—
PT Indo Fudong Konstruksi	21.695.180.000	—
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	16.830.175.852	119.034.739.100
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	—	227.387.200.167
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	—	60.049.985.304
Kementerian Agama/ <i>The Ministry of Religious Affairs</i>	—	137.420.841.441
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	674.550.503.276	504.725.008.844
Subjumlah/Subtotal	7.638.600.361.579	8.241.105.686.521
Jumlah/Total	10.705.154.901.932	10.954.693.035.464

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group revenues for December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	4.406.623.777.737	3.399.349.551.135
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	1.022.758.109.470	1.495.999.957.916
Jumlah/Total	5.429.381.887.207	4.895.349.509.051

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

44. COST OF REVENUES

	2024 Rp	2023*) Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	2.404.827.897.505	2.906.628.844.785	Raw Material
Subkontraktor	3.219.852.497.711	3.330.121.964.502	Subcontractor
Upah	398.578.233.745	667.058.133.072	Wages
Beban Tidak Langsung	1.397.059.723.973	1.738.448.234.250	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	7.420.318.352.934	8.642.257.176.609	Total Constructions Services
Jalan Tol	540.756.471.384	638.360.666.953	Toll Roads
Properti dan Hotel	213.040.946.333	230.784.272.786	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	57.013.017.767	45.880.305.123	Others Infrastructure
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	272.346.383.365	203.147.938.680	Beginning Balance
Pembelian	1.045.220.672.476	546.964.244.060	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	1.317.567.055.841	750.112.182.740	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	437.446.142.894	272.346.383.365	Ending Balance - Third Party
Beban Bahan Baku	880.120.912.947	477.765.799.375	Raw Material Expenses
Beban Upah	50.638.062.372	17.446.058.164	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	127.749.805.922	288.305.844.723	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	1.058.508.781.241	783.517.702.262	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	9.289.637.569.659	10.340.800.123.733	Total Cost of Revenues

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

45. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

45. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Beban Ekspedisi Precast/ Precast Expedition Expenses	95.314.940.776	59.445.445.291
Beban Area Penjualan/ Sales Area Expenses	35.486.320.617	29.471.779.358
Pemasaran/ Marketing	11.303.317.413	13.784.329.890
Tender/ Tender	10.422.105.788	21.719.210.689
Iklan/ Advertising	3.086.856.531	3.668.391.233
Subjumlah Beban Penjualan/Subtotal Selling Expense	155.613.541.125	128.089.156.461
Beban Umum dan Administrasi- Kas/ General and Administrative Expenses - Cash		
Gaji Pegawai/ Employee's Salaries	623.829.990.352	634.799.740.879
Umum/ General	222.828.533.593	269.627.025.540
Beban Produksi Tidak Teralokasi/ Unallocated Production Expenses	183.793.636.672	180.090.084.624
Gedung/ Building	44.935.242.685	45.612.060.207
Kantor/ Office	60.645.700.567	63.578.787.816
Perjalanan Dinas/ Travelling	36.221.337.093	43.145.249.456
THR/ THR Allowance	26.170.969.166	27.436.913.233
Jamsostek/ Jamsostek	33.110.379.372	24.383.912.189
Pesangon/ Severance	20.507.484.779	108.233.446.892
Subjumlah Kas/Subtotal Cash	1.252.043.274.279	1.396.907.220.836
Beban Umum dan Administrasi - Non-Kas/ General and Administrative Expenses - Non-Cash		
Penyusutan (Catatan 17)/ Depreciation (Note 17)	200.150.244.366	274.314.562.712
Amortisasi Aset/ Assets Amortization	44.317.944.864	56.077.727.127
Subjumlah Non-Kas/Subtotal Non-Cash	244.468.189.230	330.392.289.839
Subjumlah Beban Umum dan Administrasi/ Subtotal General and Administrative Expenses	1.496.511.463.509	1.727.299.510.675
Jumlah/Total	1.652.125.004.634	1.855.388.667.136

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Beban produksi tidak teralokasi merupakan beban umum dan administrasi di pabrik/ *plant* yang tidak berdampak langsung terhadap produksi seperti beban gaji, beban operasional, dan lain-lain.

Unallocated production expenses are general and administrative expenses at the factory/plant that do not have a direct impact on production, such as salary expenses, operational expenses, etc.

Beban ekspedisi merupakan biaya pengiriman produk dari pabrik produksi menuju lokasi proyek pengiriman.

Expedition expenses are the costs of shipping products from the production factory to the delivery project location.

Beban area penjualan merupakan biaya operasional dan pegawai area penjualan.

Sales area expenses are operational and employee cost sales area.

Area penjualan terdiri dari:

The sales area consists of:

- i. Area Penjualan 1: berkedudukan di Palembang, Sumatera Selatan, dengan area penjualan seperti meliputi seluruh wilayah Sumatera.
- ii. Area Penjualan 2: berkedudukan di DKI Jakarta, dengan area penjualan meliputi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, serta Area *Representative Overseas* (Luar Negeri).
- iii. Area Penjualan 3: berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, dengan area penjualan meliputi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- iv. Area Penjualan 4: berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan area penjualan meliputi Kalimantan.
- v. Area Penjualan 5: berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan, dengan area penjualan meliputi Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua.

- i. *Sales Area 1: domiciled in Palembang, South Sumatra, with sales areas covering the entire Sumatra region.*
- ii. *Sales Area 2: domiciled in DKI Jakarta, with sales areas covering DKI Jakarta, Banten, West Java, as well as the Overseas Representative Area (Overseas).*
- iii. *Sales Area 3: domiciled in Surabaya, East Java, with sales areas covering Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.*
- iv. *Sales Area 4: domiciled in Balikpapan, East Kalimantan, with sales areas covering Kalimantan.*
- v. *Sales Area 5: domiciled in Makassar, South Sulawesi, with sales areas covering Sulawesi, Maluku Islands and Papua.*

46. BEBAN - NON-CONTRIBUTING PLANT

46. NON-CONTRIBUTING PLANT - EXPENSES

Beban *non-contributing plant* merupakan merupakan selisih biaya (efisiensi) yang timbul atas proses evaluasi biaya produksi langsung dengan *standard cost estimate* yang telah ditetapkan. *Standar cost estimate* produksi sebelumnya telah ditetapkan dengan mempertimbangkan/memperhitungkan level normal penggunaan bahan, perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan kapasitas. *Standar cost estimate* produksi ditelaah secara berkala / regular sesuai dengan kondisi terkini dengan menyesuaikan asumsi-asumsi makro dan mikro ekonomi yang berkembang. Evaluasi biaya produksi tersebut meliputi beban bahan baku, upah, peralatan, penyusutan, mutu dan *stock opname variance*.

Non-contributing plant expenses are the difference in costs (efficiency) that arise from the process of evaluating direct production costs with the standard cost estimate that has been determined. Production cost estimate standards have previously been determined by considering/taking into account normal levels of use of materials, equipment, labor, efficiency and capacity. Standard production cost estimates are reviewed periodically/regularly in accordance with current conditions by adjusting developing macro and micro economic assumptions. Evaluation of production costs includes raw material costs, wages, equipment, depreciation, quality and stock taking variance

Jumlah beban - *non-contributing plant* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 pada masing-masing sebesar Rp90.536.547.630 dan Rp114.992.729.802 (direklasifikasi pada Catatan 61).

Total non-contributing plant expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp90,536,547,630 and Rp114,992,729,802 respectively (reclassified in Note 61).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

47. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

47. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2024 Rp	2023*) Rp
Keuntungan atas Modifikasi Utang - Bersih/ <i>Gain on Modification of Debt - Net</i>	8.597.452.817.312	1.857.423.417.336
Pemulihan Aset Tetap/ <i>Recovery on Property, Plant, and Equipment</i>	268.071.786.027	--
Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Gain on Divesment of Subsidiary and Associates</i>	250.389.348.334	--
Kompensasi/ <i>Compensation JSN</i>	--	58.317.998.137
Kompensasi/ <i>Compensation SMR</i>	--	183.480.867.182
Penurunan Nilai Aset Takberwujud - <i>/ Impairment of Intangible Asset - HPJT</i>	(4.197.446.288.095)	--
Penurunan Nilai Aset Takberwujud - Goodwill/ <i>Impairment of Intangible Asset - Goodwill</i>	(826.213.888.364)	--
Amortisasi atas Modifikasi Utang/ <i>Amortization on Modification of Debt</i>	(996.635.488.095)	(421.476.000.542)
Penghapusan Aset Tetap/ <i>Write-off on Property, Plant, and Equipment</i>	(431.318.351.217)	--
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Revenue (Expenses) Project</i>	(275.538.560.468)	(86.757.689.653)
Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 7, 8, 9, 10,12)/ <i>Recovery (Allowance) For Impairment Expected Credit Losses (Notes 7, 8, 9, 10,12)</i>	(1.500.264.873.931)	54.152.483.377
Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan dan Aset Tetap/ <i>Provision of Impairment Losses Inventories and Property, Plant and Equipment</i>	(860.736.171.821)	(566.334.605.809)
Provisi atas Penurunan Nilai Investasi jangka Panjang Lainnya & Investasi Ventura Bersama/ <i>Provision for Impairment Losses of Other Long-Term Investments & Joint Venture Investments</i>	(481.614.276.171)	--
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO/ <i>Others Revenue (Expenses) JV</i>	46.787.271.245	(44.462.395.119)
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ <i>Others Revenue (Expense)</i>	304.739.576.808	465.320.535.582
Jumlah/ Total	(102.327.098.436)	1.499.664.610.491

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari restrukturisasi utang bank dan utang obligasi pada entitas anak, proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO.

Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi merupakan keuntungan berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. WTR selaku pemegang saham menjual kepemilikan saham di TJT sebanyak 1.235.000 lembar saham seharga Rp755.330.988.463 kepada SMI. WTR mengakui keuntungan sebesar Rp250.389.348.334.

Berdasarkan Surat BNI selaku Agen Bersama dan Agen Fasilitas kepada Perseroan No. SSF/5.3/2633 tanggal 17 Oktober 2024 perihal Penyampaian Efektif atas Perubahan Perjanjian Restrukturisasi MRA a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan juga surat No. SSF/5.3/2634 tanggal 17 Oktober 2024 perihal Penyampaian Efektif atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi Fasilitas KMK Penjaminan a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, segala Ketentuan pada MRA Perubahan dan KMKP Perubahan telah berlaku efektif sejak 17 Oktober 2024. Restrukturisasi tersebut mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual masa depan Perusahaan sesuai PSAK 109 "Instrumen Keuangan" sehingga Perusahaan mengakui keuntungan atas modifikasi utang – bersih sebesar Rp8.580.974.886.297.

Other income (expenses) represent non-operating income from restructuring of bank loan and bonds payable in subsidiary, completed projects, net of others JV, difference between estimated accruals compared to realization which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV.

Gains from Divestment of Subsidiaries and Associates are profits based on notarial deed No. 26 dated January 25, 2024, made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. WTR as a shareholder sold 1,235,000 shares in TJT for Rp755,330,988,463 to SMI. WTR recognized a profit of Rp250,389,348,334.

Based on BNI's Letter as Joint Agent and Facility Agent to the Company No. SSF/5.3/2633 dated October 17, 2024 regarding Effective Submission of Amendments to the MRA Restructuring Agreement in the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and also letter No. SSF/5.3/2634 dated October 17, 2024 regarding Effective Submission of Amendments and Restatement of the Syndicated Credit Agreement for Guaranteed KMK Facilities in the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Thus, all Provisions in the Amended MRA and Amended KMKP have been effective since October 17, 2024. This restructuring resulted in changes to the Company's future contractual cash flows in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" so that the Company recognized a gain on modification of debt – Net amounting to Rp8,580,974,886,297.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Demand Loan No 41 tanggal 4 April 2024 perihal Restrukturisasi Pinjaman a.n. PT Waskita Fim Perkasa Realty dengan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 15 Juni 2029. Dengan demikian, perjanjian telah berlaku efektif sejak 4 April 2024. Restrukturisasi tersebut mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual masa depan Perusahaan sesuai PSAK 109 "Instrumen Keuangan" sehingga Perusahaan mengakui keuntungan atas modifikasi utang – bersih sebesar Rp16.477.931.014.

Pemulihan dan penghapusan aset tetap merupakan transaksi terkait dengan catatan 18.

Beban lain-lain proyek merupakan biaya tambahan dari beban kontrak atas proyek-proyek yang pekerjaannya telah selesai (biaya pemeliharaan).

Penurunan nilai aset takberwujud – HPJT merupakan transaksi terkait dengan catatan 22.

Penurunan nilai aset takberwujud – goodwill merupakan transaksi terkait dengan catatan 20.

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan pengakuan atas keuntungan dari restrukturisasi pembayaran, keuntungan penjualan aset tetap, divestasi aset tetap, cadangan penurunan nilai atas uang muka investasi PT Asuransi Jiwasraya, cadangan penurunan nilai investasi pada ventura bersama, cadangan penurunan nilai piutang ventura bersama, cadangan penurunan nilai uang muka, provisi atas identifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian dan lain-lain.

48. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas utang bank/ nonbank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

49. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Berikut ini adalah bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama:

Based on the Demand Loan Working Capital Credit Agreement No. 41 dated April 4, 2024 regarding Loan Restructuring in the name of PT Waskita Fim Perkasa Realty by extending the term until June 15, 2029. Thus, the agreement has been effective since April 4, 2024. The restructuring resulted in changes to the Company's future contractual cash flows in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" so that the Company recognized a gain on modification of debt - Net amounting to Rp16,477,931,014.

Recovery and write-off of fixed assets is a transaction related to note 18.

Other project expenses are additional costs from contract expenses for projects whose work has been completed (maintenance costs).

Impairment of the value of intangible assets – HPJT is a transaction related to note 22.

Impairment of the value of intangible assets – goodwill is a transaction related to note 20.

Other income (expenses) represent recognition of profits from payment restructuring, profit on sale of fixed assets, divestment of fixed assets, allowance for impairment of investment advances of PT Asuransi Jiwasraya, allowance for impairment investment in joint ventures, allowance for impairment of joint ventures receivables, allowance for impairment of advances, provisions for identification of several construction contracts that have indicators of the possibility of causing losses and others.

48. FINANCIAL CHARGES

Represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

49. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Following the details of the equity in net income (loss) of associates and joint ventures:

	2024 Rp	2023 Rp
Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama Konstruksi - Catatan 15	345.758.762.698	(231.538.215.678)
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi- Catatan 15	(139.189.824.093)	(48.712.511.783)
Jumlah	206.568.938.605	(280.250.727.461)

Equity in Loss Income of
Construction Joint Ventures - Note 15
Equity in Net Loss of
Associates Entities - Note 15
Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

50. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	2024			
			Bagian Laba (Rugi)	Bagian Laba (Rugi)	Penambahan	Nilai Akhir/
			Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) Current Year	(Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,83%	3.278.211.609.135	(707.307.483.762)	54.672.305.909	26.895.123.872	2.652.471.555.154
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.940.633.927.351	(443.502.978.790)	--	--	1.497.130.948.561
RDPT WTRR (Untuk/ for WTRR)	11,92%	639.434.906.529	(23.389.572.288)	--	--	616.045.334.241
PT Bagasasi Inti Pratama (Untuk/ for WMR)	40,00%	158.444.262.771	(16.728.513.799)	--	--	141.715.748.972
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	208.537.283.345	(108.558.007.080)	--	--	99.979.276.285
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	72.129.792.426	(3.024.323.556)	--	--	69.105.468.870
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	15.210.030.801	(748.484.759)	--	(53.427.783)	14.408.118.259
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.103.042.869	(2.229.721.918)	--	--	873.320.951
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.633.697.683	(6.891.804.480)	--	--	(5.258.106.797)
Penusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.225.273.262	(5.168.853.359)	--	--	(3.943.580.097)
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	950.407.969	(2.137.361.740)	--	--	(1.186.953.771)
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.424.422	(1.722.951.120)	--	--	(1.314.526.698)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	3.380.795	64	--	--	3.380.859
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.291.038	(1.277.851)	--	--	13.187
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for TTT)	0,00%	(4.662.397)	(35.475)	--	4.697.872	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	34.799	(377.802)	--	--	(343.003)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(405.652)	(252.290)	--	--	(657.942)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	(195.198.121)	(2.787.152.398)	--	--	(2.982.350.519)
Jumlah/Total		6.319.728.102.963	(1.324.199.152.383)	54.672.305.909	26.846.393.961	5.077.047.650.450

	2023					
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/	Bagian Laba (Rugi)	Bagian Laba (Rugi)	Penambahan	Nilai Akhir/
		Beginning	Tahun Berjalan/ Profit (Loss)	Tahun Berjalan/ Comprehensive Income	(Pengurangan)/	
		Balance	Current Year	(Loss) Current Year	Additional (Deduction)	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Ending Balance Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,64%	1.851.509.003.354	4.450.519.115	(107.134.156)	1.422.359.220.822	3.278.211.609.135
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	2.033.632.643.095	(92.998.715.744)	--	--	1.940.633.927.351
RDPT WTR (Untuk/ for WTR)	11,92%	629.153.411.627	10.281.494.902	--	--	639.434.906.529
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	371.350.414.458	(162.813.131.113)	--	--	208.537.283.345
PT Bagasasi Inti Pratama (Untuk/ for WMR)	40,00%	161.634.455.696	(3.190.192.925)	--	--	158.444.262.771
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	70.978.163.796	1.151.628.630	--	--	72.129.792.426
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	18.951.626.603	(3.741.595.802)	--	--	15.210.030.801
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.329.677.373	(226.634.504)	--	--	3.103.042.869
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.633.633.428	64.255	--	--	1.633.697.683
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.225.225.070	48.192	--	--	1.225.273.262
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	1.452.888.533	(502.480.564)	--	--	950.407.969
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.408.358	16.064	--	--	408.424.422
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(997.753)	(148.711)	4.527.259	--	3.380.795
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.416.744	(125.752)	46	--	1.291.038
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKI)	0,01%	510.123	(475.324)	--	--	34.799
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(407.261)	1.609	--	--	(405.652)
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(5.070.147)	(92.250)	--	500.000	(4.662.397)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	83.562.318	(278.760.439)	--	--	(195.198.121)
Jumlah/Total		5.145.339.569.353	(247.868.580.361)	(102.606.851)	1.422.359.720.822	6.319.728.102.963

51. LABA/(RUGI) PER SAHAM

51. EARNING/(LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk
perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

Following the details of the calculation of basic
earning (loss) per share:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(2.589.401.695.989)	(3.770.396.430.342)	Net Loss Attributable to Parent Entity
Rata - rata Bertimbang Saham	28.806.807.016	28.806.807.016	Weighted Average of Shares
Rugi Per Saham Dasar	(89,89)	(130,89)	Loss Per Shares

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

52. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

Perusahaan/ the Company

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank

Jumlah/Total

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

52. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has obtained the bank guarantees, L/C and SKBDN facility as follows:

2024 Rp	2023 Rp
1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
645.000.000.000	645.000.000.000
—	147.643.640.346
4.045.000.000.000	4.192.643.640.346

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

2024 Rp	2023 Rp
85.557.857.693	417.820.423.158
86.874.178.745	524.762.455.644
36.557.857.692	201.107.976.137
—	147.643.640.346
208.989.894.130	1.291.334.495.285

53. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi Nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	—	3.069.336.529
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas	778.243.187.811	738.505.870.657
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	25.090.042.873	13.535.563.533
Jumlah	803.333.230.684	755.110.770.719

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

53. CASHFLOW INFORMATION

a. Noncash Transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities
Acquisition of Lease Assets Through Finance Lease
Total

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi/ Amortization	Restrukturisasi/ Restructurisation	Lain-lain/ Others	2024	
	2024						2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	47.839.189.027.957	6.114.900.000	(2.236.935.659.581)	807.575.475.489	(7.574.631.205.866)	158.424.561.661	38.999.737.099.680	Bank Loans
Ulang Lembaga Keuangan Non-Bank	5.785.277.386.796	103.887.833.204	(34.668.280.981)	(1.543.745.590)	–	498.950.080.173	6.351.903.273.602	Loan to Financial Institution Non-Bank
Ulang Obligasi	8.828.624.933.131	–	–	56.411.359.200	(870.057.124.568)	2.569.737.464	8.017.548.905.227	Bonds Payable
Ulang Sukuk Mudharabah	1.145.181.107.470	–	–	–	–	369.099.508	1.145.550.206.978	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Ulang Jangka Menengah	735.727.511.026	–	–	58.350.182.159	–	–	794.077.693.185	Medium Term Notes
Obligasi Wajib Konversi	651.812.439.998	–	–	75.842.216.837	–	–	727.654.656.835	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Sewa	27.938.505.597	–	(972.825.000)	–	–	2.265.523.502	29.231.204.099	Lease Liabilities
Jumlah	65.013.750.911.975	110.002.733.204	(2.272.576.765.542)	996.635.488.095	(8.444.688.330.434)	662.579.002.308	56.065.703.039.606	Total

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi/ Amortization	Restrukturisasi/ Restructurisation	Lain-lain/ Others	2023	
	2023						2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	47.563.432.430.672	22.417.782.389	(306.414.138.026)	391.049.429.630	(582.234.800.517)	750.938.323.809	47.839.189.027.957	Bank Loans
Ulang Lembaga Keuangan Non-Bank	4.538.846.968.540	928.545.091.603	(25.961.986.811)	–	(73.752.897.931)	417.600.211.395	5.785.277.386.796	Loan to Financial Institution Non-Bank
Ulang Obligasi	10.659.386.827.469	–	–	–	(1.833.549.099.000)	2.787.204.662	8.828.624.933.131	Bonds Payable
Ulang Sukuk Mudharabah	1.144.905.871.186	–	–	–	–	275.236.284	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Ulang Jangka Menengah	725.000.000.000	–	–	30.426.570.912	(19.699.059.886)	–	735.727.511.026	Medium Term Notes
Obligasi Wajib Konversi	–	–	–	–	651.812.439.998	–	651.812.439.998	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Sewa	38.410.896.550	–	(24.007.954.486)	–	–	13.535.563.533	27.938.505.597	Lease Liabilities
Jumlah	64.669.982.994.417	950.962.873.992	(356.384.079.323)	421.476.000.542	(1.857.423.417.336)	1.185.136.539.683	65.013.750.911.975	Total

54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		2024		2023	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/ Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	USD	1.251.513	20.226.955.586	119.559	1.843.116.792
	YEN	324.711.509	33.238.265.603	68.300.019	7.482.065.619
	EURO	552	9.295.183	551	9.446.789
	SAR	30.478	131.182.201	31.913	131.182.201
	MYR	3.409	12.328.016	3.689	12.328.016
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	SAR	11.270.804	48.511.061.259	12.893.701	53.000.910.398
	USD	2.678.158	43.284.382.033	1.511.626	23.303.223.698
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	5.173.509	22.267.480.770	6.740.551	27.707.741.349
	USD	6.946.500	112.269.339.741	6.712.071	103.473.281.741
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers	USD	4.968.375	80.298.876.670	6.062.256	93.455.741.459
Jumlah/Total			360.249.167.062		310.419.038.062
Liabilitas/ Liabilities					
Utang Usaha/ Accounts Payable	USD	3.349.886	54.140.864.177	5.283.049	81.443.478.797
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek/ Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors	USD	261.319	4.223.434.191	154.140	2.376.215.919
Jumlah/Total			58.364.298.368		83.819.694.716

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

55. SEGMENT OPERASI

55. OPERATION SEGMENT

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

a. Information Related to Products and Services

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details of information of segment based on the type of business/product were as follows:

2024							
Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Beton Pracetak/ Precast Rp	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure Rp	Tol/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	7.891.487.552.383	12.673.575.963	287.141.394.953	1.342.276.060.611	64.909.719.799	1.106.666.598.223	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	7.420.318.352.934	—	213.040.946.333	1.058.508.781.241	57.013.017.767	9.289.637.569.659	Cost of Revenues
Laba Bruto	471.169.199.449	12.673.575.963	74.100.448.620	283.767.279.370	7.896.702.032	565.910.126.839	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan	—	—	—	—	—	—	Unallocated
Beban Usaha	—	—	—	—	—	(1.742.661.552.264)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	—	—	—	—	—	595.175.948.765	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	—	—	—	—	—	268.031.728.774	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	—	—	—	—	—	(4.339.064.487.307)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	—	—	—	—	—	206.568.938.605	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak	—	—	—	—	—	(3.864.463.819.928)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	—	—	—	—	—	(49.137.028.444)	Income Tax Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan	—	—	—	—	—	(3.913.600.848.372)	Loss Profit in Current Period

2023							
Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Beton Pracetak/ Precast Rp	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure Rp	Tol/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	8.797.251.069.593	9.635.561.942	292.639.889.057	665.004.432.620	59.363.602.509	1.130.798.479.743	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8.642.257.176.609	—	230.784.272.786	783.517.702.262	45.880.305.123	10.340.800.123.733	Cost of Revenues
Laba Bruto	154.993.892.984	9.635.561.942	61.855.616.271	(118.513.269.642)	13.483.297.386	613.892.911.731	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan	—	—	—	—	—	—	Unallocated
Beban Usaha	—	—	—	—	—	(1.970.381.396.938)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	—	—	—	—	—	2.279.782.581.055	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	—	—	—	—	—	923.294.095.848	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	—	—	—	—	—	(4.419.902.764.987)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	—	—	—	—	—	(280.250.727.461)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak	—	—	—	—	—	(3.778.859.396.600)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	—	—	—	—	—	(241.405.614.103)	Income Tax Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan	—	—	—	—	—	(4.018.265.010.703)	Net Loss in Current Period

2024							
Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Beton Pracetak/ Precast Rp	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure Rp	Tol/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	2.404.014.235.714	18.903.240.863	—	526.535.033.053	—	2.940.452.509.630	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.353.141.214.872	—	—	148.585.657.736	—	1.501.726.872.608	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2.478.534.810.998	—	—	—	—	2.478.534.810.998	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	206.152.991.509	—	3.053.939.033.899	130.993.030.762	5.771.094.854	3.396.856.151.024	Inventories
Aset Tak Berwujud	—	—	—	—	—	—	Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	—	—	—	—	31.338.960.884.901	31.338.960.884.901	Toll Road Concession Rights
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	—	—	—	—	—	35.494.205.635.016	Unallocated Assets
Jumlah Aset	—	—	—	—	—	77.159.736.864.177	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.827.191.916.063	—	—	1.107.437.571.746	1.393.656.555	4.056.021.171.233	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.605.758.950.859	—	8.933.642.333	170.276.582.725	3.284.538.141	1.788.253.714.058	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	—	—	—	—	—	63.431.280.618.073	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	—	—	—	—	—	69.275.555.593.364	Total Liabilities

2023							
Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Beton Pracetak/ Precast Rp	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure Rp	Tol/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.186.894.287.291	6.672.156.663	—	520.124.945.565	—	1.713.691.389.519	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.490.267.616.686	—	—	206.664.588.280	—	1.696.932.204.966	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4.496.709.067.451	—	—	—	—	4.496.709.067.451	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	260.147.584.898	—	3.763.731.218.414	145.619.908.820	22.965.816.005	4.192.464.528.137	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	—	—	—	—	—	83.496.100.267.864	Unallocated Assets
Jumlah Aset	—	—	—	—	—	95.595.897.457.967	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	5.839.016.918.891	—	—	—	—	5.839.016.918.891	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.450.400.358.668	—	32.526.744.384	201.746.143.353	3.040.123.510	1.687.713.369.915	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	—	—	—	—	—	76.467.655.618.002	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	—	—	—	—	—	83.994.385.906.808	Total Liabilities

Lanjutan/ Continued

56. PERKARA HUKUM

1. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

1. Ahli Waris Alm. H. Asmawih (Tergugat I);
2. Kementerian PUPR (Tergugat II);
3. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III);
4. Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV);
5. Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V);
6. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI);
7. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Cipinang (Tergugat VII);
8. Perusahaan (Tergugat VIII).

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp6.428.796.000.

Pada tanggal 5 November 2019 telah dibacakan putusan Pengadilan Negeri, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim tanggal 5 November 2019 dengan amarnya sebagai berikut :

Dalam Pokok Perkara :

Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

Dalam Rekonvensi :

Menolak gugatan Para Penggugat Rekonvensi/Para Tergugat I Konvensi untuk seluruhnya.

Pada tanggal 30 September 2021 telah dibacakan putusan pengadilan tinggi dengan amarnya sebagai berikut:

Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 5 November 2019 Nomor 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, yang dimohonkan banding.

Pada tanggal 7 Desember 2021 telah diterima surat panggilan (relaas) penyerahan kontra memori kasasi atas perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara a quo.

56. LEGAL CASES

1. Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

1. The Heir Alm H Asmawih (Defendant I);
2. Ministry of PUPR (Defendant II);
3. DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III);
4. Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV);
5. Indonesia National Land Agency (Defendant V);
6. Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI);
7. Jakarta Provincial Government Cq Cipinang District (Defendant VII);
8. The Company (Defendant VIII).

The value of lawsuit filed amounting to Rp6,428,796,000.

On November 5, 2019, the District Court decision, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dated November 5, 2019 with the following instructions:

In the main case:

Reject the Plaintiffs' Claim in its entirety.

In Reconvention:

Reject the lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Convention I Defendants in its entirety.

On September 30, 2021, the high court's decision was read out with the following ruling:

Strengthening the decision of the East Jakarta District Court dated November 5, 2019 Number 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, which is requested for appeal.

On December 7, 2021, it has been accepted that the submission of the counter memorandum of cassation for a quo case has been received.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the cassation decision from the Supreme Court regarding a quo case.

Lanjutan/ Continued

**2. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum
Kecelakaan di Ruas Tol Kayuagung - Mesuji**

Sukandar dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayuagung dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.897.242.828 dan imateriil sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 21 Juni 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan saksi.

Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda putusan namun ditunda.

Pada tanggal 9 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan yang amarnya sebagai berikut:

- Menerima dan mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Tergugat I, II, dan III telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
- Menghukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian kepada Penggugat I dan Penggugat II terdiri dari kerugian materiil Penggugat I sebesar Rp391.370.953 dan kerugian materiil Penggugat II sebesar Rp255.652.616 serta dihukum pula untuk membayar ganti kerugian imateriil yang dialami oleh Para Penggugat sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2024 telah dibacakan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut:

Mengubah putusan Pengadilan Negeri Kayuagung Nomor 2/Pdt.G/2023/PN Kag tanggal 9 Oktober 2023 yang dimohonkan banding tersebut, sekedar mengenai besarnya ganti rugi imateriil, sehingga amar selengkapnya berbunyi sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan para Terbanding semula para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
3. Menyatakan Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III bertanggung jawab secara tanggung renteng atas peristiwa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di KM 271 Tol Terpeka pada tanggal 1 Juni 2022;

**2. Case of Unlawful Accidents on
the Kayuagung - Mesuji Toll Road**

Sukandar et al filed a lawsuit with the Kayuagung District Court with a case No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp1,897,242,828 and the immaterial filed was Rp10,000,000,000.

On June 21, 2023 a trial was held with an agenda for examining witnesses.

On September 2, 2023, a trial was held with a decision agenda but it was postponed.

On October 9, 2023, a trial was held with the agenda for reading the verdict which was as follows:

- Accept and grant the Plaintiffs' lawsuit in part;
- Declare that Defendants I, II and III have committed unlawful acts;
- Sentence Defendant I, Defendant II and Defendant III jointly and severally to pay losses to Plaintiff I and Plaintiff II consisting of material losses for Plaintiff I amounting to Rp391,370,953 and the material loss of Plaintiff II amounting to Rp255,652,616 and also sentenced to pay compensation for the immaterial losses suffered by the Plaintiffs amounting to Rp5,000,000,000.

On January 10, 2024, the appeal decision was read with the following ruling:

Amend the decision of the Kayuagung District Court Number 2/Pdt.G/2023/PN Kag dated October,9 2023 which is being appealed, only regarding the amount of immaterial compensation, so that the full ruling reads as follows:

1. Accept and partially grant the claim of the Respondents and the Plaintiffs;
2. State that Appellant I was originally Defendant I, Appellant II was originally Defendant II and Appellant III was originally Defendant III who had committed unlawful acts;
3. Declare that Appellant I was originally Defendant I, Appellant II was originally Defendant II and Appellant III was originally Defendant III jointly and severally responsible for the traffic accident that occurred at KM 271 of the Terpeka Toll Road on June 1, 2022;

Lanjutan/ Continued

4. Menghukum Pembanding I,II dan III semula Tergugat I,II dan III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian kepada Terbanding I semula Penggugat I dan Terbanding II semula Penggugat II terdiri dari kerugian Materil Terbanding I semula Penggugat I sebesar Rp391.370.935 (tiga ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) dan kerugian materil Penggugat II sebesar Rp255.652.616 (dua ratus lima puluh lima juta enam ratus lima puluh dua ribu enam ratus enam belas rupiah) serta dihukum pula membayar ganti kerugian Immateril yang dialami oleh Para Terbanding semula Para Penggugat sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar) rupiah;
5. Menolak gugatan para Terbanding semula para Penggugat selain dan selebihnya;

Dalam Rekonvensi :

Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kayuagung yang dimohonkan banding tersebut.

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

Menghukum Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Tingkat Banding sebesar Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu) rupiah;

Pada tanggal 23 Januari 2024 Para Tergugat menyatakan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan kasasi.

3. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek SUTT 150 Kv New Balikpapan - PLTU Kariangau

Robby Suleman Runtu dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Penggugat menyatakan secara hukum kepemilikan yang dimiliki oleh Para Penggugat sah secara hukum dan berhak atas uang Kompensasi sebesar Rp368.861.000.

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dilakukan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri dengan amarnya sebagai berikut:

4. Sentenced Appellants I, II and III, originally Defendants I, II and III, jointly and severally to pay losses to Appellee I, originally Plaintiff I, and Appellee II, originally Plaintiff II, consisting of material losses to Appellee I, originally Plaintiff I, amounting to Rp391,370,935 (three hundred ninety-one million three hundred seventy thousand nine hundred thirty-five rupiah) and plaintiff II's material loss amounted to Rp255,652,616 (two hundred fifty-five million six hundred fifty-two thousand six hundred and sixteen rupiah) and was sentenced also pay immaterial compensation suffered by the Appellees and the Plaintiffs amounting to Rp2,000,000,000 (two billion) rupiah;

5. Reject the claims of the Appellees and the Plaintiffs in addition to and in addition;

In Reconvention:

Strengthens the decision of the Kayuagung District Court which is being appealed.

In Conventions and Reconventions

Sentenced Appellant I, originally Defendant I, Appellant II, originally Defendant II, and Appellant III, originally Defendant III, to pay the case costs jointly and severally at both levels of court, which for the Appellate level was Rp150,000.00 (one hundred and fifty thousand) rupiah;

On January 23, 2024, the Defendants filed an appeal against the appeal decision in the a quo case.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the cassation.

3. Lawsuit Case Against the Law of SUTT 150 Kv New Balikpapan Project - PLTU Kariangau

Robby Suleman Runtu filed a lawsuit with the Balikpapan District Court with case No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp with the Company as Defendant. The Plaintiff stated that legally the ownership owned by the Plaintiffs was legally valid and entitled to compensation in the amount of Rp368,861,000.

On December 14, 2023, the District Court's decision was read with the following ruling:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Dalam Eksepsi

Menyatakan Eksepsi Tergugat I, II, III tidak dapat diterima

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan secara hukum Penggugat I, II, III adalah pemilik Sah atas tanah yang disengketakan.

Dalam Rekonvensi

Menolak gugatan rekonvensi Para Penggugat Rekonvensi/Tergugat I, II Rekonvensi.

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

Menghukum Para Tergugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 21 Maret 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Tergugat I dan Tergugat II tersebut;
2. menguatkan putusan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan Nomor 53/Pdt.G/2023.PN Bpp, tanggal 14 Desember 2023 tersebut;
3. Menghukum Para Pembanding semula Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam Tingkat Banding ditetapkan sejumlah Rp150.000.

Pada tanggal 29 April 2024 Penggugat mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari Para Pihak.

4. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek ITC Polonia Medan

PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp40.660.793.864 dan imateriil sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 8 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama.

Pada tanggal 27 September 2023 diadakan sidang dengan agenda saksi dari Penggugat.

In Exception

Declare that the exceptions of Defendants I, II, III cannot be accepted

In the Main Case

1. Grant the Plaintiffs' lawsuit in part;
2. Legally declare that Plaintiffs I, II, III are the legal owners of the disputed land.

In Reconvention

Rejecting the reconvention lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Reconvention Defendants I, II.

In Conventions and Reconventions

Sentencing the Defendants to pay court costs.

On March 21, 2024, a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision on a quo case with the following ruling:

1. Accept the appeal request from the original Appellants, Defendant I and Defendant II;
2. Strengthen the decision of the Balikpapan District Court, Nomor 53/Pdt.G/2023.PN Bpp, dated December 14, 2023;
3. Sentenced the original appellants, Defendant I and Defendant II, to pay court costs at both levels of justice, which at the Appellate Level was set at Rp150,000.

On April 29, 2024, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in a quo case.

As of the reporting date, the Company is still waiting for further legal action from the Parties.

4. Lawsuit on Unlawful Acts of the ITC Polonia Medan Project

PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. The material claim value was Rp40,660,793,864 and the immaterial claim was Rp15,000,000,000.

On May 8, 2023 a trial was held with the agenda for the first session

On September 27, 2023, a trial was held with the Plaintiff's witnesses as an agenda.

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 30 November 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian Materiil sebesar Rp23.438.853.864 dan bunga sebesar Rp36.095.834.951.

Pada tanggal 8 Desember 2023 Perseroan mengajukan Upaya Hukum Banding atas Putusan PN Perkara *a quo*.

Pada tanggal 15 Februari 2024 dibacakan Putusan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Medan dengan amarnya sebagai berikut:

Mengadili :

- Menerima permohonan banding dari Pembanding semula sebagai Tergugat;
- Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Medan No.279/Pdt.G/2023/PN.Mdn tanggal 30 November 2023 yang dimohonkan banding tersebut.

Mengadili Sendiri:

- Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
- Menghukum Terbanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Pengadilan tingkat banding sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 27 Februari 2024 diajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara *a quo*.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan memonitor pelaksanaan kasasi.

5. Gugatan Pembatalan Putusan BANI Proyek ITC Polonia Medan

PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. PT ITC Polonia menuntut Putusan Arbitrase No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 tanggal 20 September 2022 telah melanggar ketentuan Pasal 70 huruf c UU No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Pada tanggal 17 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama.

Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti.

On November 30, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:

1. *Granted the Plaintiff's lawsuit in part;*
2. *Sentenced the Defendant to pay material losses amounting to Rp23,438,853,864 and interest amounting to Rp36,095,834,951.*

On December 8, 2023, the Company submitted a legal appeal against the District Court's decision in a quo case.

On February 15, 2024, the Appeal Decision against the Medan District Court Decision was read with the following ruling:

Judge:

- *Accept the appeal request from the original Appellant as Defendant;*
- *Cancel the decision of the Medan District Court No.279/Pdt.G/2023/PN.Mdn dated November 30, 2023 which was requested for appeal.*

Judging:

- *Declare that the Medan District Court has no authority to try this case;*
- *Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to pay court costs at both court levels, which for the appellate court amounted to Rp150,000.*

On February 27, 2024, a cassation was filed against the appeal decision in a quo case.

As of the reporting date, the Company monitors the implementation of cassation.

5. Lawsuit for Cancellation of BANI Decision for ITC Polonia Medan Project

PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. PT ITC Polonia demands Arbitration Award No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 dated September 20, 2022 has violated the provisions of Article 70 letter c Law No. 30 Year 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution.

On May 17, 2023 a trial was held with the agenda for the first session.

On September 21, 2023, a trial was held with the agenda of examining evidence.

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 5 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan eksepsi para Termohon;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul.

Pada tanggal 17 Oktober 2023 Penggugat melakukan Banding atas Putusan Perkara *a quo*.

Pada tanggal 4 Desember 2023 agenda pembacaan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima Permohonan Banding dari Kuasa Hukum Pembanding semula Pemohon;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri atas Perkara *a quo*.

Pada tanggal 14 Desember 2023 Penggugat telah melakukan Upaya Hukum Kasasi atas Putusan Banding Perkara *a quo*.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan memonitor pelaksanaan kasasi.

6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Jalan Tol Bocimi

Yoerizal Tawi mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibadak dengan Perkara No. 24/Pdt.G/2023/PN.Cbd dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat IV. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp820.150.200 dan imateriil sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 23 Februari 2024 diadakan sidang dengan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak dengan amarnya sebagai berikut:

Dalam Konvensi

Menolak Eksepsi yang diajukan

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan sebagian;
2. Menyatakan PENGGUGAT sebagai pemilik yang sah;
3. Menyatakan perbuatan TERGUGAT I DAN TERGUGAT II yang telah mengaku/mengklaim memiliki objek sengketa tanah perkara *a quo* adalah sebagai perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) yang sanat merugikan PENGGUGAT.

Menghukum PARA TURUT TERGUGAT untuk tunduk dan patuh pada putusan;

Pada tanggal 2 Mei 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut :

On October 5, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:

1. *Accept the Respondents' exception;*
2. *Declare that the Medan District Court has no authority to try this case;*
3. *Punish the Plaintiff to pay the court costs incurred.*

On October 17, 2023, the Plaintiff appealed the a quo case decision.

On December 4, 2023, the agenda for reading the appeal decision will be as follows:

1. *Receiving the Appeal Application from the Appellant's original Legal Counsel;*
2. *Strengthen the District Court's decision on the a quo case.*

On December 14, 2023, the Plaintiff carried out a cassation legal action against the appeal decision in the a quo case.

As of the reporting date, the Company monitors the implementation of cassation.

6. Bocimi Toll Road Project Lawsuit Case for Unlawful Actions

Yoerizal Tawi filed a lawsuit at the Cibadak District Court with Case No.24/Pdt.G/2023/PN.Cbd with the Company as Co-Defendant IV. The value of the material lawsuit submitted is Rp820,150,200 and the immaterial value is Rp2,000,000,000.

On February 23, 2024 a hearing was held with the Cibadak District Court reading the decision with the following ruling:

In Convention

Reject the proposed exception

In the Main Case

1. *Grant the lawsuit in part;*
2. *Declare the PLAINTIFF as the legal owner;*
3. *Declare the actions of ACCUSED I AND ACCUSED II who have confessed/claimed to own the object of the land dispute in the a quo case as an unlawful act (onrechtmatigedaad) which is very detrimental to the PLAINTIFF.*

Punish the CO-DEFENDANTS to submit and comply with the decision;

On May 2, 2024 a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision with the following ruling:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I, tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor 24/Pdt.G/2023/PN Cbd tanggal 23 Februari 2024 tersebut;

Dalam Eksepsi :

Menolak eksepsi Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I, dan eksepsi dari Turut Tergugat II dan Turut Tergugat IV;

Dalam Pokok Perkara :

Menolak gugatan Terbanding I/Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi untuk seluruhnya;

Dalam Rekonvensi :

1. Mengabulkan gugatan rekonvensi dari Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I untuk sebagian;
2. Menyatakan perbuatan Terbanding I /Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
3. Menyatakan Pernyataan Perjanjian Jual Beli atas sebidang tanah di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi sebagaimana diterangkan di dalam Sertifikat Hak Milik No. 252 tahun 1992 yang ditandatangani oleh Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I dan Terbanding/Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi adalah berlaku dan Sah secara hukum sebagai bentuk transaksi jual beli;
4. Menyatakan Hak Kepemilikan sebidang tanah di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi sebagaimana diterangkan di dalam Sertifikat Hak Milik No.252 tahun 1992 adalah milik Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I;
5. Menyatakan Sertifikat Pengganti No. 252 Tahun 2017 milik Terbanding I /Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi tidak memiliki kekuatan hukum;

1. Received the appeal request from the Appellant/Plaintiff's Attorney in Defendant I's original Reconvension;
2. Cancel the Cibadak District Court Decision Number 24/Pdt.G/2023/PN Cbd dated February 23, 2024;

In Exception:

Rejecting the Appellant/Plaintiff's exceptions in the original Reconvension of Defendant I, and the exceptions of Co-Defendant II and Co-Defendant IV;

In the main case:

Reject the claim of Respondent I/Defendant in the Convention Plaintiff's original Reconvension in its entirety;

In Reconvension:

1. Grant the claim for reconvension from the Appellant/Plaintiff in Defendant I's original Reconvension in part;
2. Declare that the actions of Respondent I/Defendant in the Plaintiff's original Reconvension to Convention constitute an Unlawful Act;
3. Statement of the Sale and Purchase Agreement for a plot of land in Sundaaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency as explained in the Certificate of Ownership No. 252 of 1992 which was signed by the Appellant/Plaintiff in the original Reconvension, Defendant I and the Appellant/Defendant in the original Reconvension Plaintiff's Convention is valid and legally valid as a form of buying and selling transaction;
4. Declare that the Ownership Rights of a plot of land in Sundaaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi District as explained in Certificate of Ownership No. 252 of 1992 belong to the Appellant/Plaintiff in the original Reconvension of Defendant I;
5. Declare that the Replacement Certificate No. 252 of 2017 belonging to Appellee I/Defendant in the original Convention Plaintiff has no legal force;

Lanjutan/ Continued

6. Menyatakan/ Menetapkan Pembanding/ Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I berhak atas seluruh dana ganti rugi pembebasan tanah yang berlokasi di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi dengan Sertifikat Hak Milik No. 252 senilai Rp1.079.145.000 (satu miliar tujuh puluh Sembilan juta seratus empat puluh lima ribu rupiah) yang telah di konsinyasi pada Pengadilan Negeri Cibadak;
7. Menolak gugatan rekonvensi dari Pembanding/Penggugat Rekonvensi semula Tergugat I selebihnya;

Dalam Konvensi Dan Rekonvensi :

Menghukum Terbanding I/Tergugat Rekonvensi semula Penggugat Konvensi untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat Pengadilan, yang dalam Pengadilan Tingkat Pertama sejumlah Rp2.268.000 (dua juta dua ratus enam puluh delapan ribu rupiah) dan dalam tingkat banding sejumlah Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah);

Pada tanggal 13 Mei 2024 Penggugat mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara *a quo*.

Pada tanggal 19 Juni 2024 Penggugat menyampaikan Kontra Memori Kasasi.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya hukum kasasi selanjutnya.

7. Perkara Proyek Pacuan Kuda Takengon

Jasruddin Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Takengon dengan Perkara No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat III. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.030.000.000 dan imateriil sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2024 diadakan sidang dengan agenda pembuktian.

Pada tanggal 26 November 2024 diadakan sidang dengan agenda pembuktian dan saksi.

Pada tanggal 30 Desember 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Kesimpulan.

6. Declare/Determine that the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention Defendant I is entitled to all compensation funds for land acquisition located in Sundaaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency with Certificate of Ownership No. 252 worth Rp1,079,145,000 (one billion seventy-nine million one hundred and forty-five thousand rupiah) which has been consigned to the Cibadak District Court;
7. Reject the claim for reconvention from the Appellant/Plaintiff. Defendant I's original reconvention claim is the remainder;

In Conventions and Reconventions:

Sentenced Respondent I/Reconvention Defendant to the Convention Plaintiff to pay court costs at two levels of Court, which in the Court of First Instance amounted to Rp2,268,000 (two million two hundred and sixty-eight thousand rupiah) and at the appeal level amounted to Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah);

On May 13, 2024, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in the *a quo* case.

On June 19, 2024, the Plaintiff submitted a Counter-Memorial of Cassation.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further cassation legal efforts.

7. Takengon Horse Racing Project Case

Jasruddin et al filed a lawsuit at the Takengon District Court with Case No.8/Pdt.g/2024/PN.Tkn with the Company as Co-Defendant III. The value of the material claim submitted is Rp1,030,000,000 and the immaterial value is Rp1,000,000,000.

On October 23, 2024, a trial was held with an evidentiary agenda.

On November 26, 2024, a trial was held with an agenda of evidence and witnesses.

On December 30, 2024, a hearing was held with the agenda of reading the Conclusion.

Lanjutan/ Continued

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya sidang selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further trial efforts.

8. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Apartemen Brooklyn Alam Sutera

8. Brooklyn Alam Sutera Apartment Lawsuit Case for Unlawful Actions

Dr. Endira Diah Nurmeirini mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 568/Pdt.G/2023/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp2.516.950.245 dan imateriil sebesar Rp5.000.000.000.

Dr. Endira Diah Nurmeirini filed a lawsuit at the Tangerang District Court with Case No. 568/Pdt.G/2023/PN.Tng with the Company as Defendant I. The value of the material lawsuit submitted is Rp2,516,950,245 and the immaterial value is Rp5,000,000,000.

Pada tanggal 4 April 2024 diadakan sidang dengan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang dengan amarnya sebagai berikut:

On April 4, 2024 a hearing was held with the Tangerang District Court reading, the decision with the following ruling:

Dalam Konvensi

Menolak Eksepsi yang diajukan

In Convention

Reject the proposed exception

Dalam Rekonvensi :

1. Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menghukum Pemohon untuk membayar biaya perkara yang timbul.

In Reconvention:

1. *Reject the Plaintiff's lawsuit in its entirety.*
2. *Sentenced the Petitioner to pay court costs incurred.*

Pada tanggal 24 Juni 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut :

On June 24, 2024 a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision with the following ruling:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor 568/Pdt.G/2023/PN Tng tanggal 4 April 2024 tersebut;

1. *Received an appeal request from the original Appellant, Plaintiff;*
2. *Cancel the Tangerang District Court Decision Number 568/Pdt.G/2023/PN Tng dated April 4, 2024;*

Mengadili Sendiri:

Judging:

1. Menyatakan Pengadilan Negeri Tangerang tidak berwenang mengadili perkara ini;
2. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Pengadilan tingkat banding sebesar Rp150.000.

1. *Declare that the Tangerang District Court has no authority to try this case;*
2. *Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to pay court costs at both court levels, which for the appellate court amounted to Rp150,000.*

Pada tanggal 17 Juli 2024 Penggugat telah melakukan Upaya Hukum Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

On July 17, 2024, the Plaintiff carried out a cassation legal action against the appeal decision in the a quo case.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan memonitor pelaksanaan kasasi.

As of the reporting date, the Company monitors the implementation of cassation.

Lanjutan/ Continued

**9. Perkara Perbuatan Melawan Hukum
Proyek Kedutaan Besar India**

Edwin Soeyadjaya Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I dengan gugatan menghentikan Pembangunan. Nilai Gugatan imateriil yang diajukan sebesar Rp3.000.000.000.000.

Pada tanggal 25 September 2024 diadakan sidang pertama dengan agenda Duplik dari Para Tergugat.

Putusan Sela diselenggarakan via *E-court* tanggal 30 Oktober 2024 dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan Eksepsi tentang Para Penggugat tidak beritikad baik dalam proses mediasi yang diajukan oleh Tergugat I dan Tergugat III.
2. Menyatakan Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.
3. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 11 November 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penggugat mengajukan Banding atas Putusan Sela Perkara *a quo*.

Pada tanggal 10 Desember 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penerimaan Kontra Memori Banding.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya hukum banding.

10. Perkara Gugatan PTUN atas Sanksi Daftar Hitam pada Pekerjaan Proyek Pembangunan PJU - TS Wilayah Indonesia 4

Perseroan mengajukan gugatan Pencabutan Sanksi Daftar Hitam ke Pengadilan Tata Usaha Negara dengan Perkara No. 237/G/2024/PTUN.JKT dengan Kuasa Pengguna Anggaran Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konversi Energi sebagai Tergugat.

Pada tanggal 30 September 2024 agenda pembacaan putusan penundaan atas KTUN dengan amarnya sebagai berikut :

9. Indian Embassy Project Lawsuit Case for Unlawful Actions

Edwin Soeyadjaya et al filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with Case No.316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim wiith the Company as Defendant I with a lawsuit to stop construction. The value of the imaterial claim submitted is Rp3,000,000,000,000.

On September 25, 2024, the first trial was held with a duplicate agenda for the Defendants.

The Interim Decision was held via E-court on October 30, 2024 with the following ruling:

- 1. Accept the exception regarding the Plaintiffs not acting in good faith in the mediation process proposed by Defendant I and Defendant III.*
- 2. Declare that the Plaintiffs' lawsuit cannot be accepted.*
- 3. Punish the Plaintiffs to pay court costs.*

On November 11, 2024, via the SIPP page of the East Jakarta District Court, the Plaintiff filed an Appeal against the Interim Decision in the a quo Case.

On December 10, 2024 via the East Jakarta District Court's SIPP page Acceptance of Contra Memorandum of Appeal.

As of the reporting date, the Company is still monitoring appeal legal efforts.

10. PTUN Lawsuit Case regarding Blacklist Sanctions on PJU - TS Construction Project Work in Indonesian Region 4

The Company filed a lawsuit for the Revocation of Blacklisted Sanctions with the State Administrative Court No. 237/G/2024/PTUN.JKT with the Power of Budget User, Director General of New, Renewable Energy and Energy Conversion as Defendant.

On September 30, 2024, the agenda for reading the decision to postpone the KTUN will be as follows:

Lanjutan/ Continued

1. Mengabulkan permohonan Pemohon tentang penundaan pelaksanaan KTUN berupa keputusan Tergugat No.72.K/KU.01/KPA/2024 dan penayangan sanksi daftar hitam Perseroan dari Daftar Hitam Nasional pada laman www.inaproc.id;
2. Memerintahkan kepada Tergugat untuk menunda pelaksanaan KTUN yang menjadi objek sengketa.

Pada tanggal 25 September 2024 diadakan sidang dengan agenda penyampaian bukti dari Penggugat.

Pada tanggal 30 Oktober 2024 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti Para Pihak dan Saksi Ahli dari Tergugat.

Pada tanggal 20 November 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan melalui *e-court* dengan amarnya sebagai berikut:

PENUNDAAN:

Menguatkan Penetapan Penundaan Pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh Majelis PTUN Nomor: 237/G/2024/PTUN.JKT tanggal 31 Juli 2024.

EKSEPSI:

Menyatakan seluruh eksepsi yang diajukan oleh Tergugat tidak diterima.

POKOK PERKARA:

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal:
KTUN berupa Keputusan KPA Satuan Kerja Direktorat Jendral Energi Baru, Terbarukan dan Konversi Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 72.K/KU.01/KPA/2024 tentang Penetapan Sanksi Daftar Hitam tanggal 28 Mei 2024.
3. Mewajibkan dan memerintahkan tergugat untuk:
 - a. KTUN berupa Keputusan KPA Satuan Kerja Direktorat Jendral Energi Baru, Terbarukan dan Konversi Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor : 72.K/KU.01/KPA/2024 tentang Penetapan Sanksi Daftar Hitam tanggal 28 Mei 2024;
 - b. Menghentikan penayangan (*take down*) PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Daftar Hitam Nasional pada laman www.inaproc.id.
4. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara.

1. Grant the Petitioner's request regarding the delay in implementing the KTUN in the form of Defendant's decision No.72.K/KU.01/KPA/2024 and apply for sanctions to blacklist the Company from the National Blacklist on the page www.inaproc.id;
2. Ordered the Defendant to postpone the implementation of the KTUN which is the object of conservation.

On September 25, 2024, a trial was held with the agenda of presenting evidence from the Plaintiff.

On October 30, 2024, a trial was held with the agenda of examining evidence from the Parties and Expert Witnesses from the Defendant.

On November 20, 2024, a hearing was held with the agenda of reading the verdict via *e-court* with the following ruling:

DELAY:

Strengthening the Determination of Postponement of Implementation which has been determined by the PTUN Council Number: 237/G/2024/PTUN.JKT dated July 31, 2024.

EXCEPTION:

Declare that all exceptions submitted by the Defendant are not accepted.

MAIN CASE:

1. Grant the Plaintiff's lawsuit in its entirety.
2. Declare void:
KTUN in the form of a Decree of the KPA SatKer of the Director General of New, Renewable Energy and Energy and Mineral Resources Conversion Number: 72.K/KU.01/KPA/2024 concerning Determination of Blacklist Sanctions dated May 28, 2024.
3. Require and order the defendant to:
 - a. KTUN in the form of KPA Decision of the Director General of New, Renewable Energy and Energy and Mineral Resources SatKer Unit Number: 72.K/KU.01/KPA/2024 concerning Determination of Blacklist Sanctions dated May 28, 2024;
 - b. Stop showing (*take down*) PT Waskita Karya (Persero) Tbk from the National Black List on the page www.inaproc.id.
4. Punish the Defendant to pay court costs.

Lanjutan/ Continued

Dengan tidak adanya upaya hukum selanjutnya atas permohonan perkara *a quo* maka selanjutnya dianggap sudah selesai.

In the absence of further legal action regarding the a quo case petition, it is then deemed to have been completed.

11. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek IKN PT Tri Tunas Gemilang

11. PT Tri Tunas Gemilang IKN Project Default Lawsuit Case

PT Tri Tunas Gemilang mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp818.310.800.

PT Tri Tunas Gemilang filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with Case No.672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim with the Company as Defendant I. The value of the imaterial claim submitted is Rp818,310,800.

Pada tanggal 10 Desember 2024 diadakan sidang pertama dengan agenda pemeriksaan Legalitas.

On December 10, 2024, the first trial was held with a legality examination agenda.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya sidang selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further trial efforts.

12. Perkara Gugatan Permohonan PKPU PT Shimizu Global Indonesia

12. PT Shimizu Global Indonesia PKPU Application Lawsuit Case

PT Shimizu Global Indonesia sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara Nomor. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon I dan PT Guntur Satria Perkasa sebagai Termohon II. Nilai Permohonan Pemohon PKPU sebesar Rp658.560.000.

PT Shimizu Global Indonesia as the applicant filed a request for Postponement of Debt Payment Obligations in Case Number. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as Respondent I and PT Guntur Satria Perkasa as Respondent II. The value of the PKPU applicant's application is Rp658,560,000.

Pada tanggal 16 Desember 2024 akan diadakan sidang pertama dengan agenda pemeriksaan Legalitas.

On December 16, 2024, the first trial will be held with a legality examination agenda.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya sidang selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further trial efforts.

57. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

57. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of Relationship

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

- a. *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.*
- b. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- c. Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- d. Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- e. Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

The following are transactions with related parties:

Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Short Term Investments, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Kas dan Setara Kas, Supply Chain Financing, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Supply Chain Financing, Long Term Bank Loan,
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h formerly PT Bank BNI Syariah)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Supply Chain Financing
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h formerly PT Bank BRI syariah Tbk)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Bank Mandiri Taspen	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Jasamarga Solo Ngawi	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Pejalan Pemalang Tol Road	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Hulama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Dagang, Pendapatan	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenue, Accounts Receivable
KSOJO Waskita - Arkitek Team Empat	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSOJO Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSOJO Waskita - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - HK - BRP	Piutang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables, Investment in Joint Ventures
KSOJO Hulama - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSOJO WKR - Asiana Senopati	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSOJO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSOJO Waskita-Trinit 2	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Prima Multi Terminal	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Others Receivable, Other Long-term Investments
PT Hulama Marga Waskita	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Other Long-term Investments
PT Jasamarga Japek Selatan	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Piutang Retensi, Piutang Usaha, Pendapatan	Retention Receivable, Accounts Receivable, Revenue
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Retention Receivable
PT Patra Jasa	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer,
KSOJO Waskita - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSOJO Waskita - PP	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSOJO Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSOJO Wika - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSOJO Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSOJO Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSOJO WKR - RNI	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Amarta	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Accounts Receivable, Trade Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable
Perum Bulog	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
PT Hakaaston	Piutang Dagang, Utang Usaha, Tagihan Bruto	Trade Receivable, Accounts Payable, Gross Amount due to from Customer
PT Pelabuhan Indonesia III	Piutang Usaha, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang, Pendapatan, Tagihan Bruto	Accounts Receivable, Advances on Long-Term, Revenue, Gross Amount due to from Customer
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Revenue, Retention Receivable,
PT Citra Karya Jabar Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Dagang	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenue, Trade Receivable
KSOJO Adhi - Minarta	Pendapatan	Revenue
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSOJO Waskita - Vision First	Piutang Lain-lain	Others Receivable
Indonesia Investment Authority (INA)	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSOJO Waskita - Abipraya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSOJO Waskita - Nindya - Permata	Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan	Investment in Joint Ventures, Revenue
KSOJO Waskita - Nindya - LRS	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
PT Trans Jabar Tol	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenue
KSOJO Waskita - Nindya - Modern	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Hulama Karya Infrastruktur	Pendapatan	Revenue

Lanjutan/ Continued

Rincian *item* yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of items associated with the related parties transaction are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Aset					Assets
Kas dan Setara kas	1.279.155.272.715	1.200.126.034.753	1,66%	1,26%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.231.205.676.876	1.091.142.896.325	2,89%	1,14%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.214.402.207.994	1.413.108.309.388	1,57%	1,48%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	6.439.374.211.401	9.819.820.899.990	8,35%	10,27%	Others Receivable
Tagihan Bruto	1.807.679.479.258	3.322.024.421.101	2,34%	3,48%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	5.869.589.965.941	406.721.211.901	7,61%	0,43%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank	20.949.304.282.476	27.557.563.985.227	30,24%	32,81%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak	312.655.497.281	19.935.386.402	0,45%	0,02%	Advance on Contract
Utang Usaha	310.768.756.022	428.524.889.854	0,45%	0,51%	
Utang Bruto Subkontraktor	40.354.626.604	3.985.181.586	0,06%	0,00%	
Utang Ventura Bersama	88.958.494.825	562.772.714.780	0,13%	0,67%	

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Pendapatan Usaha	3.066.554.540.353	2.713.587.348.943	28,65%	24,77%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah pendapatan.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

58. PERJANJIAN

58. AGREEMENTS

a. Kontrak Konstruksi

a. Construction Contract

Pada tanggal 31 Desember 2024, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi antara lain:

As of December 31, 2024 following the details of commitments and agreement related to construction activity such as:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Pembangunan Rumah Susun ASN 3 IKN	PS 0102-Rb11.4.2/2023/006	1.019.001.918.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	25-Agu-23	08-Mei-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	Proyek Jalur KA Lintas Medan-Binjai	PL 107/1/1/P4/KONTRAK/BTP-SBU/2022	114.323.636.363	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Apr-22	26-Dec-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Proyek Gedung Kedutaan Besar India	-	334.203.189.000	Embassy of India	24-Nov-23	20-Feb-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Penataan Kws. Benteng Pendem Ambarawa I	KU 02.09/FISK/05/ADD-03/BPB WIL II-JTG/2024	127.222.567.567	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	16-Dec-23	07-Feb-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Bendungan Jragung Paket 1	KU 03.01/Ao.8.2/001/AD-V	733.024.019.131	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Okt-20	31-Dec-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Bendungan Rukoh Paket II	HK 02.01-Bws1.8.3/418	595.368.766.619	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	31-Dec-18	31-Dec-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	RENTANG IRRIGATION LOS 01 JOP 60%	HK 02.02-AI/3.3/07	161.951.953.513	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	11-Nov-22	10-Nov-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Probolinggo - Banyuwangi Paket 3 JOP 25%	021/KONTRSK/2023	996.821.538.317	Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	12-Jun-23	08-Jun-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Akses Jalan Tol Japek Selatan (Deltamas)	046/KONTRAK-DIR.JS/2023	100.900.000.000	PT Puradelta Lestari	26-Jun-23	30-Sep-24	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
10	Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3	036/PERJ/TJTX/2023	1.690.759.891.312	PT Trans Jabar Tol	27-Nov-23	26-Nov-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	Road from Tono-Noefan Bridge to Cenuro	45/2022/PA/REAOA-ZEESM	322.891.938.812	ZEESM TL	19-Agu-22	30-Sep-24	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
12	Tono Market Oesilo Border Road	59/2023/PA/REAOA-ZEESM	513.253.663.000	ZEESM TL	16-Mei-23	04-Mei-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi 1 (ADD-III)	Add 3 - DGKPO/01/22/00002	278.613.401.861	PT Duta Graha Karya	07-Feb-22	31-Mar-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
14	Proyek Pembangunan Container Yard dan Fasilitas Pendukung Pelabuhan Peti Kemas Batu Ampar Batam	SPB-DIR/78/V/2024	360.478.882.900	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	06-Mei-24	12-Jul-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
2	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
3	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2016	2066
4	PT Tol Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)	Pasuruan - Probolinggo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2011	2061

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi manajemen risiko dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

In financial management, the Group has carried out planning, implementation, monitoring and evaluation of risk management in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's consolidated financial performance.

Grup melakukan analisis risiko berdasarkan taksonomi dan konteks organisasi yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

The Group carries out risk analysis based on taxonomy and organizational context which can affect financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classifications of Financial Assets and Liabilities

Berikut adalah nilai tercatat pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The carrying value on December 31, 2024 and 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan - pada			Financial Assets - at
Biaya Perolehan diamortisasi			Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	2.516.211.632.824	1.340.065.112.240	Cash and Equivalents Cash
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2.791.060.036.883	6.698.167.060.090	Restricted Cash
Investasi Jangka Pendek	1.000.000.000	-	Short-Term Investments
Piutang Usaha	2.949.452.509.630	1.713.691.389.519	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.359.919.793.364	1.696.932.204.966	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	6.733.086.378.739	9.872.580.331.665	Other Receivables
Piutang Ventura Bersama	399.507.904.218	360.741.426.135	Joint Ventures Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	2.478.534.810.998	4.496.709.067.451	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	213.771.102.177	244.153.323.372	Financial Assets from Concession Project
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	-	Long-Term Investment- Deposits
Aset Keuangan yang Dimiliki untuk diperdagangkan			For Trading Financial Assets
Investasi Jangka Panjang Lainnya	867.241.863.688	869.738.189.820	Other Long-Term Investments
Jumlah	20.318.234.232.521	27.292.778.105.258	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Keuangan - pada			Financial Liabilities - at
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Utang Usaha	4.056.021.171.233	5.839.016.918.891	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor	1.788.253.714.058	1.687.713.369.915	Gross Amount Due to Third Parties
Utang Bank	38.999.737.099.680	47.839.189.027.957	Bank Loan
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	4.891.972.905.279	5.716.570.341.368	Loan to Financial Institution Non-Bank
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.834.481.853.311	3.326.419.315.615	Accrued Expenses
Utang Ventura Bersama	350.006.354.331	1.332.247.776.159	Joint Venture Payable
Utang Obligasi	8.017.548.905.227	8.828.624.933.131	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	794.077.693.185	735.727.511.026	Medium Term Notes
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	319.001.274.589	310.522.632.588	Other Payables - Long Term
Jumlah	63.051.100.970.893	75.616.031.826.650	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko korporat dan bisnis, mengukur dan mengelola risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di internal maupun eksternal / praktik pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan mencakup, diantaranya struktur permodalan, pemenuhan hak dan kewajiban serta perpajakan dan lainnya yang berdampak pada kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific targets with professional management. The main function of Group risk management is to identify all corporate and business risks, measure and manage risks. The Group regularly reviews policies, procedures and risk management information systems to adapt to internal and external changes/best market practices.

The Group defines financial risk as including, among other things, capital structure, fulfillment of rights and obligations as well as taxation and others that have an impact on losses or lost profits, caused by internal and external factors that have the potential to be negative for achieving the Group's objectives.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit

Lanjutan/ Continued

dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perseroan.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang dapat berubah secara tiba-tiba dan berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup dan arus kas.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	4.597.561.429.700	4.624.166.434.872	Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan nonderivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp280.182.359.178 dan Rp321.669.999.832. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On December 31, 2024 and 2023 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by setting risk limits that are acceptable to the Company.

ii. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has loans with floating interest. Interest rates can change suddenly and have an impact on decreasing Group profits and cash flows.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of December 31, 2024 and 2023 would decrease/ increase by Rp280,182,359,178 and Rp321,669,999,832 respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan nonderivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

2024								
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year Rp	>1-2 Tahun/ >1-2 Years Rp	>2-3 Tahun/ >2-3 Years Rp	>3 Tahun/ >3 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha	--	2.316.680.340.892	1.495.833.114.093	243.507.716.248	--	4.056.021.171.233	4.056.021.171.233	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	--	1.350.711.048.102	437.542.665.956	--	--	1.788.253.714.058	1.788.253.714.058	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	3.834.481.853.311	--	--	--	3.834.481.853.311	3.834.481.853.311	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	--	11.267.396.723	17.983.807.376	--	--	29.231.204.099	29.231.204.099	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	--	--	350.006.354.331	--	--	350.006.354.331	350.006.354.331	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	--	319.001.274.589	--	--	319.001.274.589	319.001.274.589	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	--	4.891.972.905.279	--	--	4.891.972.905.279	4.891.972.905.279	Loan to Financial Institution Non-Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	671.127.052.202	--	--	--	671.127.052.202	671.127.052.202	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	5.126.214.881.930	13.994.138.029.913	--	19.208.257.135.635	38.328.610.047.478	38.328.610.047.478	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	544.077.693.185	--	--	794.077.693.185	794.077.693.185	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	3.489.050.000.000	--	--	4.542.070.996.114	8.031.120.996.114	8.017.548.905.227	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	--	--	--	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	1.145.580.208.978	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	596.646.856.199	--	--	--	596.646.856.199	596.646.856.199	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		17.646.179.429.359	22.050.535.844.722	243.507.716.248	24.898.428.131.749	64.838.651.122.078	64.822.529.238.169	Total Financial Liabilities
2023								
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year Rp	>1-2 Tahun/ >1-2 Years Rp	>2-3 Tahun/ >2-3 Years Rp	>3 Tahun/ >3 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha	--	4.038.853.751.009	1.548.140.324.379	252.022.843.503	--	5.839.016.918.891	5.839.016.918.891	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	--	1.238.493.253.050	449.220.116.865	--	--	1.687.713.369.915	1.687.713.369.915	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	3.326.419.315.615	--	--	--	3.326.419.315.615	3.326.419.315.615	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	--	7.157.455.725	20.781.049.872	--	--	27.938.505.597	27.938.505.597	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	--	--	1.332.247.776.159	--	--	1.332.247.776.159	1.332.247.776.159	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	--	310.522.632.588	--	--	310.522.632.588	310.522.632.588	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	68.707.045.428	5.716.570.341.368	--	--	5.785.277.386.796	5.785.277.386.796	Loan to Financial Institution Non-Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	700.127.052.202	--	--	--	700.127.052.202	700.127.052.202	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	1.095.725.133.129	26.205.550.508.249	--	19.837.786.334.377	47.139.061.975.755	47.139.061.975.755	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	485.727.511.026	--	--	735.727.511.026	735.727.511.026	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	4.715.500.000.000	228.966.761.482	--	3.900.300.000.000	8.844.766.761.482	8.828.624.933.131	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	--	--	--	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	2.229.199.098.279	--	--	--	2.229.199.098.279	2.229.199.098.279	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		17.670.182.104.437	36.297.727.021.987	252.022.843.503	24.886.186.334.377	79.106.118.304.305	79.087.057.583.424	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

iv. Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

Lanjutan/ Continued

v. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan memengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Total Liabilitas	69.275.555.503.364	83.994.385.906.808
Dikurang:		
Kas dan Setara Kas	2.516.211.632.824	1.340.065.112.240
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2.791.060.036.883	6.698.167.060.090
Liabilitas Bersih	63.968.283.833.657	75.956.153.734.478
Total Ekuitas	7.884.181.360.813	11.601.511.551.159
Rasio Utang terhadap Modal	8,11	6,55

v. Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thereby causing the Group's performance to decline.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents and restricted cash.

Debt to capital ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Total Liabilities
Deduct:
Cash and Equivalents
Restricted Cash
Net Liabilities
Total Equity
Net Debt to Equity Ratio

Lanjutan/ Continued

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur Perbuatan Melawan Hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan *review* atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis legal atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan Analisis Legal dan / atau *review* tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Perusahaan atau Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) (apabila diperlukan).

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- *Legal analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

These Legal Analysis and/or review activities can be carried out in-house or by involving a Company Legal Consultant or Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) (if necessary).

60. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Eny Sapratila, S.H., M.Kn., Notaris No. 18 tanggal 31 Agustus 2023 telah dibentuk Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Nindya Karya dan PT Len Railway Systems dengan nama Waskita - Nindya - LRS KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Konstruksi *Light Rail Transit (LRT)* Jakarta, Phase 1B, Velodrome Manggarai Nomor Proyek P1B1 Kontrak Paket Civil dan Railway System yang dilaksanakan secara ventura bersama.

WSE

WSE menandatangani *Power Purchase Agreement (PPA)* pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

60. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on the notarial deed of Eny Sapratila, S.H., M.Kn., Notary No. 18 dated August 31, 2023, a Joint Operation (JO) has been formed between the Company and PT Nindya Karya and PT Len Railway Systems with the name JO Waskita - Nindya - LRS for the implementation of construction work for the Jakarta Light Rail Transit (LRT) Construction, Phase 1B, Velodrome Manggarai Number Project P1B1 Civil and Railway System Package Contract implemented as a joint venture.

WSE

WSE entered into Power Purchase Agreement (PPA) on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

WSE has built, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

- i. Rp1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and*
- ii. Rp825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.*

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amendemen PPA terkait kewajiban dan tanggung jawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

WKR

WKR

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2024 adalah sebagai berikut:

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until November 30, 2024 are as follows:

a. Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

a. Agreement with PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggung jawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Based on Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit* ("GOP"):
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

1. *Technical Assistant Fee* amounting to Rp600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2.5% for following years from Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of Gross Operating Profit ("GOP"):
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and
 - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

b. Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

b. Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

On May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

Komposisi penyertaan modal terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp125.000.000.000.

The composition of capital participation consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp125,000,000,000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaruan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

On October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Trinitis Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinita II yang berisi komposisi penyertaan modal yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp67.453.200.000.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinita II agreement which contains the composition of new capital participation, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp67,453,200,000.

c. Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp426.112.500.000.

c. Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

On May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

Composition of new capital participation consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp426,112,500,000.

d. Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan modal di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp331.000.000.000.

d. Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

On June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at West Pejaten, South Jakarta. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. Composition of new capital participation in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp331,000,000,000.

e. Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka

e. Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

On October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, East Jakarta. The operating periods is valid for 48 months and

Lanjutan/ Continued

waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI - Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp367.544.705.882.

f. Perjanjian Pengaturan Bersama - PT Dalawa Paralia Lembang

Pada tanggal 5 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2 dengan PT Dalawa Paralia Lembang dalam rangka pengembangan tanah seluas 29.020 m² yang terletak di Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

g. Perjanjian Pengaturan Bersama - PT Makaland Indo Asia

Pada tanggal 24 Maret 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 25 dengan PT Makaland Indo Asia dalam rangka pengembangan tanah seluas 1.592 m² yang terletak di Jalan Tentara Pelajar, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Komposisi penyertaan saham terdiri dari Perusahaan sebesar 70% dan PT Makaland Indo Asia sebesar 30%.

h. Perjanjian dengan KSO Waskita Trinita

Pada tanggal 15 November 2016, WKR menandatangani perjanjian perikatan No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 dengan KSO Waskita Trinita terkait pembelian lima unit ruang kantor unit Brooklyn milik KSO Waskita Trinita dengan nilai perikatan sebesar Rp20.816.327.272. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan 28 Desember 2019 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap.

i. Perjanjian KSO RNI - WSKT

Pada tanggal 20 November 2017, KSO RNI - Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp563.310.000.000 sebelum PPN dan terakhir dilakukan amandemen dengan No: 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 tanggal 13

the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052 sqm and WKR with initial capital of Rp361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp367,544,705,882.

f. Joint Arrangement Agreement - PT Dalawa Paralia Lembang

On May 5, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 2 with PT Dalawa Paralia Lembang in order to develop 29,020 sqm land areas at Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

g. Joint Arrangement Agreement - PT Makaland Indo Asia

On March 24, 2020, WKR entered into joint venture agreement No. 25 with PT Makaland Indo Asia in order to develop 1,592 sqm land areas at Jalan Tentara Pelajar, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. The composition of shareholders consists of the Company amounting 70% and PT Makaland Indo Asia amounting 30%.

h. Agreement with KSO Waskita Trinita

On November 15, 2016, WKR entered into agreement No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 with KSO Waskita Trinita related to the acquisition of five units' office space unit Brooklyn from KSO Waskita Trinita amounting to Rp20,816,327,272. The maturity date of debt is on December 28, 2019 with installment payment method.

i. Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounting to Rp563,310,000,000 before VAT and has been revised with No. 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 dated July 13, 2018. The payment made by installment basis until the completion of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Juli 2018. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan dan Akta Jual Beli ditandatangani kedua belah pihak.

development and Buy and Sell Deed signed between both of sides.

j. Perjanjian KSO Waskita Bersama Vision First

Pada tanggal 15 Oktober 2021, WKR menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Wasita Beton Precast Tbk, PT Tower Bersama, PT City Vision dan PT Developing Indonesia No. 73 terkait proyek jembatan penyeberangan multiguna Dukuh Atas dan Stasiun Sudirman di Jakarta.

j. Agreement KSO Waskita Bersama Vision First

On October 15, 2021, WKR entered into agreement with PT Wasita Beton Precast Tbk, PT Tower Bersama, PT City Vision dan PT Developing Indonesia No. 73 related to Dukuh atas multipurpose pedestrian bridge and Sudirman Station project in Jakarta.

61. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

61. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current period's presentation.

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Investasi Jangka-Pendek	8.448.200.000	(8.448.200.000)	--	Short-Term Investments
Aset Lain-lain	1.832.868.898.279	8.448.200.000	1.841.317.098.279	Other Assets
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivables - Net
Pihak Berelasi	1.128.731.788.636	(37.588.892.311)	1.091.142.896.325	Related Parties
Pihak Ketiga	521.591.791.974	100.956.701.220	622.548.493.194	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	1.213.958.899.589	199.149.419.799	1.413.108.309.388	Related Parties
Pihak Ketiga	276.308.727.097	7.515.168.481	283.823.895.578	Third Parties
Persediaan	4.192.464.528.137	(990.357.195.817)	3.202.107.332.320	Inventories
Persediaan Real Estate	--	990.357.195.817	990.357.195.817	Real Estate Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	811.102.644.464	(270.032.397.189)	541.070.247.275	Advances and Prepayments
Utang Usaha	5.661.220.681.629	177.796.237.262	5.839.016.918.891	Accounts Payable
Utang Pajak Jangka Pendek	2.778.029.021.039	(177.796.237.262)	2.600.232.783.777	Short-Term Taxes Payables
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	20.504.115.167	(20.504.115.167)	--	Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	1.075.221.017.962	20.504.115.167	1.095.725.133.129	Long-Term Bank Loan
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Bagian Jangka Pendek				Short-Term Portion
Pihak Ketiga	--	58.302.600.000	58.302.600.000	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				Current Maturities of Long-Term Liabilities
dalam Satu Tahun - Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Pihak Ketiga	--	10.404.445.428	10.404.445.428	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Loan to Financial Non-Bank Institutions
Pihak Ketiga	1.099.421.185.155	(68.707.045.428)	1.030.714.139.727	Third Parties

Lanjutan/ Continued

	2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
	Rp	Rp	Rp	
LABA (RUGI)				PROFIT (LOSS)
Beban Pokok Pendapatan	(10.102.963.894.584)	(237.836.229.149)	(10.340.800.123.733)	Cost of Revenues
Beban - Non-contributing Plant	(352.828.958.951)	237.836.229.149	(114.992.729.802)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final	(181.825.097.218)	(5.656.227.883)	(187.481.325.101)	Final Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(242.680.737.677)	1.275.123.574	(241.405.614.103)	Income Tax Expenses
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Bersih				Other Income (Expense) - Net
Keuntungan atas Modifikasi Utang	2.258.788.019.537	(401.364.602.201)	1.857.423.417.336	Gain on Modification of Debt
Amortisasi atas Modifikasi Utang	-	(421.476.000.542)	(421.476.000.542)	Amortization on Modification of Debt
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(361.901.171.470)	827.221.707.052	465.320.535.582	Others Revenue (Expense)

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan di atas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

Perusahaan

The Company

1. PERKARA HUKUM

1. LEGAL CASES

a. Perkara Proyek Pacuan Kuda Takengon

Jasruddin Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Takengon dengan Perkara No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat III. Sidang dengan agenda pembacaan Kesimpulan diadakan pada 30 Desember 2024. Pada tanggal 14 Februari 2025, Takengon menerima permohonan banding dan Perusahaan masih memonitor upaya hukum banding.

a. Takengon Horse Racing Project Case

Jasruddin et al filed a lawsuit to the Takengon District Court with Case No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn with the Company as Co-Defendant III. The session with the agenda for reading the Conclusion will be held on December 30 2024. On February 14, 2025, Takengon received an appeal and the Company is still monitoring the appeal legal efforts.

b. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek IKN PT Tri Tunas Gemilang

PT Tri Tunas Gemilang mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Sidang pertama diadakan pada tanggal 10 Desember 2024. Pada tanggal 18 Februari 2025 telah terdapat Putusan dengan Amar sebagai berikut:

b. PT Tri Tunas Gemilang IKN Project Default Lawsuit Case

PT Tri Tunas Gemilang filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim with the Company as Co-Defendant I. The first hearing was held on December 10, 2024. On February 18, 2025, a Decision was issued with the following Amar:

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari Kuasa Penggugat;
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk mencoret perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari register yang diperuntukan;
3. Menghukum kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp360.000 (tiga ratus enam puluh ribu rupiah).

DETERMINING:

1. Grant the application for revocation of case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the Plaintiff's Attorney;
2. Order the Clerk of the East Jakarta District Court to delete case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the designated register;
3. Order the Plaintiff to pay court costs of Rp360,000 (three hundred and sixty thousand rupiah).

Lanjutan/ Continued

Dengan adanya putusan pencabutan permohonan PKPU tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah inkraht dan selesai.

With the decision to withdraw the PKPU application, the case is deemed to have final effect and is resolved.

c. Perkara Gugatan Permohonan PKPU PT Shimizu Global Indonesia

PT Shimizu Global Indonesia sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon I dan PT Guntur Satria Perkasa sebagai Termohon II. Sidang pertama diadakan pada 16 Desember 2024. Pada tanggal 17 Februari 2025 telah terdapat Putusan *e-court* sebagai berikut:

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Pencabutan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh kuasa Pemohon Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tertanggal 13 Februari 2025);
2. Menyatakan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dicabut;
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencoret perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari dalam buku register perkara yang bersangkutan;
4. Membebaskan biaya perkara ini kepada Para Pemohon Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sejumlah Rp2.150.000.00 (dua juta seratus lima puluh ribu rupiah);

Dengan adanya putusan pencabutan permohonan PKPU tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah inkraht dan selesai.

d. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Vasaka Nines

Cynthia Juwita Ismail mengajukan Gugatan Wanprestasi kepada PT Waskita Karya di Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor perkara 188/Pdt.G/2025/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat I. Pada tanggal 11 Maret 2025 di PN Tangerang dengan agenda sidang pertama dan pemeriksaan *Legal Standing*.

c. PT Tri Tunas Gemilang IKN Project Default Lawsuit Case

PT Shimizu Global Indonesia as the applicant filed a request for Postponement of Debt Payment Obligations with Case No. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as Respondent I and PT Guntur Satria Perkasa as Respondent II. The first hearing was held on December 16, 2024. On February 17, 2025, there was an e-court Decision as follows:

DETERMINING:

1. Granting the application for Revocation of Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) by the attorney of the Applicant for the Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) dated February 13, 2025);
2. Declaring the Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) to be revoked;
3. Ordering the Clerk of the Central Jakarta District Court to cross out the Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) case from the relevant case register book;
4. Charging the costs of this case to the Applicants for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) in the amount of Rp2,150,000.00 (two million one hundred and fifty thousand rupiah);

With the decision to withdraw the PKPU application, the case is deemed to have final effect and is resolved.

d. Vasaka Nines Project Breach of Contract Lawsuit Case

Cynthia Juwita Ismail filed a Breach of Contract Lawsuit against PT Waskita Karya at the Tangerang District Court with case number 188/Pdt.G/2025/PN.Tng with the Company as Defendant I. On March 11, 2025 at the Tangerang District Court with the agenda of the first trial and examination of Legal Standing.

Lanjutan/ Continued

2. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.813.201.906 terkait denda pajak, sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Tahun terbit/ Issued year	Tahun bayar/ Paid year	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
Perusahaan/ The Company	PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Des-20	2025	2025	-	Bayar/ Paid
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2020	2025	2025	-	Bayar/ Paid
	PPh Pasal 25/29 Badan	Jan-Des 2020	2025	2025	-	Bayar/ Paid
	Jumlah Bayar/ Paid 2025				-	
	PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Des-20	2025	2025	740.409.562	Belum dibayar/ Unpaid
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2020	2025	2025	916.282.968	
	PPh Pasal 25/29 Badan	Jan-Des 2020	2025	2025	156.509.376	
	Jumlah Belum dibayar/ Unpaid 2024				1.813.201.906	
Jumlah STP 2025					1.813.201.906	

3. Pembayaran Fasilitas KMKP

Pada 15 Januari dan 3 Februari 2025 telah dilakukan pembayaran fasilitas KMKP sebesar Rp10.526.054.815 dan Rp51.855.668.839.

4. Perubahan Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WK/DK/2025 tanggal 14 Januari 2025 mengenai Perpindahan Dewan Komisaris dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

2025		2024	
Ketua	Muhamad Salim	Muhamad Salim	Head
Anggota	Addin Jauharudin Subagio Mohamad Nasir	Muradi Subagio Mohamad Nasir	Members

5. Perubahan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WK/DK/2025 tanggal 14 Januari 2025 mengenai Perpindahan Dewan Komisaris dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

2024		2024	
Ketua	Heru Winarko	Heru Winarko	Head
Anggota	Zamroni Muradi	Zamroni Addin Jauharudin	Members

2. Tax Assessment Letters

The Company has received Tax Collection Letter amounting to Rp1,813,201,906 related to administrative sanction of tax, as follows:

3. KMKP Facility Payment

On January 15 and February 3, 2025, KMKP facility payments of Rp10,526,054,815 and Rp51,855,668,839 were made for this facility.

4. Changes in the Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was dismissed and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/WK/DK/2025 dated January 14, 2025 concerning the Transfer of the Board of Commissioners in the Position of the Board of Commissioners Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

5. Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Audit Committee was dismissed and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/WK/DK/2025 dated January 14, 2025 concerning the Transfer of the Board of Commissioners in the Position of the Board of Commissioners Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Lanjutan/ Continued

6. Asuransi Aset Tetap

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
			Rp	
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	31 Januari/ January 31, 2025	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	31 Januari/ January 31, 2025	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk

7. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

a. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 64/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ini tidak mengambil suatu keputusan.

b. Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi IV Waskita Karya sesuai Resume Notaris Nomor: 86/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,91% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

6. Fixed Asset Insurance

Buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

7. General Meeting of Bondholders (RUPO)

a. Waskita Karya's Sustainable Bonds III Phase IV Year 2019

Based on the results of the implementation of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") for the Continuous Bonds III Waskita Karya Phase IV Year 2019 according to the Notary's Statement Letter Number: 64/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/III/2025 dated March 20, 2025 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the voting results in this RUPO did not meet the provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the Continuous Bonds III Waskita Karya Phase IV Year 2019 did not take any decisions.

b. Waskita Karya's IV Bonds for 2022

Based on the results of the implementation of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") for Waskita Karya Bond IV according to Notary Resume Number: 86/III/2025 dated March 20, 2025 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.91% of bondholders approved the proposal with the following main points:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- a. Memelihara perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 0,5:1.
 - b. Memelihara perbandingan total pinjaman dengan total ekuitas tidak lebih dari 5:1.
 - c. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 0,8:1.
- Untuk periode laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.
2. Pengesampingan Perusahaan sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obigasi IV Waskita Tahun 2022, Akta No.11 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yaitu:
 - a. Penjualan atau pengalihan aktiva yang merupakan kegiatan usaha utama perusahaan dan/atau bertujuan untuk memperbaiki posisi keuangan dan/atau kinerja perusahaan. Yang dimaksud dengan kegiatan usaha utama dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini adalah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Penjualan atau pengalihan dilakukan dalam rangka restrukturisasi (pengaturan kembali) dan/atau privatisasi dan/atau dalam rangka memperbaiki kinerja dan/atau posisi keuangan Perusahaan yang ditetapkan atau disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham seri A dwiwarna Emiten.
 - c. Penjualan, penggantian atau pembaharuan aktiva yang telah usang karena pemakaian.
 - d. Penjualan saham milik Emiten di PT Prima Multi Terminal dengan opsi put.Untuk menghindari keraguan, aktiva yang dimaksud dalam ayat ini merupakan aset Perusahaan, bukan aset Perusahaan secara konsolidasian dalam pembukuan atau aset anak Perusahaan.
- a. Maintaining the ratio of current assets to current liabilities at no less than 0.5:1.
 - b. Maintaining the ratio of total debt to total equity at no more than 5:1.
 - c. Maintaining the ratio of EBITDA to interest expense at no less than 0.8:1.
- For the Company's annual consolidated financial statements as of December 31, 2023, which have been audited.
2. Company Waiver in relation to the non-fulfillment of financial obligations as stipulated in the Trust Deed Agreement of Waskita Bond IV Year 2022, Deed No. 11 dated March 11, 2022, drawn up before Ashoya Ratam, S.H., Notary in South Jakarta, namely:
 - a. The sale or transfer of assets that constitute the Company's main business activities and/or are intended to improve the Company's financial position and/or performance. The term main business activity in this Trusteeship Agreement means the business activities as stated in the Company's as stated in the Company's Articles of Association.
 - b. The Sale or transfer is carried out as part of a restructuring (reorganization) and/or privatization and/or to improve the Company's performance and/or financial position, as determined or approved by the Government of the Republic of Indonesia as the holder of the series A Dwiwarna shares of the Issuer.
 - c. The sale, replacement, or renewal of assets that have become obsolete due to usage.
 - d. The sale of the Issuer's shares in PT Prima Multi Terminal with a put option.For the avoidance of doubt, the assets referred to in this clause are the Company's assets, not the Company's consolidated assets in the books or the assets of its subsidiaries.

Lanjutan/ Continued

3. Perubahan atas *Financial Covenant*, dimana Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi kewajiban keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan, mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2027, menjaga *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* agar sekurang-kurangnya mencapai 1 kali. Yang dimaksud:
- a. *ISCR* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Perusahaan.
 - b. EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Perusahaan.
 - c. Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang diaudit

3. *Amendments to the Financial Covenant*, whereby the Company is required to fulfill its financial obligations based on the Company's audited annual standalone financial statements by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, starting from the fiscal year ending on December 31, 2027, and to maintain an *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of at least 1 time. The term refers to:
- a. *ISCR* is defined as EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis of the Company.
 - b. EBITDA is defined as profit before tax expense, plus interest expense, plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis of the Company.
 - c. (Cash Interest) refers to the cash interest stated in the Company's audited unconsolidated financial statements

63. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah mengalami rugi sebesar Rp3.913.600.848.372, yang mengakibatkan akumulasi defisit menjadi sebesar Rp14.564.295.204.230. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp2.060.723.740.448.

Manajemen secara aktif memantau kondisi keuangan dan kinerja Grup serta mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam memitigasi risiko pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Grup, antara lain sebagai berikut:

1. Mengimplementasi dan memonitoring secara berkala atas inisiatif 8 *stream* penyehatan keuangan Perseroan.

63. GOING CONCERN

For the year ended December 31, 2024, the Group has incurred a loss of Rp3,913,600,848,372, resulting in an accumulated deficit of Rp14,564,295,204,230. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total current assets by Rp2,060,723,740,448.

Management is actively monitoring the Group's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to mitigate risks to the Group's financial performance and business continuity, including the following:

1. Implementing and regularly monitoring the Company's 8 *stream* financial health improvement.

Lanjutan/ Continued

2. Mengimplementasi pemenuhan *covenant* dan kewajiban keuangan atas instrumen perbankan dan obligasi yang telah efektif direstrukturisasi. Secara bersamaan, Perseroan berupaya menyelesaikan restrukturisasi atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 yang belum mendapatkan persetujuan Pemegang Obligasi, serta mendapatkan persetujuan atas Obligasi IV tahun 2022 terkait persetujuan usulan perubahan klausul/ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain, perubahan atas *Financial Covenant*, dan pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit. Hal tersebut penting bagi Perseroan untuk menjalankan restrukturisasi dengan tidak adanya kondisi *default/cidera janji/wanprestasi*.

3. Memprioritaskan pemilihan proyek-proyek dengan risiko rendah yang memiliki uang muka dan skema pembayaran *monthly payment* demi keberlanjutan kegiatan operasional Grup.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, serta kemampuan Grup untuk menjalankan operasi yang menguntungkan di masa depan dan meningkatkan posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan mampu merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tunduk pada risiko dan ketidakpastian seperti yang dijelaskan di atas, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Jika perubahan keadaan tersebut terjadi, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian di atas.

64. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025.

2. Implementing the fulfillment of covenants and financial obligations for banking instruments and bonds that have been effectively restructured. Simultaneously, the Company is working to complete the restructuring of the 2019 Waskita Karya Continuous Bonds III Phase IV which has not yet received Bondholder approval, as well as obtaining approval for Bonds IV of 2022 regarding approval of proposed changes to the clauses/conditions of sales or transfer of assets, either in part or in whole to other parties, changes to the Financial Covenant, and waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023. This is important for the Company to carry out restructuring in the absence of default/breach of contract/default.

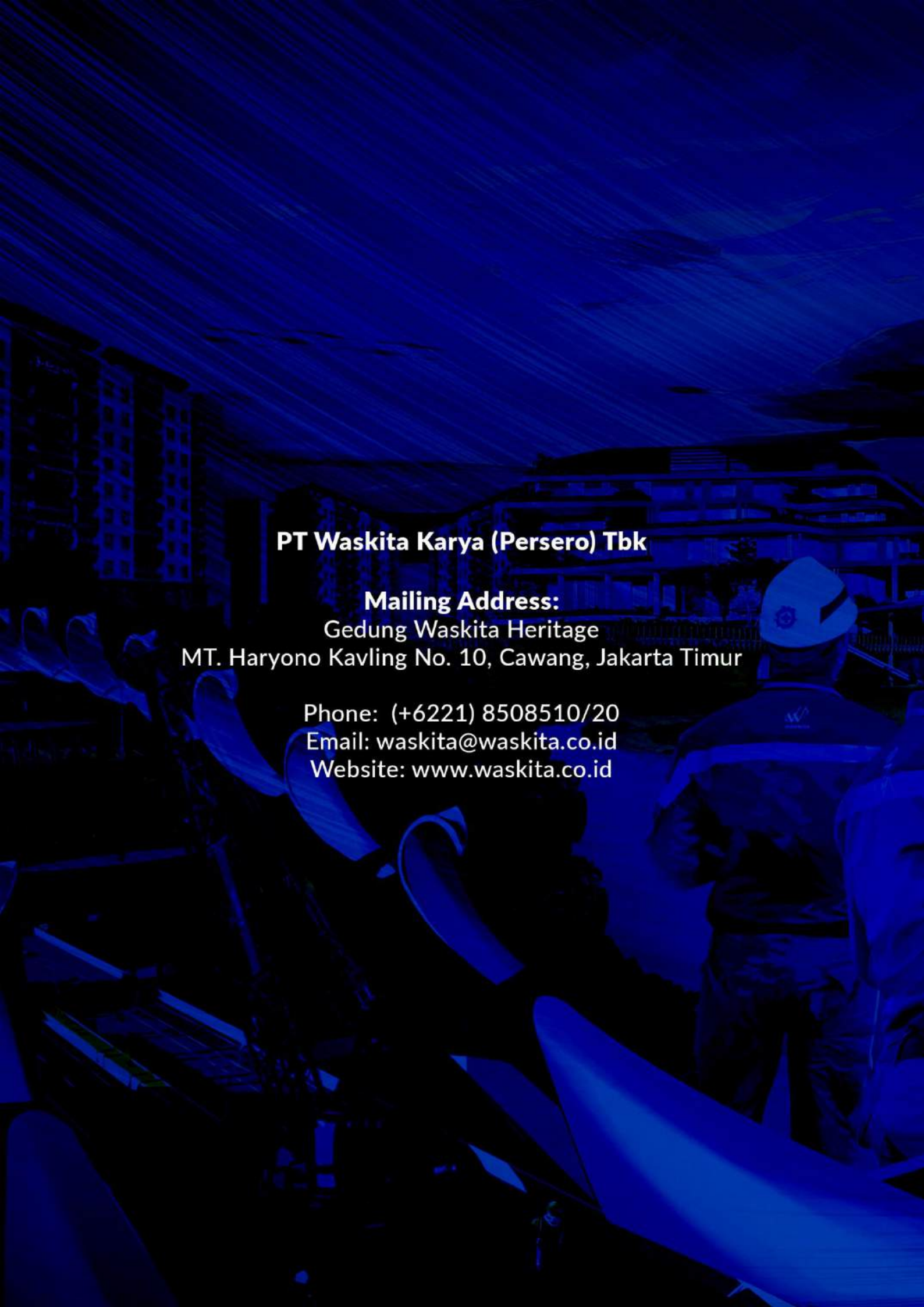
3. Prioritize the selection of projects with low risk that have down payments and monthly payment scheme for the sustainability of the Group's operational activities.

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Group's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, so it is possible that changes in circumstances may impact the Group's business continuity. If such changes in circumstances occur, the Group's business continuity assumptions may change. The financial statements do not include adjustments that may arise as a result of the above uncertainties.

64. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 20, 2025.

The background of the entire page is a blue-tinted photograph of a construction site. In the foreground, a construction worker wearing a white hard hat and a high-visibility vest is seen from the back, looking towards the site. The site includes various construction materials, scaffolding, and a large building under construction in the distance.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Mailing Address:

Gedung Waskita Heritage
MT. Haryono Kavling No. 10, Cawang, Jakarta Timur

Phone: (+6221) 8508510/20

Email: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id